KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA
2017

EDISI REVISI 2017

Buku Guru

# Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti



SD
KELAS
I

Hak Cipta © 2017 pada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Dilindungi Undang-Undang

***Disklaimer:*** *Buku ini merupakan buku guru yang dipersiapkan Pemerintah dalam rangka implementasi Kurikulum 2013. Buku guru ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dan dipergunakan dalam tahap awal penerapan Kurikulum 2013. Buku ini merupakan "dokumen hidup" yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis dan laman http://buku.kemdikbud.go.id atau melalui email buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.*

*Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Indonesia. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti : buku guru/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.--.Edisi Revisi Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
x, 214 hlm. : ilus. ; 25 cm.

Untuk SD Kelas I
ISBN 978-602-282-829-7 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-830-3 (Jilid 1)

1. Katolik -- Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

282

Penulis : Yenny Suria dan Susi Bonardy.
Nihil Obstat : Fx. Adisusanto, S.J.
22 Februari 2013
Imprimatur : Mgr. John Liku Ada
27 Februari 2013
Penelaah : Fx. Adisusanto, Matias Endar Suhendar, dan Anton Sumardi.
Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Cetakan Ke-1, 2013
ISBN 978-602-153-021-4
ISBN 978-602-153-022-1
Cetakan Ke-2, 2014 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-217-2
ISBN 978-602-282-218-9
Cetakan Ke-3, 2016 (Edisi Revisi)
ISBN 978-602-282-829-7 (Jilid Lengkap)
ISBN 978-602-282-830-3 (Jilid 1)
Cetakan Ke-4, 2017 (Edisi Revisi)
Disusun dengan huruf Georgia, 11 pt.

# Kata Pengantar

Pantaslah kita semua bersyukur kepada Allah yang Mahakuasa atas terbitnya buku Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti yang telah direvisi dan diselaraskan sesuai perkembangan Kurikulum 2013.

Agama terutama bukanlah soal mengetahui mana yang benar atau yang salah. Tidak ada gunanya mengetahui tetapi tidak melakukannya, seperti dikatakan oleh Santo Yakobus: "Sebab seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian jugalah iman tanpa perbuatan-perbuatan adalah mati" (Yakobus 2:26). Demikianlah, belajar bukan sekadar untuk tahu, melainkan dengan belajar seseorang menjadi tumbuh dan berubah. Tidak sekadar belajar lalu berubah, tetapi juga mengubah keadaan. Begitulah Kurikulum 2013 dirancang agar tahapan pembelajaran memungkinkan siswa berkembang dari proses menyerap pengetahuan dan mengembangkan keterampilan hingga memekarkan sikap serta nilai-nilai luhur kemanusiaan.

Pembelajaran agama diharapkan mampu menambah wawasan keagamaan, mengasah keterampilan beragama dan mewujudkan sikap beragama peserta didik yang utuh dan berimbang yang mencakup hubungan manusia dengan Penciptanya, sesama manusia dan manusis dengan lingkungannya. Untuk itu pendidikan agama perlu diberi penekanan khusus terkait dengan penanaman karakter dalam pembentukan budi pekerti yang luhur. Karakter yang ingin kita tanamkan antara lain: kejujuran, kedisiplinan, cinta kebersihan, cinta kasih, semangat berbagi, optimisme, cinta tanah air, kepenasaran intelektual, dan kreativitas.

Nilai-nilai karakter itu digali dan diserap dari pengetahuan agama yang dipelajari para siswa itu dan menjadi penggerak dalam pembentukan, pengembangan, peningkatan, pemeliharaan, dan perbaikan perilaku anak didik agar mau dan mampu melaksanakan tugas-tugas hidup mereka secara selaras, serasi, seimbang antara lahir-batin, jasmani-rohani, material-spiritual, dan individu-sosial. Selaras dengan itu, pendidikan agama Katolik secara khusus bertujuan membangun dan membimbing peserta didik agar tumbuh berkembang mencapai kepribadian utuh yang semakin mencerminkan diri mereka sebagai gambar Allah, sebab demikianlah "Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah diciptakan-Nya dia" (Kejadian 1:27). Sebagai makhluk yang diciptakan seturut gambar Allah, manusia perlu mengembangkan sifat cinta

kasih dan takut akan Allah, memiliki kecerdasan, keterampilan, pekerti luhur, memelihara lingkungan, serta ikut bertanggung jawab dalam pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. [Sigit DK: 2013]

Buku pelajaran Pendidikan Agama Katolik dan Budi Pekerti ini ditulis dengan semangat itu. Pembelajarannya dibagi-bagi dalam kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam usaha memahami pengetahuan agamanya. Akan tetapi pengetahuan agama bukanlah hasil akhir yang dituju. Pemahaman tersebut harus diaktualisasikan dalam tindakan nyata dan sikap keseharian yang sesuai dengan tuntunan agamanya, baik dalam bentuk ibadah ritual maupun ibadah sosial. Untuk itu, sebagai buku agama yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, rencana pembelajarannya dinyatakan dalam bentuk aktivitas-aktivitas. Di dalamnya dirancang urutan pembelajaran yang dinyatakan dalam kegiatan-kegiatan keagamaan yang harus dilakukan siswa. Dengan demikian, buku ini menuntun apa yang harus dilakukan siswa bersama guru dan teman-teman sekelasnya untuk memahami dan menjalankan ajaran iman katolik.

Buku ini bukanlah satu-satunya sumber belajar bagi siswa. Sesuai dengan pendekatan yang dipergunakan dalam Kurikulum 2013, siswa didorong untuk mempelajari agamanya melalui pengamatan terhadap sumber belajar yang tersedia dan terbentang luas di sekitarnya. Lebih-lebih untuk usia remaja perlu ditantang untuk kritis sekaligus peka dalam menyikapi fenomena alam, sosial, dan seni budaya.

Peran guru sangat penting untuk menyesuaikan daya serap siswa dengan ketersedian kegiatan yang ada pada buku ini. Penyesuaian ini antara lain dengan membuka kesempatan luas bagi kreativitas guru untuk memperkayanya dengan kegiatankegiatan lain yang sesuai dan relevan dengan tempat di mana buku ini diajarkan, baik belajar melalui sumber tertulis maupun belajar langsung dari sumber lingkungan sosial dan alam sekitar.

Komisi Kateketik Konferensi Waligereja Indonesia sebagai lembaga yang bertanggungjawab atas ajaran iman Katolik berterima kasih kepada pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan atas kerja sama yang baik selama ini mulai dari proses penyusunan kurikulum hingga penulisan buku teks pelajaran ini.

Jakarta, medio Februari 2016
Koordinator Tim Penulis Buku

Komisi Kateketik KWI

Diunduh dari Pendidikan.id

# Daftar Isi


Kata Pengantar ..... iii
Daftar Isi ..... v
Pendahuluan ..... vi
**Pelajaran 1 : Pribadi Peserta Didik ..... 1**
A. Diriku ..... 2
B. Diriku dan Temanku ..... 12
C. Diriku Disayang Tuhan ..... 19
D. Anggota Tubuh dan Kegunaannya ..... 26
E. Merawat Anggota Tubuh ..... 35
**Pelajaran 2 : Masyarakat : Lingkungan Peserta Didik ..... 41**
A. Rumahku ..... 42
B. Tugas Anggota Keluarga ..... 51
C. Sekolahku ..... 59
D. Guruku ..... 68
**Pelajaran 3 : Yesus Kristus ..... 75**
A. Allah Menciptakan Langit dan Bumi ..... 76
B. Allah Menciptakan Manusia ..... 89
C. Kabar Gembira ..... 98
D. Kelahiran Yesus ..... 108
E. Para Gembala ..... 119
F. Tiga Orang Majus Dari Timur ..... 129
**Pelajaran 4 : Gereja ..... 139**
A. Doa Harian Umat Katolik ..... 141
B. Tanda Salib ..... 151
C. Doa Bapa Kami ..... 162
D. Doa Salam Maria ..... 173
E. Doa Kemuliaan ..... 186
F. Berdoa dengan Baik dan Benar ..... 194
**Daftar Pustaka ..... 209**
**Glosarium ..... 210**
Profil Penulis ..... 211
Profil Penelaah ..... 212
Profil Editor ..... 214
Profil Ilustrator ..... 214

# Pendahuluan

## A. Latar Belakang

Dalam kehidupan anak, pendidikan memiliki tempat dan peran yang amat strategis. Melalui pendidikan, anak dibantu dan distimulasi agar dirinya berkembang menjadi pribadi yang dewasa secara utuh. Begitu juga dalam kehidupan beragama dan beriman, pendidikan iman mempunyai peran dan tempat yang utama. Meski perkembangan hidup beriman pertama-tama merupakan karya Allah sendiri yang menyapa dan membimbing anak menuju kesempurnaan hidup berimannya. Namun demikian, manusia bisa membantu perkembangan hidup beriman anak dengan menciptakan situasi yang memudahkan semakin erat dan mesranya hubungan anak dengan Allah. Dengan demikian, pendidikan iman tidak dimaksudkan untuk mencampuri secara langsung perkembangan hidup beriman anak yang merupakan suatu misteri, tetapi untuk menciptakan situasi dan iklim kehidupan yang membantu serta memudahkan perkembangan hidup beriman anak.

Pendidikan pada umumnya, merupakan hak dan kewajiban utama dan pertama orang tua. Demikian pula dengan pendidikan iman, orang tualah yang memiliki hak dan kewajiban pertama dan utama dalam memberikan pendidikan iman kepada anak-anaknya. Pendidikan iman pertama-tama harus dimulai dan dilaksanakan di lingkungan keluarga, tempat, dan lingkungan di mana anak mulai mengenal dan mengembangkan iman. Pendidikan iman yang dimulai di keluarga perlu diperkembangkan lebih lanjut dalam kebersamaan dengan jemaat yang lain. Perkembangan iman dilakukan pula dengan bantuan pastor, katekis, dan guru agama. Negara mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memfasilitasi agar pendidikan iman bisa terlaksana dengan baik sesuai dengan iman masing-masing.

Salah satu bentuk dan pelaksanaan pendidikan iman adalah pendidikan iman yang dilaksanakan secara formal dalam konteks sekolah yang disebut pelajaran agama. Dalam konteks agama Katolik, pelajaran agama di sekolah dinamakan Pendidikan Agama Katolik yang merupakan salah satu realisasi tugas dan perutusannya untuk menjadi pewarta dan saksi Kabar Gembira Yesus Kristus.

Melalui Pendidikan Agama Katolik, peserta didik dibantu dan dibimbing agar semakin mampu memperteguh iman terhadap Tuhan sesuai ajaran agama Katolik dengan tetap memperhatikan dan mengusahakan penghormatan terhadap agama dan kepercayaan lain. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan hubungan antarumat beragama yang harmonis dalam masyarakat Indonesia yang plural demi terwujudnya persatuan nasional. Dengan kata lain, Pendidikan Agama Katolik bertujuan membangun hidup beriman kristiani peserta didik. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus yang memiliki keprihatinan tunggal terwujudnya Kerajaan Allah dalam hidup manusia. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan, yaitu situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesatuan, kelestarian lingkungan hidup yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

## B. Hakikat Pendidikan Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan pada peserta didik untuk memperteguh iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama Katolik, dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Secara lebih tegas dapat dikatakan bahwa Pendidikan Agama Katolik di sekolah merupakan salah satu usaha untuk memampukan peserta didik berinteraksi (berkomunikasi), memahami, menggumuli dan menghayati iman. Dengan kemampuan berinteraksi antara pemahaman iman, pergumulan iman dan penghayatan iman itu diharapkan iman peserta didik semakin diperteguh.

## C. Tujuan Pendidikan Agama Katolik

Pendidikan Agama Katolik pada dasarnya bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk membangun hidup yang semakin beriman. Membangun hidup beriman Kristiani berarti membangun kesetiaan pada Injil Yesus Kristus, yang memiliki keprihatinan tunggal, yakni Kerajaan Allah. Kerajaan Allah merupakan situasi dan peristiwa penyelamatan: situasi dan perjuangan untuk perdamaian dan keadilan, kebahagiaan dan kesejahteraan, persaudaraan dan kesetiaan, kelestarian lingkungan hidup, yang dirindukan oleh setiap orang dari berbagai agama dan kepercayaan.

## D. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Katolik

Ruang lingkup pembelajaran dalam Pendidikan Agama Katolik mencakup empat aspek yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain.

Keempat aspek yang dibahas secara lebih mendalam sesuai tingkat kemampuan pemahaman peserta didik adalah:

1. Pribadi peserta didik
   Ruang lingkup ini membahas tentang pemahaman diri sebagai pria dan wanita yang memiliki kemampuan dan keterbatasan, kelebihan dan kekurangan dalam berelasi dengan sesama serta lingkungan sekitarnya.
2. Yesus Kristus
   Ruang lingkup ini membahas tentang bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yang mewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.
3. Gereja
   Ruang lingkup ini membahas tentang makna Gereja, bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.
4. Masyarakat
   Ruang lingkup ini membahas secara mendalam tentang hidup bersama dalam masyarakat sesuai firman/sabda Tuhan, ajaran Yesus dan ajaran Gereja.

## E. Pendekatan Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu.

Dalam Pendidikan Agama Katolik, pendekatan pembelajaran lebih ditekankan pada pendekatan yang di dalamnya terkandung tiga proses, yaitu proses pemahaman, pergumulan yang diteguhkan dalam terang Kitab Suci/ajaran Gereja, dan pembaharuan hidup yang terwujud dalam penghayatan iman sehari-hari.

## F. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Agama Katolik Kelas 1

| KOMPETENSI INTI | KOMPETENSI DASAR |
|---|---|
| 1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya | 1.1 Bersyukur atas dirinya yang khas sebagai anugerah Allah<br>1.2 Bersyukur atas anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah<br>1.3 Bersyukur atas lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang<br>1.4 Bersyukur atas lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang<br>1.5 Percaya akan Allah sebagai pencipta yang mahabaik<br>1.6 Bersyukur atas kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang mahabaik kepada umat manusia<br>1.7 Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian<br>1.8 Bersyukur kepada Allah melalui sikap-sikap doa yang baik dan benar. |
| 2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru (bangga, solider,belarasa, terlibat...) | 2.1 Bangga terhadap dirinya yang khas<br>2.2 Bertanggung jawab terhadap anggota tubuh yang dianugerahkan Allah kepadanya<br>2.3 Bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang<br>2.4 Bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang<br>2.5 Bertanggungjawab terhadap ciptaan Allah yang mahabaik<br>2.6 Peduli terhadap sesama sebagai wujud penghayatan nilai-nilai kasih Allah dalam kisah kelahiran Yesus.<br>2.7 Santun dalam mengucapkan doa-doa harian<br>2.8 Santun dalam sikap-sikap berdoa. |

| | |
|---|---|
| 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah | 3.1 Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah.<br>3.2 Mengenal anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah.<br>3.3 Mengenal lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang.<br>3.4 Mengenal lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang.<br>3.5 Mengenal Allah sebagai pencipta yang Mahabaik.<br>3.6 Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik .<br>3.7 Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah.<br>3.8 Mengenal sikap-sikap berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Allah. |
| 4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia | 4.1 Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan doa/ berpuisi/ bernyanyi) yang mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas anugerah dirinya yang khas.<br>4.2 Melakukan aktivitas (misalnya merawat anggota tubuh/ menggambar/mewarnai/menghias gambar anggota tubuh) sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas anugerah anggota tubuh.<br>4.3 Melakukan aktivitas (misalnya terlibat dalam tugas-tugas di dalam keluarga, memelihara lingkungan rumah) sebagai tempat bertumbuh dan berkembang.<br>4.4 Melakukan aktivitas ( misalnya melaksanakan tugas dari guru, memelihara lingkungan sekolah) sebagai tempat bertumbuh dan berkembang.<br>4.5 Melakukan aktivitas (misalnya menggambar/ mewarnai/ membuat mozaik) tentang ciptaan Allah.<br>4.6 Melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus.<br>4.8 Mempraktikkan doa dengan sikap-sikap yang baik dan benar. |

Pelajaran

# 1 Pribadi Peserta Didik

Dalam pendidikan agama katolik dimunculkan empat ruang lingkup pokok ajaran iman yaitu:

1. Pribadi peserta didik dan Lingkungannya
2. Masyarakat
3. Pribadi Yesus Kristus
4. Gereja

Keempat ruang lingkup tersebut menggambarkan proses yang sejalan dengan perkembangan antropologis dan psikologis peserta didik. Tema pertama yang mau digumuli adalah pribadi peserta didik dan lingkungannya. Tema ini membicarakan tentang pribadi peserta didik dan pengalaman hidupnya, termasuk relasinya dengan sesama dan lingkungan hidupnya.Untuk mengembangkan diri menjadi orang beriman sejati, peserta didik perlu mengenal dirinya sendiri, sebagaimana terungkap dalam pepatah "Tak seorang pun dapat menemukan Tuhan tanpa mengenal dirinya". Sebagai pribadi, peserta didik perlu menyadari bahwa ia tidak dapat mengembangkan diri lepas dari kesadaran akan peran-peran pihak luar dirinya. Sudah sewajarnya peserta didik memunculkan sikap syukur yang dinyatakan dalam berbagai bentuk ucapan syukur, seperti: doa, nyanyian dan perbuatan baik.

Secara khusus tema ini akan membahas tentang:

1. Kekhasan diriku
2. Mengenal kekhasan diri
3. Kekhasan diri sebagai anugerah Allah
4. Syukur atas setiap anggota tubuh
5. Semua anggota tubuh berguna
6. Merawat anggota tubuh

# A. Diriku

## Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru (bangga, solider,belarasa, terlibat...)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## Kompetensi Dasar

1.1 Bersyukur atas dirinya yang khas sebagai anugerah Allah
2.1 Bangga terhadap dirinya yang khas
3.1 Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah
4.1 Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan atau menghias doa/ berpuisi/ bernyanyi) yang mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas anugerah dirinya yang khas

## Indikator

1. Menuliskan identitas dirinya dengan benar
2. Menceritakan kembali kisah pemberian nama Yohanes Pembaptis

## Bahan Kajian

1. Identitas diri
2. Kisah pemberian nama Yohanes Pembaptis.
3. Doa syukur atas anugerah identitas diri yang khas

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.

b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Bermain, tanya jawab, informasi dan refleksi.

**Waktu:** 4 Jam Pelajaran

*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan atau lebih secara terpisah, maka pelaksanaanya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Setiap orang memiliki identitas diri yang khas. Nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah, dan keterangan lainnya merupakan identitas yang akan memudahkan orang lain mengenal kita. Identitas diri merupakan kekhasan yang membedakan kita dengan orang lain.

Kekhasan diri dapat juga berupa keadaan fisik, misalnya berbadan gemuk-kurus, tinggi-pendek, berambut keriting-lurus, dan sebagainya. Atau kekhasan secara psikis misalnya periang, pendiam, suka bergaul, penyendiri, dan sifat-sifat lainnya. Kekhasan diri seharusnya membuat orang marasa bangga atas dirinya. Namun demikian karena pandangan yang keliru, orang menjadi minder atau malu. Misalnya, anak berkulit hitam merasa malu berada di antara teman-teman yang berkulit putih. Bahkan dapat saja terjadi kekhasan diri seseorang menjadi obyek ejekan teman-temannya. Hal seperti ini perlu diarahkan secara benar agar tidak merugikan atau menghambat perkembangan diri seseorang.

Ketika anak-anak datang pada Yesus (Mat.19:13-15), mereka semua disambut gembira oleh Yesus. Keanekaragaman atau kekhasan yang muncul dari penampilan anak-anak itu justru menyenangkan hati Yesus, sehinggga Tuhan berkenan memberkati anak-anak itu satu per satu. Demikianlah sesungguhnya kekhasan diri adalah tanda keagungan Tuhan Sang Pencipta. Tuhan menciptakan setiap orang istimewa. Sebab dengan kekhasannya, setiap orang menjadi penting dan dibutuhkan di dalam kebersamaan dengan orang lain. Kehadirannya akan memperkaya keanekaragaman, memperindah kehidupan bersama, dan menyumbang partisipasi bagi kelompok. Karena itu sepantasnya kita bersyukur kepada Tuhan Sang Pencipta karena diri kita yang khas.

Pelajaran ini bertujuan untuk menyadarkan peserta didik bahwa memiliki identitas diri yang lengkap adalah penting. Bahwa selain memiliki kesamaan dengan orang lain, dirinya memiliki perbedaan yang khas. Bahwa kekhasan dirinya adalah anugerah Tuhan yang berguna untuk memperkaya dan memperindah kehidupan bersama. Misalnya, anak yang berambut keriting akan memperkaya dan memperindah kehidupan bersama anak-anak berambut lurus. Bahwa Tuhan mencintai dan memberkati kekhasan diri setiap orang. Karena itu sepantasnya peserta didik menerima dan memelihara kekhasan dirinya serta menghormati kekhasan diri orang lain.

Rasa bangga atas kekhasan diri perlu ditumbuhkembangkan sedemikian rupa. Untuk itu, peserta didik perlu mengenal dengan baik kekhasan dirinya. Ia perlu mengalami bahwa kekhasan dirinya memang berguna di dalam kehidupan bersama. Dengan demikian diharapkan peserta didik mampu menghargai dirinya yang khas dan menghormati orang lain yang berbeda dengannya.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

**Doa**

Terima kasih ya Tuhan,
atas diri kami yang istimewa
Ajarilah kami ya Tuhan untuk mensyukuri
diri kami yang istimewa ini . Amin.

**Langkah pertama : Menggali pengalaman hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak- anak yang memperkenalkan namanya. Kemudian guru memberi penjelasan, misalnya:*

Tuhan Yesus bersama anak-anak. Mereka semua nampak gembira. Mereka memperkenalkan namanya masing-masing. Mereka juga bertanya, ingin tahu nama kita masing-masing.

Kita akan belajar mengenal bahwa setiap orang mempunyai nama dan keterangan dirinya yang berbeda satu dengan yang lain. Begitulah Tuhan menciptakan setiap anak secara istimewa.

**2. Bermain**

Guru mengajak peserta didik untuk mengenal identitas dirinya melalui permainan. Peserta didik dibagi dalam dua kelompok. Sebagian peserta didik berperan sebagai orang buta, menutup mata dengan kedua tangannya,

dan memanggil “Josef... di manakah kamu.....?” Sebagian lainnya berperan sebagai Josef, mengangkat dan melambaikan kedua tangan sambil menjawab “Ya...aku di sini...!”

Orang buta memanggil : “Josef..... di manakah kamu.....?” Josef menjawab: “Ya..... aku di sini.....!”

Ayo..., panggil yang keras..... lebih keras.....lebih keras lagi.....! Ayo... menjawab yang keras..... lebih keras.....lebih keras lagi.....!

*(Selanjutnya secara bergantian dengan cara yang sama, guru menunjuk seorang peserta didik menutup matanya dan memanggil salah seorang teman yang ada di kelas: “..... di manakah kamu....?” Lalu peserta didik yang dipanggil, menjawab: “Ya.....aku di sini....!”)*

### 3. Pendalaman

Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanggapi permainan dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:
Bagaimana perasaanmu saat namamu dipanggil?
Siapa sajakah nama teman di kelas ini yang sudah kamu kenal?
Selain nama, apa lagi keterangan diri seseorang yang perlu dikenal?
Bagaimana sikap yang baik bila menyebut nama seseorang?

### 4. Peneguhan

Guru memberi peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik, misalnya:

Setiap orang mempunyai nama yang membedakan dirinya dengan orang lain. Kalau kebetulan nama panggilannya sama, masih ada pembeda lainnya misalnya nama ayahnya, tempat dan tanggal lahirnya, alamat rumahnya, atau keterangan lain. Nama dan keterangan diri sangat penting agar orang lain dapat mengenal kita dengan baik. Bersyukur karena sejak lahir orang tua telah memberimu nama yang istimewa. Sebutlah atau panggillah nama temanmu dengan benar dan sopan.

### 5. Penugasan

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar seorang anak yang memperkenalkan dirinya, kemudian menuliskan identitas dirinya seperti pada kolom yang tersedia.*

| | |
|---|---|
| Gambar : | Nama : Sesi<br>Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 9 Agustus 2008<br>Jenis kelamin : Perempuan<br>Nama ayah : Marsel<br>Nama ibu : Yeni<br>Alamat : Jl. Kusuma No.16<br>Kegemaran : Menggambar |

Tulislah pengenalan dirimu dan tempelkan fotomu pada kolom yang tersedia.

| | |
|---|---|
| ( foto ) | Nama : .....<br>Laki-laki/perempuan : .....<br>Tempat, tanggal lahir : .....<br>Nama ayah : .....<br>Nama ibu : .....<br>Alamat : .....<br>Kegemaran : ..... |

*(Secara bergantian setiap siswa dipersilakan memperkenalkan identitas dirinya di depan kelas)*

**Langkah kedua: Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar seorang bayi dengan nama "Yohanes" dan mendengarkan kisah kelahiran Yohanes Pembaptis*

**Kelahiran Yohanes Pembaptis (Lukas 1:57-66)**

Kemudian genaplah bulannya bagi Elisabet untuk bersalin dan iapun melahirkan seorang anak laki-laki.

Ketika tetangga-tetangganya serta sanak saudaranya mendengar, bahwa

Tuhan telah menunjukkan rahmat-Nya yang begitu besar kepadanya, bersukacitalah mereka bersama-sama dengan dia.

Maka datanglah mereka pada hari yang kedelapan untuk menyunatkan anak itu dan mereka hendak menamai dia Zakharia menurut nama bapanya, tetapi ibunya berkata: "Jangan, ia harus dinamai Yohanes."

Kata mereka kepadanya: "Tidak ada di antara sanak saudaramu yang bernama demikian."

Lalu mereka memberi isyarat kepada bapanya untuk bertanya nama apa yang hendak diberikannya kepada anaknya itu.

Ia meminta batu tulis, lalu menuliskan kata-kata ini: "Namanya adalah Yohanes." Dan merekapun heran semuanya.

**2. Pendalaman**

Guru mengajak peserta didik untuk menanggapi kisah kelahiran Yohanes Pembaptis dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:

a. Bagaimana pendapat orang-orang yang mau memberi nama anak itu?
b. Siapakah nama yang dipilih oleh orang tua anak itu?
c. Siapakah yang biasa memberi nama anak yang baru lahir di dalam keluarga?
d. Apakah yang istimewa dari nama setiap anak?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Ayah dan ibu memberi nama kepada anak-anaknya. Mereka memilih nama yang istimewa untuk setiap anaknya. Sepantasnya kita bersyukur kepada Tuhan karena telah membimbing orang tua untuk memberi kita nama yang istimewa, seperti Ia membimbing Zakharia dan Elisabet yang memberi nama yang istimewa pada anaknya, yaitu Yohanes.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

Guru mengajak peserta didik untuk mengingat akan identitasnya yang benar, misalnya:

- Apakah aku sudah mengenal data diriku dengan benar?

**Aksi**

Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan namanya yang benar, dan menghias doa, misalnya:

- Tulislah namamu yang benar di buku-buku pelajaran dan peralatan milikmu, dan mintalah orang tuamu memeriksa kebenarannya.
- Tulislah doa ini di buku tugasmu, lengkapilah dengan namamu, dan hiaslah.
  "Terima kasih ya Tuhan atas namaku yang istimewa: ....."

**Penutup**

**Rangkuman**

- Setelah anaknya lahir, Zakharia dan Elisabet memberi nama anak mereka, Yohanes. Itulah nama istimewa yang mereka pilih untuk anaknya.
- Setiap orang mempunyai nama atau identitas diri yang khas.
- Orang tua memberi saya nama yang istimewa.
- Nama dan identitas diriku berguna agar orang lain mudah mengenal kita.
- Sudah sepantasnya saya besyukur atas identitas diriku yang istimewa.
- Nama orang harus disebut dengan benar dan sopan.

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik

Apakah aku sudah mengenal data diriku dengan benar?

**Doa**

Terima kasih ya Tuhan,
karena ayah dan ibu telah memberi aku, nama yang istimewa.
Bimbinglah aku, agar selalu memanggil nama
orang lain, dengan sopan dan benar. Amin

Jawablah dengan benar

1. Namaku .....
2. Nama ayah dan ibuku .....
3. Nama berguna untuk .....

4. Nama anak Zakharia .....
5. Nama orang harus disebut dengan.....

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Hormat terhadap guru, karyawan sekolah sebagai perwujudan iman dalam hidupnya. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah | Menuliskan identitas dirinya dengan benar. | 1<br>2<br>3 | Isian<br>Isian<br>Isian | 20<br>20<br>20 |
| | | Menceritakan kembali kisah pemberian nama Yohanes. | 4<br>5 | Isian<br>Isian | 20<br>20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Tes tertulis/lisan**

1. Namaku .....
2. Nama ayah dan ibuku .....
3. Nama berguna untuk .....
4. Nama anak Zakharia .....
5. Menyebut nama orang harus dengan sikap .....

### 3. Penilaian Keterampilan

Peserta didik diminta untuk menulis dan menghias doa syukur atas identitas dirinya

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan

# B. Diriku dan Temanku

## Kompetensi Dasar

1.1 Bersyukur atas dirinya yang khas sebagai anugerah Allah
2.1 Bangga terhadap dirinya yang khas
3.1 Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah
4.1 Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan atau menghias doa/ berpuisi/ bernyanyi) yang mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas anugerah dirinya yang khas

## Indikator

1. Menyebutkan perbedaan dirinya dengan orang lain.
2. Menyebutkan sikap yang baik terhadap teman yang berbeda.
3. Menceritakan kembali kisah Allah menciptakan Hawa sebagai teman Adam

## Bahan Kajian

1. Diriku dan orang lain.
2. Sikap terhadap teman yang berbeda.
3. Kisah Allah menciptakan Hawa sebagai teman Adam

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan saintifik

**Metode:** Dinamika kelompok, Informasi , tanya jawab dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran

## Pemikiran Dasar

(Lihat pemikiran dasar bagian A)

## Kegiatan Pembelajaran

### Pendahuluan

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pelajaran dengan doa, misalnya:*

**Doa**

Terima kasih ya Tuhan
Engkau telah menciptakan kami,
ada yang berkulit hitam, ada yang berkulit putih.
Ada yang berambut keriting dan ada yang berambut lurus.
Ajarilah kami ya Tuhan untuk saling menyayangi. Amin.

### Langkah pertama: Menggali Pengalaman Hidup

**1. Pengamatan dan permainan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang anak-anak yang sedang bergembira dan melakukan permainan.*

*Guru memberi penjelasan, misalnya:*

Gambar pertama dan kedua adalah anak perempuan. Gambar ketiga dan keempat adalah anak laki-laki. Mereka semua nampak gembira, bertepuk tangan, mengangkat tinggi-tinggi kedua tangannya dan berseru: "Haleluya....".

Mari kita menirukan permainan mereka: Tepuk tangan yang panjang..... angkat tinggi-tinggi kedua tangan dan lambaikan dengan gembira sambil berseru: "Haleluyaaa....." Sekali lagi :"Haleluyaaa....." Lebih keras lagi..... Semakin keras.....!

(Pertama peserta didik melakukannya secara bersama. Kemudian bervariasi, misalnya mereka bersahut-sahutan secara berkelompok. Guru dapat menilai, misalnya kelompok mana yang paling kompak dan seru teriakannya. Permainan dapat diulangi beberapa kali sampai peserta didik merasakan suasana gembira.)

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas gambar dan permainan, dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Apa sajakah yang menyenangkan dari permainan tadi?
b. Perbedaan apa saja yang nampak pada gambar kedua anak perempuan?
c. Perbedaan apa saja yang nampak pada gambar kedua anak laki-laki?
d. Perbedaan apa saja yang ada di antara teman-teman?
e. Bagaimana sikap yang baik terhadap teman yang berbeda?

**3. Peneguhan**

Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:

Ada macam-macam perbedaan di antara kita. Ada anak kurus, ada anak gemuk. Ada anak berambut keriting, ada yang berambut lurus. Ada anak warna kulitnya putih, ada yang hitam atau sawo matang. Ada anak yang bentuk wajahnya bulat, ada yang lonjong. Dan masih banyak perbedaan lain yang dapat kita lihat di antara kita. Tuhan sengaja menciptakan setiap anak berbeda agar semua nampak indah dan istimewa. Jadi bersyukurlah kerena dirimu berbeda dengan orang lain.

**Langkah kedua : Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar cahaya yang menyorot Adam dan Hawa, dan mendengarkan bacaan Kitab Suci.*

**Kejadian 2:18.21-22:**

Allah berfirman: "Tidak baik, kalau manusia itu seorang diri saja. Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia."

Lalu Allah membuat manusia itu tidur nyenyak; ketika ia tidur, Allah mengambil salah satu rusuk dari padanya, lalu menutup tempat itu dengan daging.

Dan dari rusuk yang diambil Allah dari manusia itu, dibangun-Nyalah seorang perempuan, lalu dibawa-Nya kepada manusia itu.

Guru memberi penjelasan tentang bacaan, misalnya:

Setelah Allah menciptakan Adam, Allah melihat Adam merasa sepi karena seorang diri saja. Lalu Allah memutuskan untuk menciptakan manusia lain sebagai teman Adam. Ia mengambil salah satu dari rusuk Adam dan membentuknya menjadi manusia baru yang berbeda, dan diberi nama Hawa.

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap bacaan Kitab Suci, dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Bagaimana cara Allah menciptakan Hawa?
b. Untuk apakah Allah menciptakan Hawa?
c. Apa sajakah perbedaan antara Adam dan Hawa?
d. Mengapa manusia diciptakan berbeda-beda?
e. Bagaimana sikap yang baik terhadap sesama manusia yang berbeda-beda?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Allah menciptakan Adam berbeda dengan Hawa. Adam seorang laki-laki sedangkan Hawa seorang perempuan. Kita semua juga diciptakan berbeda seorang dengan yang lain. Perbedaan diantara kita adalah baik, semua istimewa. Anak berambut keriting sama istimewanya dengan anak berambut lurus. Begitu juga perbedaan lainnya, semua indah dan istimewa. Sepantasnya kita gembira dan bersyukur kepada Tuhan Allah, Sang Pencipta. .

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi (diurutkan sesuai buku siswa)**
**Refleksi/renungkan**

*Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pengalamannya.*

- Apakah saya selalu bersikap baik terhadap teman yang berbeda?

**Aksi**

- Guru mengajak peserta didik untuk menulis nama teman-teman yang berbeda
- dengan dirinya untuk mengajaknya bermain bersama.

**Rangkuman**

*Guru memberikan rangkuman untuk pelajaran ini, misalnya:*

- Setiap orang berbeda satu dengan yang lain
- Ada orang berambut keriting, ada yang berambut lurus
- Ada orang bertubuh kurus, ada yang gendut
- Ada orang yang badannya tinggi, ada yang pendek
- Ada orang yang warna kulitnya hitam, ada yang putih, atau sawo matang
- Setiap orang yang di ciptakan tuhan adalah baik dan istimewa
- Kita harus menghormati orang lain yang berbeda dengan kita

**Untuk diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik*
Aku harus menghargai teman yang berbeda.

**Doa**

*Guru mengajak peserta didik menutup pelajaran dengan doa, misalnya:*
Ya Tuhan yang mahabaik
berilah kami semangat untuk saling menghargai
dengan teman-teman yang berbeda. Amin

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Santun terhadap teman-temannya yang memiliki perbedaan. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah | Menyebutkan perbedaan dirinya dengan orang lain | 1 | Isian | 10 |
| | | Menyebutkan sikap yang baik terhadap teman yang berbeda | 2 | Isian | 20 |
| | | Menceritakan kembali kisah Allah menciptakan Hawa sebagai teman Adam | 3<br>4<br>5 | Isian<br>Isian<br>Isian | 20<br>20<br>20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Perbedaan diriku dengan temanku .....
2. Sikap yang baik terhadap teman yang berbeda .....
3. Allah menciptakan Hawa dari ..... Adam
4. Perbedaan Adam dan Hawa .....
5. Hawa diciptakan sebagai .....Adam

## 3. Penilaian Keterampilan

*Peserta didik diminta untuk menggambar simbol yang mengungkapkan dirinya.*

## Pengayaan

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Untuk Menghias Slogan : "*Biar berbeda kita tetap berteman.*"

## Remedial

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# C. Diriku Disayang Tuhan

## Kompetensi Dasar

1.1 Bersyukur atas dirinya yang khas sebagai anugerah Allah
2.1 Bangga terhadap dirinya yang khas
3.1 Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah
4.1 Melakukan aktivitas (misalnya mengucapkan atau menghias doa/ berpuisi/ bernyanyi) yang mengungkapkan rasa bangga dan syukur atas anugerah dirinya yang khas

## Indikator

1. Menceritakan kisah Yesus memberkati anak-anak
2. Menggungkapkan bahwa Tuhan menyayangi dirinya yang khas

## Bahan Kajian

1. Yesus menyayangi semua anak di dunia
2. Doa syukur karena dirinya disayang Tuhan.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Tanya jawab, bernyanyi , informasi, dan refleksi

**Waktu:** 4 jam pelajaran
Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan atau lebih secara terpisah, maka pelaksanaanya diatur oleh guru.

## Pemikiran Dasar

(Lihat pemikiran dasar bagian A)

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pertemuan dengan doa, misalnya:*

**Doa**

Ya Yesus yang mahabaik
ajarilah kami untuk menyayangi sesama
seperti Engkau menyayangi semua anak. Amin.

**Langkah Pertama : Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar Yesus bergandengan tangan dengan anak-anak dan mengucapkan puisi Yesus Cinta Semua Anak*

**Yesus Cinta Semua Anak**
Yesus cinta semua anak
ada yang hitam, ada yang putih
ada yang rambut lurus, ada yang keriting
ada yang tinggi, ada yang pendek,
Yesus cinta semua anak.
Yesus cinta kamu, juga cinta aku.

*(Pertama puisi diucapkan bersama-sama kemudian peserta didik bergantian mengucapkan di depan kelas dengan ekspresi dan gerakan bebas. Siswa melakukan sendiri atau bersama beberapa temannya.)*

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan terhadap puisi, dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Siapa sajakah yang ada pada gambar? Bagaimana keadaan mereka?
b. Menurut puisi, siapa sajakah yang dicintai Yesus?
c. Apakah tandanya bahwa Yesus juga mencintai semua anak?
d. Bagaimanakah sikap yang baik terhadap anak-anak yang dicintai Yesus?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik, misalnya:*
Semua anak di dunia diciptakan Tuhan
Semua anak di dunia adalah ciptaan Tuhan
Tuhan Yesus menyayangi semua anak.
Tuhan tidak membedakan anak yang berambut keriting atau lurus, anak yang kurus atau gendut, anak berkulit hitam atau putih.
Tuhan mencintai setiap anak. Tuhan ingin agar semua anak saling menyayangi dan mau berteman dengan siapa saja.

**4. Penugasan**

Guru mengajak peserta didik mewarnai gambar anak-anak dan melengkapi kalimat pada gambar dengan menuliskan nama dirinya dan teman-temannya. Tuhan Yesus sayang semua anak. Tuhan sayang pada: ....., ....., ....., ..... )

**Langkah kedua : Menggali Pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan kisah Yesus memberkati anak-anak.*

**Tuhan Yesus memberkati anak-anak (Mat.19:13-15)**

Banyak orang membawa anak-anak kecil kepada Yesus, supaya Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan mendoakan mereka; akan tetapi murid-murid Yesus memarahi orang-orang itu. Tetapi Yesus berkata "Biarkanlah anak-anak itu, janganlah menghalang-halangi mereka datang kepada-Ku, sebab orang-orang yang seperti itulah yang empunya kerajaan Surga. Lalu Ia meletakkan tangan-Nya atas mereka dan kemudian Ia berangkat dari situ.

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanya tentang kisah Tuhan Yesus memberkati anak-anak, misalnya:*

a. Untuk apa anak-anak dibawa pada Yesus?
b. Bagaimana sikap murid-murid Yesus? Bagaimana sikap Yesus?
c. Bagaimana cara Yesus memberkati anak-anak itu?

**3. Peneguhan**

Tuhan memberkati setiap anak yang datang kepada Nya. Kita dapat meminta berkat Tuhan dengan cara berdoa dan bernyanyi memuji Tuhan. Di gereja atau di rumah ibadat anak-anak dapat meminta berkat Tuhan. Karena itu rajinlah ke gereja bersama orang tua atau saudaramu. Tuhan dapat juga memberi berkat pada saat kita berdoa bersama keluarga di rumah, atau bersama umat di lingkungan. Karena itu rajinlah berdoa dan bernyanyi untuk memuji Tuhan.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pengalamannya*

- Apakah aku selalu bersyukur pada Tuhan yang menyayangiku?

**Aksi**

- Guru mengajak peserta didik menulis di buku tugasnya dan menghiasinya, doa syukur karena dirinya dikasihi Tuhan, misalnya:

"Terima kasih Tuhan karena Engkau menyayangi diriku. Berkatilah saya agar dapat menyayangi semua orang. Amin"

**Rangkuman**

- Tuhan menyayangi setiap anak yang diciptakan-Nya
- Tuhan memberkati saya dan setiap anak yang datang pada-Nya
- Tuhan ingin setiap anak saling menyayangi dan mau berteman dengan siapa saja.

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik
Yesus adalah sahabatku

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik, berilah kami semagat,
untuk berteman dengan semua orang,
meskipun berbeda dengan diri kami. Amin.

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 5. | Percaya diri dan santun dalam pergaulan dengan teman-temannya. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**
Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
Skor yang diperoleh
---------- X 4 = Skor akhir
Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**
**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal dirinya yang khas sebagai anugerah Allah | Menceritakan kisah Yesus memberkati anak-anak | 1<br>2<br>3 | Uraian<br>Uraian<br>Uraian | 20<br>20<br>20 |
| | | Menggungkapkan bahwa Yesus menyayangi dirinya yang khas | 4<br>5 | Uraian<br>Uraian | 20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**
1. Siapa yang membawa anak-anak datang kepada Yesus?
2. Untuk apa anak-anak dibawa pada Yesus?
3. Bagaimana sikap Yesus terhadap anak-anak ?
4. Di mana kita meminta berkat Yesus?
5. Bagaimana cara meminta berkat Yesus?

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menulis dan menghias doa syukur karena dirinya disayang Tuhan.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Misalnya menyanyikan lagu yang bertema syukur karena kebaikan tuhan

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# D. Anggota Tubuh dan Kegunaannya

## Kompetensi Dasar

1.2 Bersyukur atas anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah
2.2 Bertanggung jawab terhadap anggota tubuh yang dianugerahkan Allah kepadanya
3.2 Mengenal anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah
4.2 Melakukan aktivitas (misalnya merawat anggota tubuh/ menggambar/ mewarnai/menghias gambar anggota tubuh) sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas anugerah anggota tubuh

## Indikator

1. Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dan kegunaannya.
2. Menjelaskan bahwa Tuhan menghendaki anggota tubuh digunakan untuk kebaikan.

## Bahan Kajian

1. Nama-nama anggota tubuh dan kegunaannya.
2. Semua anggota tubuh sama pentingnya.
3. Kehendak Tuhan agar anggota tubuh digunakan untuk kebaikan.
4. Laporan hasil perbuatan baik di rumah.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Tanya jawab, bercerita, bernyanyi , informasi dan refleksi

**Waktu:** 4 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan atau lebih secara terpisah, maka pelaksanaanya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Tubuh manusia terdiri atas banyak anggota. Setiap anggota tubuh mempunyai fungsi yang khas. Dengan anggota-anggota tubuh, kita dapat melakukan apa yang kita inginkan. Anggota-anggota tubuh tidak bekerja sendiri-sendiri. Mereka selalu bekerja sama untuk melakukan setiap perbuatan. Misalnya, mata melihat jalan, dan kaki melangkah maju menuju tujuan. Anggota-anggota tubuh itu sangat penting bagi kehidupan manusia. Namun, kadang-kadang manusia lalai dalam merawat anggota-anggota tubuhnya sehingga terserang penyakit yang merugikan diri sendiri. Bahkan mungkin manusia dapat menyalahgunakan anggota tubuhnya untuk perbuatan jahat dan merugikan sesama.

Rasul Paulus menasihatkan agar umat Allah mempersembahkan tubuhnya sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan berkenan pada Allah (Roma 12:1-

2). Setiap kata dan perbuatan kita hendaknya selaras dengan kehendak Allah. Apa yang dilakukan oleh anggota-anggota tubuh hendaknya hanyalah perbuatan yang berkenan pada Allah, dan itulah ibadah yang sejati. Karena itu hendaklah kita senantiasa berhati-hati dalam menggunakan anggota-anggota tubuh. Kita harus berusaha mengendalikan diri agar tidak melakukan perbuatan jahat yang merusak hubungan baik kita dengan Tuhan dan sesama.

Pelajaran ini bertujuan membimbing peserta didik untuk mengenal dengan baik anggota-anggota tubuh yang dikaruniakan Tuhan kepadanya. Peserta didik perlu memahami bahwa anggota-anggota tubuhnya harus dipergunakan hanya untuk kebaikan saja sesuai kehendak Sang Pencipta. Anggota-anggota tubuh tidak boleh dipergunakan untuk berbuat jahat yang merugikan diri sendiri. Juga tidak untuk menyakiti sesama atau merusak alam sekitar. Misalnya, mulut digunakan untuk mengejek sesama, atau kaki untuk menendang teman.

Allah menciptakan setiap anggota tubuh dengan baik. Sepantasnya kita bersyukur dan bertanggung jawat merawat anggota tubuh agar selalu sehat dan kuat. Karena itu peserta didik perlu dilatih untuk merawat anggota- anggota tubuhnya. Misalnya mandi secara teratur, sikat gigi, makan makanan bergizi agar sehat dan kuat, dan sebagainya. Merawat anggota-anggota tubuh dengan baik berarti peserta didik sungguh menghargai anugerah Allah.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pelajaran dengan doa,misalnya:*

**Doa**

Terima kasih ya Tuhan,
Engkau memberi aku mata mulut, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.
Bimbinglah aku agar selalu menggunakan
anggota tubuhku untuk berbuat baik. Amin

**Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang anak- anak yang sedang melakukan kegiatan dengan anggota tubuhnya.

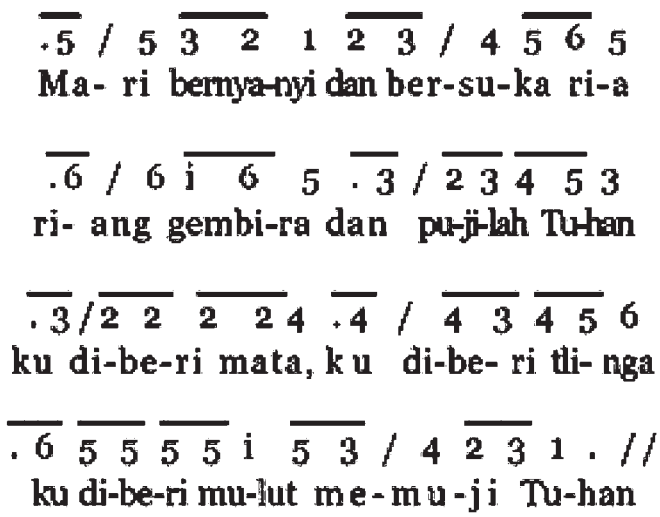
Kemudian guru memberi penjelasan, misalnya:

Dengan tangan kita bersalaman. Dengan mulut kita bernyanyi. Ada rupa-rupa anggota tubuh kita yang siap bekerja untuk melakukan apa yang kita inginkan.

**2. Bernyanyi**

*Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu berikut:*

**Tuk Memuji Tuhan**
**(M. Saragosa)**



Mari bernyanyi dan bersuka ria
riang gembira dan pujilah Tuhan ku diberi tangan,
ku diberi kaki
ku diberi mulut tuk memuji Tuhan

(Pertama lagu dinyanyikan bersama-sama. Kemudian secara bergantian siswa diminta bernyanyi di depan kelas dengan ekspresi dan gerakan yang sesuai lirik lagu yang dinyanyikan. Siswa melakukan sendiri atau berdua dengan temannya).

**3. Pendalaman**

Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas lagu dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:

a. Menurut lagu, siapakah yang memberi anggota tubuh?
b. Apa sajakah anggota tubuh manusia?
c. Perbuatan baik apa sajakah yang dapat dilakukan anggota tubuh?
d. Bolehkah anggota tubuh digunaan untuk menyakiti teman?

**4. Peneguhan**

Ada dua mata, dua telinga, dua tangan, dua kaki. Ada satu hidung, satu mulut. Ada rupa-rupa anggota tubuh yang Tuhan berikan pada kita. Setiap anggota tubuh berguna. Mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, hidung untuk bernafas, mulut untuk bicara. Tangan untuk memegang, kaki untuk berjalan. Sungguh senang kita mempunyai rupa-rupa anggota tubuh. Anggota tubuh kita pergunakan bukan untuk menyakiti orang lain, tetapi untuk berbuat baik saja.

**5. Bercerita : Mana yang Lebih Penting**

*Guru mengajak peserta didik mendengarkan cerita.*

Pada suatu hari terjadi pertengkaran di antara anggota-anggota tubuh. Siapa yang paling berguna di antara mereka. Setiap anggota tubuh berseru bahwa dialah yang paling berguna.

Tangan: “Akulah yang paling berguna, kalau mau makan tanganku yang masukkan

makanan ke mulut.”

Mulut menjawab: “Hai tangan jangan sombong ya, akulah yang mengunyah makanan dan menelan hingga masuk ke perut. Jadi, aku yang paling berguna.”

Kaki meloncat dan berkata : “Ha ha ha, akulah yang paling berguna. Mau ambil makanan, akulah yang berjalan. Mau meloncat atau manari, pergi ke sekolah atau bermain di taman, akulah yang berjalan.

Hidung pun berteriak, katanya: “Akulah yang paling berjasa. Aku yang mencium sedapnya makanan. Aku yang membau wanginya bunga ketika kita berjalan di taman.

Telinga tidak mau kalah, katanya: “Akulah yang paling berjasa. Aku yang mendengar nasihat guru dan orang tua. Aku yang mendengar panggilan mama.”

Mata pun ikut bicara, katanya: “Akulah yang paling berguna. Aku yang melihat segala sesuatu. Aku yang melihat makanan di meja. Kalau tak ada aku, semua akan gelap.”

Tiba-tiba: “Stop, stop!” Kepala berkata: “Semua anggota tubuh berguna. Apakah tangan bisa mengambil makanan kalau kaki tidak berjalan? Apakah mulut bisa mengunyah kalau tangan tidak memasukkan makanan ke mulut? Hidung mencium sedapnya makanan tetapi kalau kaki dan tangan tidak bekerja tentu makanan tidak akan sampai ke mulut. Telingga mendengar nasehat guru tapi kalau tangan dan kaki tidak bekerja, nasihat guru percuma. Jadi, semua anggota tubuh berguna. Semua harus bekerja sama.”

**6. Pendalaman**

Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas lagu dengan bertanya, menyatakan pendapatnya, misalnya:

a. Siapa yang berjalan ke meja makan?
b. Siapa  yang melihat makanan di meja?
c. Siapa yang mencium sedapnya makanan?
d. Siapa yang memasukkan makanan ke mulut?
e. Siapa yang mengunyah makanan?
f. Kalau kaki tidak berjalan dapatkah tangan sampai ke meja makan?
g. Kalau tangan tidak bergerak, dapatkah makanan sampai ke mulut?
h. Kalau mulut tidak mengunyah, dapatkah makanan sampai ke perut?

**8. Peneguhan**

Guru memberikan peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:
Semua anggota tubuh penting dan berguna.
Anggota-anggota tidak dapat bekerja sendiri-sendiri.
Anggota-anggota tubuh harus bekerja sama dan saling membantu.

**Langkah kedua : Menggali Pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dan mendengarkan nasihat Rasul Paulus:*

Karena itu, anak-anakku, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah; itu adalah ibadahmu yang sejati. Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan mana kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna. (Roma 12:1-2)

*Guru memberi penjelasan tentang Roma 12:1-2, mialnya:*

Santo Paulus memberi nasihat agar kita menggunakan anggota bubuh kita untuk berbuat baik. Sebab Tuhan memberi kita anggota tubuh agar dapat melaksanakan setiap perbuatan baik yang Tuhan perintahkan.

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas nasihat Rasul Paulus dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya. Jika belum ada peserta didik yang memberi tanggapan, guru dapat memulai dengan pertanyaan misalnya:*

a. Apa sajakah perbuatan baik yang Tuhan perintahkan?
b. Perbuatan baik apa sajakah yang dapat dilakukan di rumah?
c. Perbuatan baik apa sajakah yang dapat dilakukan di sekolah?
d. Bagaimana sikap yang baik bila melihat teman menggunakan anggota tubuhnya untuk menyakiti sesama?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Tuhan memberi mulut untuk bicara, menghibur teman dan memuji Tuhan. Tetapi mulut tidak boleh untuk mengejek teman atau berkata kotor. Tuhan memberi tangan untuk bekerja dan menolong teman. Tetapi tangan tidak boleh untuk mencubit atau mendorong teman. Tuhan senang pada anak yang suka menggunakan anggota-anggota tubuhnya untuk berbuat baik.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik membandingkan pengalamannya dengan nasihat Santo Paulus, misalnya:*

- Apakah aku sudah menggunakan tanganku, mulutku, dan kakiku untuk berbuat baik?

**Aksi**

- *Guru menugaskan peserta didik untuk melakukan satu perbuatan baik di rumah, mencatat di buku tugasnya dan melaporkan pada guru.*

**Rangkuman**

- Tuhan menciptakan tubuh kita dengan baik.
- Tuhan memberi kita rupa-rupa anggota tubuh.
- Tuhan senang bila kita menggunakan anggota tubuh untuk berbuat baik.

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.
Anggota tubuh digunakan untuk berbuat baik.

**Doa**

*Guru mengajak peserta didik untuk menutup pelajaran dengan doa.*

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Hormat terhadap guru, karyawan sekolah sebagai perwujudan iman dalam hidupnya. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**
Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah | Menyebutkan macam-macam anggota tubuh dan kegunaannya | 1<br>2<br>3<br>4 | Isian<br>Isian<br>Isian<br>Isian | 15<br>15<br>15<br>15 |
| | | Menjelaskan bahwa Tuhan menghendaki anggota tubuh digunakan untuk kebaikan | 5<br>6 | Isian<br>Isian | 20<br>20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Mata gunanya untuk .....
2. Telinga gunanya untuk .....
3. Mulut gunanya untuk .....
4. Tangan gunanya untuk .....
5. Perbuatan baik yang dapat dilakukan kaki .....
6. Perbuatan baik yang dapat dilakukan tangan .....

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu Tuk Memuji Tuhan*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan misalnya menggambar sketsa tubuh manusia secara sederhana.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# E. Merawat Anggota Tubuh

## Kompetensi Dasar

1.2 Bersyukur atas anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah
2.2 Bertanggung jawab terhadap anggota tubuh yang dianugerahkan Allah kepadanya
3.2 Mengenal anggota tubuh yang dimilikinya sebagai anugerah Allah
4.2 Melakukan aktivitas (misalnya merawat anggota tubuh/ menggambar/ mewarnai/menghias gambar anggota tubuh) sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas anugerah anggota tubuh

## Indikator

1. Menyebutkan alasan pentingnya merawat anggota tubuh
2. Menyebutkan cara merawat anggota tubuh.

## Bahan Kajian

1. Pentingnya merawat anggota tubuh
2. Cara merawat anggota tubuh.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan saintifik

**Metode:** Dinamika kelompok, Informasi , tanya jawab dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran

*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan atau lebih secara terpisah, maka pelaksanaanya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

(Lihat pemikiran dasar bagian D)

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pertemuan dengan doa.*

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik
tuntunlah kami untuk belajar merawat anggota tubuh
agar badan kami selalu bersih dan sehat. Amin

**Langkah pertama: Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar dua orang anak yang sedang merawat anggota tubuhnya.*

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memberi tanggapan atas gambar dengan menanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Apa yang dilakukan anak-anak pada gambar?
b. Selain mandi dan menggosok gigi, apa lagi yang harus dilakukan untuk merawat tubuh kita?
c. Apakah gunanya merawat anggota tubuh?
d. Apakah akibatnya bila tubuh tidak dirawat dengan baik?

**4. Penugasan**

*Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan perlengkapan yang diperlukan untuk merawat anggota tubuh, dengan mengisi kolom yang tersedia.*

| Perawatan Tubuh | Perlengkapan yang diperlukan | Kapan dilakukan? |
|---|---|---|
| Badan, mandi | Air bersih, sabun mandi, handuk | Pagi, sore |
| Gigi | | |
| Telinga | | |
| Kuku | | |
| Rambut | | |
| Tangan | | |
| Bila sakit | | |

**Langkah kedua : Menggali pengalaman Kitab Suci (Amsal 1:8)**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar seorang ibu membersihkan telinga anaknya dan gambar anak laki-laki memotong kuku, dan mendengarkan nasihat Kitab Suci.*

"Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu dan jangan menyia-nyiakan ajaran ibumu" (Amsal 1:8)

*Guru memberi penjelasan tentang tentang Amsal 1:8 misalnya:*

Tuhan memberi nasihat agar anak-anak selalu taat pada didikan ayah dan ibunya. Misalnya mereka mengajarkan anak-anak untuk merawat tubuhnya dengan benar agar selalu sehat dan terhindar dari penyakit.

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanya atau menyatakan pendapatnya atas gambar dan nasihat Kitab Suci, misalnya:*

a. Apakah yang ibu ajarkan terhadap anak perempuan pada gambar?
b. Apa yang dilakukan anak laki-laki pada gambar?
c. Bagaimana cara yang baik merawat anggota tubuh?
d. Mengapa kita harus ke dokter bila sakit?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Tuhan mencipta tubuh kita dengan baik. Tuhan memberkati agar tubuh kita selalu sehat dan kuat. Tuhan ingin agar anggota-anggota tubuh kita selalu dirawat dengan baik. Tuhan mengajari kita merawat anggota tubuh melalui ayah dan ibu. Turutilah nasihat ayah dan ibu untuk merawat tubuhmu setiap hari. Bila sakit berusahalah untuk menuruti nasihat dokter.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik membandingkan pengalamannya dengan nasihat Kitab Suci, misalnya:*

- Sudah rajinkah saya merawat tubuhku?

**Aksi**

- Lakukan perawatan tubuhmu di rumah dengan benar (mandi, keramas dan gosok gigi, dan lainnya).
- Mintalah pada orang tuamu untuk memberi contoh.

**Penutup**

**Rangkuman**

- Tubuh harus dirawat dengan baik.
- Bila sakit kita harus berobat sampai sembuh.
- Tuhan senang pada anak yang rajin merawat tubuhnya.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik*
*Tubuh dirawat agar sehat selalu.*

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik,
berilah kami semangat untuk merawat tubuh
agar selalu bersih, sehat dan kuat. Amin

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Peduli dan tanggung jawab merawat anggota tubuhnya. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah | Menyebutkan alasan pentingnya merawat anggota tubuh | 1 | Uraian | 50 |
| | | Menyebutkan cara merawat anggota tubuh. | 2, 3, 4 5, 6 | Uraian | 10 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Anggota tubuh dirawat supaya .....
2. Rambut dirapikan dengan .....
3. Menggosok gigi dengan sikat gigi dan .....
4. Mandi menggunakan air bersih dan .....
5. Kalau kuku panjang harus .....
6. Bila sakit kita harus ..... .....

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk memperagakan cara merawat anggota tubuh (Misalnya: sikat gigi, sisir, sabun mandi, dll).*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Misalnya menyanyikan lagu yang bertemakan perawatan anggota tubuh.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

Pelajaran

2

# Masyarakat : Lingkungan Peserta Didik

Menjadi Katolik berarti mau mengimani, meneladan Yesus Kristus serta bersedia mewujudkan imannya dalam kehidupan sehari. Tetapi disadari pula, proses beriman tidak dapat berkembang dalam kesendirian, iman perlu diperkembangkan dalam kebersamaan dengan sesama yang seiman (gereja) dan di masyarakat. Maka dapat ditegaskan bahwa beriman Katolik berarti berusaha melaksanakan dan mewujudkan tugas perutusan Yesus Kristus dalam berbagai bentuk pelayanan demi kesejahteraan semua manusia. Iman diharapkan bukan sebatas pengetahuan dan penghayatan, melainkan perlu diwujudkan dalam kehidupan bersama. Dalam kehidupan bersama itu, iman menjadi kekuatan bersama untuk menata hidup lebih baik.

Pelajaran kedua yang mau digumuli adalah masyarakat. Para peserta didik diharapkan dapat membangun hidup beriman dalam masyarakat yang akan dijabarkan ke dalam tiga pelajaran yaitu:

1. Rumahku
2. Tugas Anggota Keluarga
3. Sekolahku
4. Pendidikku

# A. Rumahku

## Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru (bangga, solider,belarasa, terlibat...)
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

## Kompetensi Dasar

1.3 Bersyukur atas lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang

2.3 Bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang

3.3 Mengenal lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang

4.3 Melakukan aktivitas (misalnya terlibat dalam tugas-tugas di dalam keluarga, memelihara lingkungan rumah) sebagai tempat bertumbuh dan berkembang

## Indikator

1. Menyebutkan gunanya rumah.
2. Menyebutkan cara yang baik merawat rumah.
3. Menceritakan indahnya rumah Tuhan menurut Mazmur 84.

## Bahan Kajian

1. Kegunaan rumah.
2. Cara yang baik merawat rumah.
3. Mazmur 84

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Bernyanyi, , bermain, tanya jawab, informasi dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran

*Apabila pelajaran ini dibawakan dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

## Kegiatan Pembelajaran

Setiap keluarga membutuhkan rumah sebagai tempat tinggal. Pada umumnya sebuah rumah terdiri atas ruang keluarga, ruang tamu, kamar tidur, kamar mandi dan toilet, dapur, gudang, dan ruang lain sesuai kebutuhan keluarga. Kemudian di depan rumah ada ruang terbuka atau taman. Setiap kamar atau ruang sepantasnya digunakan sesuai fungsinya masing-masing. Bila setiap anggota keluarga tertib dalam menggunakan kamar atau ruang sesuai fungsinya, maka semua anggota keluarga akan merasa aman dan nyaman di dalam rumah.

Di dalam rumah anak hidup bersama orang tua dan saudara-saudaranya. Setiap anggota keluarga mempunyai tanggung jawab tertentu. Ayah dan ibu bertanggung jawab melindungi, mendidik dan memberi nafkah untuk semua anggota keluarga. Anak-anak bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu sesuai kemampuannya.

Di dalam Kitab Keluaran 20:12 Allah berfirman: "Hormatilah ayah dan ibumu supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikanTuhan Allahmu." Anak menghormati orang tuanya dengan taat melaksanakan nasihat mereka dan rajin melakukan perbuatan baik di tengah keluarga. Dalam hal ini anak dapat mulai belajar membantu tugas-tugas keluarga, meskipun hasil pekerjaannya belum sempurna.

Melalui pelajaran ini siswa dibimbing untuk mengenal rumah sebagai tempat tinggal, fungsi setiap kamar atau ruang di dalamnya. Diharapkan anak dapat membiasakan diri menggunakan fasilitas rumah sesuai fungsinya masing-masing. Kemudian siswa dibimbing untuk ikut bertanggung jawab menjaga kebersihan, kerapian dan keindahan rumah. Misalnya membuang sampah pada tempatnya, merapikan peralatan setelah bermain.

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik mengawali pertemuan dengan doa, misalnya:*

**Doa**

Terima kasih ya Tuhan,
Engkau memberi kami rumah,
tempat kami tinggal bersama ayah, ibu dan saudara. Amin

**Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang seorang anak berdiri di depan rumahnya, dan membacakan puisi tentang rumah*

**Puisi**

**Rumahku**

Lihatlah rumahku, lihatlah rumahku
Lantai bersih, dinding bersih, tak ada coretan

Rumahku sehat bersih, rumahku indah dan rapi
Tuhan senang, Tuhan datang memberi berkat.

*(Pertama puisi dibacakan bersama-sama. Kemudian secara bergantian peserta didik diminta membacakannya di depan kelas dengan ekspresi dan gerakan bebas; sendiri atau bersama dengan temannya).*

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanya atau menyatakan pendapatnya tentang gambar dan isi lagu misalnya:*

a. Menurut puisi, bagaimana keadaan rumah?
b. Apa sajakah gunanya rumah untuk keluarga?
c. Kamar atau ruang apa sajakah yang ada pada rumah tempat tinggal?
d. Bagaimana cara merawat rumah agar selalu bersih dan rapi?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Rumah sangat penting untuk tempat tinggal sebuah keluarga. Di dalam rumah keluarga berlindung dari hujan dan terik matahari. Di dalam rumah ada kamar dan ruang sesuai kebutuhan keluarga. Rumah yang bersih dan rapi akan membuat keluarga merasa nyaman. Tuhan pun senang pada rumah yang bersih dan rapi. Rawatlah rumahmu agar selalu bersih dan rapi.

**4. Penugasan**

*Guru mengajak peserta didik memasangkan gambar dan nama ruangan atau kamar sesuai fungsinya (Lihat buku siswa)*

**SUNGGUHLAH INDAH RUMAHMU** do = d 4/4 **333**

3 3 4 5 6 | 7 1 7 6 5 | 3 3
Sungguhlah in - dah ru - mah - Mu, Tu - han, Ra - ja
Ba- ha - gi - a - lah yang se - nan - tia - sa da - tang
Tu -han, de -ngar- kan- lah do - a ka- mi, pan- dang

3 4 5 .| 43. .0 | 3 3 4 5 6 | 7 1 7
a-lam ra - ya. Bu- rung pi - pit ser - ta la - yang-
ke ru- mah - Mu. Lem-bah ta - ngis meng-a - lir - kan
ni - at ka - mi. Ka - mi re - la me - nan - ti sa -

6 5 | 3 3 3 4 5 . | 43 . .0 | 5 4 3
la-yang Di - kau be - ri sa - rang. A -lang-kah
rahmat kar'- na ku - a - sa - Mu. Langkah ma -
at- nya ma -suk ke ru - mah - Mu. Di - kau -lah

2 .4 | 3 . . . | 5 4 3 2 .4 | 3 . . 1 | 7
'ku rin - du tinggal di ru- mah-Mu, so - rak
kin ga -gah tia - da per- nah le - lah, Tu - han
henteng-ku, Al - lah pe - ri - sai - ku; ka - mi

7 1 | 5 . 5 5 | 3 . . 0 ||
dan so - rai ba- gi - Mu.
me-nyambut da-tang- nya.
per- ca - ya se - la - lu.

Syair : Jan Pontoan 1968, bds Mzm 84; rev. Seksi Musik Komlit KWI 1993
Lagu : Jan Pontoan 1968

## Langkah kedua: Menggali pengalaman Kitab Suci

### 1. Pengamatan

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar gedung gereja katedral, menyanyikan lagu, dan mendengarkan bacaan Kitab Suci.*

Lagu: Puji Syukur No.333

Mazmur 84:1-5

Alangkah menyenangkan tempat kediaman-Mu, ya Allah Yang Mahakuasa!
Hatiku sangat merindukan Rumah-Mu, jiwa ragaku bersorak bagi Allah yang hidup.
Bahkan burung pipit mendapat rumah dan burung layang-layang sebuah sarang, tempat mereka menaruh anaknya di dekat mezbah-Mu, ya Tuhan Yang Mahakuasa, Rajaku dan Allahku.
Sungguh bahagia orang yang tinggal di Rumah-Mu, dan menyanyikan pujian bagi-Mu selamanya.

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanggapi lagu dan mazmur, dengan menanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya*:

a. Menurut lagu, bagaimana keadaan rumah Tuhan?
b. Di manakah rumah Tuhan berada?
c. Siapa sajakah yang senang berada di rumah Tuhan?
d. Apa sajakah yang dilakukan orang saat berada di rumah Tuhan?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Rumah Tuhan di bumi adalah gereja
Rumah Tuhan yang abadi adalah surga
Di rumah Tuhan ada berkat dan damai sejahtera
Tuhan memberkati setiap keluarga dan rumahnya
Rumah yang bersih dan rapi, keluarga yang rukun disenangi Tuhan.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan pengalamannya dibandingkan dengan pengalaman Kitab Suci, misalnya:*

- Sudah rajinkah saya merapikan rumah?

**Aksi**

- Sapulah lantai rumahmu dan rapikan peralatanmu!
- Tulislah di buku tugasmu hasil pekerjaanmu, minta tanda tangan orang tuamu dan laporkan pada gurumu.

**Untuk diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik*

- Rumah bersih dan rapi, keluarga, sehat dan nyaman.

**Penutup**

Rangkuman

- Rumah adalah tempat keluarga tinggal.
- Di dalam rumah keluarga berlindung dari terik matahari, hujan, dan berbagai gangguan.
- Rumah Tuhan di bumi adalah gereja.
- Rumah Tuhan yang abadi adalah surga.
- Di rumah Tuhan ada berkat dan damai sejahtera.
- Tuhan memberi berkat pada setiap orang yang datang ke rumah-Nya.
- Tuhan juga memberi berkat pada setiap keluarga dan rumahnya.
- Rumah yang bersih dan rapi, keluarga yang rukun disenangi Tuhan.

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Bertanggung jawab terhadap lingkungan sebagai tempat bertumbuh dan berkembang | | | | |
| | Jumlah Skor | | | | |
| | Total skor yang diperoleh | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang | Menyebutkan gunanya rumah | 1 ,2,3 | Uraian | 30 |
| | | Menyebutkan cara yang baik merawat rumah | 4 | Uraian | 10 |
| | | Menceritakan indahnya rumah Tuhan menurut Mazmur 84 | 5 | Uraian | 10 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Ibu memasak di .....
2. Saya tidur di .....
3. Ruang tamu gunanya untuk .....
4. Rumah Tuhan di bumi .....
5. Keadaan rumah Tuhan .....
6. Cara merawat rumah .....

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menggambar dan mewarnai rumah tempat tinggal*

**Pengayaan**

*Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Misalnya, menuliskan niat untuk membantu merawat rumah.*

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# B. Tugas Anggota Keluarga

## Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Kompetensi Dasar

1.3 Bersyukur atas lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang.

2.3 Bertanggung jawab terhadap lingkungan rumah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang.

3.3 Mengenal lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang.

4.3 Melakukan aktivitas (misalnya terlibat dalam tugas-tugas di dalam keluarga, memelihara lingkungan rumah) sebagai tempat bertumbuh dan berkembang.

## Indikator

1. Menyebutkan tugas setiap anggota keluarga.
2. Menyebutkan akibat jika setiap tugas dijalankan dengan baik.

## Bahan Kajian

1. Tugas ayah, ibu dan anak di dalam keluarga.
2. Keluaran 20:12

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Tanya jawab, bernyanyi, bermain, bercerita, informasi dan refleksi

**Waktu:** 4 jam pelajaran
*(Apabila pelajaran ini dibawakan dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.)*

## Pemikiran Dasar (Lihat Pemikiran Dasar bagian A)

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pertemuan dengan doa, misalnya :*

Doa
Terima kasih ya Tuhan,
Engkau telah memberkati setiap keluarga.
Ajarilah kami ya Tuhan agar dapat menjalankan tugas
di rumah sebagai seorang anak. Amin

**Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang petani yang bekerja di kebun.*

**Lagu**

**Paman Petani Unggul**
**(M.Saragosa)**

1 1 1 1 7 1 / 2 . . . / 2 2 2 2 1 2 / 3 . . . /
Badan-nya ting-gi te- gap, ku- lit- nya hitam le- gam

3 3 3 1 2 3 / 4 . . 5 5 / 5 . . 4 3 2 / 1 . . 0 //
Paman pe-ta- ni ung- gul, i- tu-lah Paman Le- o,

Sayurnya subur hijau, buahnya lebat segar
Paman petani unggul, Itulah Paman Leo

Sayurnya subur hijau Buahnya lebat segar
Itulah Paman Leo, Paman petani unggul

**Bercerita**

*Guru bercerita tentang keluarga Paman Leo.*

Keluarga Paman Leo

Paman Leo tinggal di desa bersama istri dan dua orang anaknya.
Anak pertama bernama Marta, sudah kelas 4 SD.
Anak kedua kelas 1 SD, namanya Lukas, Paman Leo bekerja sebagai petani.
Di pagi hari setelah matahari terbit, Paman Leo mulai mencangkul.
Paman Leo menanam berbagai jenis sayuran. Ada wortel, kentang, kacang panjang, dan berbagai jenis sayuran lainnya. Paman juga menanam pohon buah-buahan, seperti pepaya, jeruk, dan tomat. Paman Gembira karena semua tanaman tumbuh subur dan berbuah lebat.
Di saat panen tiba, hati paman dan seluruh anggota keluarga riang gembira.
Paman mulai memetik sayur-sayuran dan buah-buahan segar untuk dijual ke pasar.
Marta dan Lukas ikut membantu ayah mereka dengan penuh semangat.
Ibu mereka sibuk memasak di dapur, menyiapkan makanan untuk keluarga.

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk menanya atau menyatakan pendapatnya tentang gambar, lagu dan cerita, misalnya*:

a. Tinggal di manakah keluarga Paman Leo?
b. Bagaimanakah Paman Leo mencari nafkah untuk keluarganya?
c. Apa yang dilakukan anak-anak Paman Leo untuk membantu keluarganya?
d. Apa sajakah tugas anak-anak di dalam keluarga?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Ada tugas dan tanggung jawab setiap anggota keluarga. Ayah bekerja mencari nafkah untuk keluarga. Ibu mengurus rumah dan merawat anak-anak. Ibu dapat juga bekerja membantu ayah mencari nafkah. Namun di rumah harus ada yang menyiapkan makanan untuk keluarga, dan merawat rumah. Anak-anak juga harus ikut membantu pekerjaan di rumah yang dapat dilakukannya. Tetapi tugas utama anak-anak adalah belajar dengan tekun dan rajin.

**4. Penugasan**

*Guru mengajak peserta didik mewarnai gambar ayah, ibu, dan anak di dalam keluarga.*

**Langkah kedua : Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar ayah, ibu dan anak yang telah diwarnainya dan mendengarkan bacaan Kitab Suci:*

"Hormatilah ayah dan ibumu supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikanTuhan Allahmu" (Keluaran 20:12)

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menanya atau menyatakan pendapatnya tentang nasihat Kitab Suci, misalnya:*

a. Apa sajakah yang dapat dilakukan anak untuk menghormati ayah dan ibunya?
b. Bagaimanakah keadaan anak yang selalu menghormati ayah dan ibunya?
c. Bagaimana keadaan keluarga bila ayah, ibu, dan anak saling menghormati?

**3. Peneguhan:**

Perintah Allah agar anak menghormati ayah dan ibunya. Anak menghormati orangtua dengan taat melaksanakan nasihat mereka dan rajin berbuat baik terhadap keluarga. Bila ayah, ibu dan anak saling menghormati maka keluarga akan rukun dan bahagia. Hormatilah ayah dan ibumu dengan sepenuh hati.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik membandingkan pengalamannya dengan pesan Kitab Suci*

- Sudah rajinkah saya membantu ayah dan ibu?

**Aksi**

- Lakukanlah di rumah satu perbuatan merawat rumah, dan tulislah di buku tugasmu.
- Mintalah tanda tangan orang tuamu dan laporkan hasil pekerjaanmu pada guru.

**Penutup**

**Rangkuman**

- Setiap anggota keluarga mempunyai tugas.
- Ayah bertugas mencari nafkah dan melindungi keluarga
- Ibu bertugas menyiapkan kebutuhan keluarga dan merawat anak-anak.
- Anak bertugas membantu pekerjaan orang tua.
- Tugas anak yang utama adalah belajar dengan tekun dan rajin

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik*

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik
berilah aku semangat untuk membantu pekerjaan di rumah,
dan menggembirakan seluruh anggota keluargaku. Amin

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Bersyukur memiliki tugas sebagai anggota keluarga. | | | | |
| 5. | Tanggung jawab menjalankan tugas sebagai anggota keluarga. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal lingkungan rumah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang | Menyebutkan tugas setiap anggota keluarga. | 1<br>2<br>3 | Isian<br>Isian<br>Isian | 20<br>20<br>20 |
| | | Menyebutkan akibat jika setiap tugas dijalankan dengan baik | 4<br>5 | Isian<br>Isian | 20<br>20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Tugas ibu di dalam keluarga .....
2. Tugas ayah di dalam keluarga.....
3. Tugas anak di dalam keluarga .....
4. Setiap tugas harus dilakukan dengan.....
5. Jika tugas di rumah dilakukan dengan baik, keluarga akan .....

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu Paman Petani Unggul*

**Pengayaan**

*Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Misalnya, mewarnai gambar anggota keluarga yang melakukan suatu tugas.*

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis

# C. Sekolahku

## Kompetensi Dasar

1.4 Bersyukur atas lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang

2.4 Bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang.

3.4 Mengenal lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang.

4.4 Melakukan aktivitas (misalnya melaksanakan tugas dari guru, memelihara lingkungan sekolah) sebagai tempat bertumbuh dan berkembang.

## Indikator

1. Menyebutkan tujuan orang bersekolah
2. Menyebutkan petugas-petugas pelayanan di sekolah
3. Menyebutkan perbuatan ikut merawat lingkungan sekolah.

## Bahan Kajian

1. Tujuan orang bersekolah
2. Petugas-petugas pelayanan di lingkungan sekolah.
3. Merawat lingkungan sekolah.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Bernyanyi, berrmain, informasi dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran

*Apabila pelajaran ini dibawakan dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Bertumbuh dan berkembang adalah proses kehidupan yang dialami setiap orang. Seiring dengan bertambahnya usia, anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dirinya. Badannya akan bertumbuh semakin besar, dan kemampuan dirinya juga akan berkembang, baik kemampuan fisik maupun psikis. Agar perkembangan dirinya dapat optimal, anak perlu mengikuti pendidikan formal di sekolah. Di sekolah anak mengalami proses pendidikan yang terencana dan terarah dengan bantuan para guru yang profesional. Dengan demikian, keterbatasan orang tua dan masyarakat dalam upaya mengembangkan kecerdasan anak dapat terlaksana secara efektif di sekolah.

Nasihat bijak di dalam Kitab Amsal mengatakan: "Berpeganglah pada didikan, jangan melepaskannya. Peliharalah dia karena dialah hidupmu. Jangan menempuh jalan orang fasik, dan jangan mengikuti jalan orang jahat." (Amsal 4:13-14). Demikianlah kitab Amsal menasihati setiap orang untuk mencintai pendidikan, yang pada hakikatnya bertujuan mendidik anak untuk menemukan dan mencintai kebenaran sejati. Sebab kebenaran sejati itulah yang dapat memuaskan dan memberi kebahagiaan yang sesungguhnya, sebagaimana Yesus bersabda: "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan" (Mat.5:6) . Anak akan sampai pada kebenaran sejati bila ia selalu taat pada didikan yang benar, yang menjunjung tinggi nilai-nilai kehidupan, seperti diteladankan oleh Yesus Kristus.

Melalui pelajaran ini kita hendak membimbing peserta didik untuk memahami tujuan bersekolah, mengenal lingkungan sekolah dan para petugas pelayanan yang ada, terutama para guru sebagai pendidiknya. Diharapkan pula akan tumbuh kesadaran peserta didik untuk melaksanakan tanggung jawabnya baik terhadap guru maupun lingkungan sekolah, dan bangkitnya semangat untuk

belajar dan berlatih demi mencapai kecerdasan dan kemajuan dalam berbagai aspek kehidupan.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak siswa untuk mengawali pertemuan dengan doa.*

**Doa**

Terima kasih ya Tuhan
Engkau mengumpulkan kami di sekolah ini
untuk belajar bersama teman-teman
Berkatilah kami agar dapat belajar dengan baik. Amin

**Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar lingkungan sekolah dan menyanyikan lagu " Ayo Sekolah"*

Ayo ke Sekolah

(M. Saragosa)

. 5 5 5 / 1 1 1 1 / 2 1 7 1 / 2 . /

A- yo te- man teman ki- ta ke seko- lah

. 5 5 5 / 2 2 2 2 / 3 2 1 2 / 3 . /

jangan ma- las jangan man-ja pa- da ma- ma

. 1 1 1 / 4 4 4 5 / 6 . 4 / 3 3 3 4 / 5

ra-jin ra-jin-lah be-la- jar te- kunlah berdo- a

. 3 / 2 2 2 3 / 4 5 4 / 3 2 / 1 . / . 0 //

ja- di a-nak pin- tar dan ba- ik ha- ti

( Lagu: M.Saragosa)

*(Pertama lagu dinyanyikan bersama-sama secara klasikal. Kemudian secara bergantian siswa diminta bernyanyi di depan kelas dengan ekspresi dan gerakan yang sesuai. Siswa melakukannya sendiri atau berdua dengan temannya).*

**3. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas lagu dengan bertanya, menyatakan pikiran atau perasaannya, misalnya:*

a. Nasihat apakah yang tertulis di dalam lagu?
b. Untuk apakah kita ke sekolah?
c. Siapa sajakah petugas-petugas yang ada di sekolah?
d. Bagaimanakah sikap yang baik terhadap para petugas di sekolah?
e. Siapa sajakah yang bertanggung jawab untuk merawat lingkungan sekolah?

**4. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Setiap anak wajib untuk bersekolah
Di sekolah kita belajar agar menjadi anak pintar dan baik hati.
Ibu guru mengajari kita macam-macam pengetahuan
Petugas-petugas sekolah juga melayani kebutuhan kita
Belajarlah dengan giat dan taatilah nasihat guru.
Sekolah yang bersih dan rapi membuat kita nyaman belajar
Berusahalah untuk rajin merawat lingkungan sekolah

**Langkah kedua : Menggali Pengalaman Kitab Suci (Matius 5:6)**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar Yesus mengajar orang banyak, mendengarkan bacaan Kitab Suci dan penjelasannya.*

*Guru membaca Kitab Suci:*

Yesus berbicara pada orang banyak, kata-Nya: "Berbahagialah orang yang lapar dan haus akan kebenaran, karena mereka akan dipuaskan" (Matius 5:6).

*Guru memberi penjelasan bacaan, misalnya:*

Orang yang lapar dan haus akan kebenaran adalah orang yang selalu berusaha mencari tahu tentang kebenaran, untuk dijadikan pedoman hidupnya. Karena selalu melakukan yang benar maka hatinya bahagia dan hidupnya dalam lindungan Tuhan.

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas Matius 5:6 dengan menanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Perbuatan baik apa yang bisa dilakukan di sekolah?
b. Mengapa kita harus sekolah?
c. Siapa sajakah yang mengajari kita di sekolah?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Orang tua dan guru mengajari kita melakukan yang baik dan benar.
Kita harus mampu membedakan mana yang benar dan yang salah.
Anak yang rajin melakukan kebenaran hidupnya akan bahagia selamanya
Berusahalah untuk selalu melakukan yang benar.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik membandingkan pengalamannya dengan nasihat Kitab Suci, misalnya:*

- Sudahkah aku rajin ke sekolah?

**Aksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk berkeliling dan mengamati lingkungan sekolah, mengenal para petugas yang melayani kebutuhan mereka di sekolah.*

**Berkeliling lingkungan sekolah**

*Guru memperkenalkan nama setiap petugas dan meminta peserta didik untuk mengingat dan menulis di buku tugasnya.*

**Menulis nama-nama petugas sekolah**

Tulislah nama-nama petugas sekolah yang kamu kenal!

| Tugas Jabatan | Nama |
|---|---|
| Kepala sekolah:<br>Wakil kepala sekolah:<br>Guru kelas 1:<br>Guru kelas 2:<br>Guru kelas 3:<br>Petugas tata usaha:<br>Petugas perpustakaan:<br>Petugas UKS:<br>Petugas keamanan:<br>Pembantu sekolah:<br>…… | ……<br>……<br>……<br>……<br>……<br>……<br>……<br>……<br>……<br>……<br>……<br>…… |

**Penutup**

**Rangkuman**

Sekolah adalah tempat untuk belajar.
Rajin belajar bersama teman-teman dan ibu guru
Kita harus patuh pada nasehat guru
Kerjakan tugas dengan tekun dan teliti
Berusahalah menjadi anak pintar dan baik hati

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.*
*Sekolah adalah tempat untuk belajar.*

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik
berilah aku semangat untuk rajin belajar
di sekolah maupun di rumah. Amin

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Bersyukur atas sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Bertanggung jawab terhadap sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang | Menyebutkan tujuan orang bersekolah | 1<br>2 | Uraian<br>Uraian | 20<br>20 |
| | | Menyebutkan petugas-petugas pelayanan di sekolah | 3<br>4 | Uraian<br>Uraian | 20<br>20 |
| | | Menyebutkan perbuatan ikut merawat lingkungan sekolah | 5 | Uraian<br>Uraian | 20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Apa tujuan kita bersekolah?
2. Siapa saja nama guruku?
3. Siapa tokoh-tokoh yang ada dalam cerita kelahiran Yesus?
4. Sebutkan perbuatan merawat sekolah!

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu Ayo Ke Sekolah*

**Pengayaan**

*Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Misalnya, mewarnai gambar gedung sekolah.*

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis

# D. Guruku

## Kompetensi Dasar

1.4 Bersyukur atas lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang.

2.4 Bertanggung jawab terhadap lingkungan sekolah sebagai tempat bertumbuh dan berkembang.

3.4 Mengenal lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang.

4.4 Melakukan aktivitas ( misalnya melaksanakan tugas dari guru, memelihara lingkungan sekolah) sebagai tempat bertumbuh dan berkembang .

## Indikator

1. Menyebutkan macam-macam pelajaran di sekolah
2. Menyebutkan manfaat pelajaran yang didapatkan dari guru
3. Menyebutkan sikap-sikap yang baik terhadap guru di sekolah.

## Bahan Kajian

1. Macam-macam pelajaran di sekolah
2. Manfaat pelajaran di sekolah
3. Sikap-sikap yang baik terhadap guru di sekolah.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik.

**Metode:** Bernyanyi, bermain, informasi, dan refleksi.

Waktu: 4 jam pelajaran

*Apabila pelajaran ini dibawakan dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar ( Lihat pemikiran dasar terdahulu)

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik mengawali pelajaran dengan doa, misalnya:*

Terima kasih ya Tuhan,
karena Engkau memberi kami guru yang baik
yang mengajari berbagai pengetahuan .
Bimbinglah kami ya Tuhan agar dapat belajar dengan baik. Amin

**Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar ibu guru yang sedang mengajar di depan kelas*

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas gambar dengan bertanya,atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Dimana anak-anak belajar?
b. Siapa yang sedang mengajar?
c. Apa yang dilakukan ibu guru di kelas?
d. Siapa yang diajar oleh ibu guru

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan tanggapan peserta didik, misalnya:*

Di sekolah kita belajar bersama teman-teman.
Ibu guru mengajarkan macam-macam pelajaran.
Semua pelajaran berguna untuk hidup kita.
Anak yang rajin belajar dan tekun berdoa akan cepat pintar
Berusalahah untuk melaksanakan setiap tugas dan nasihat guru.

**4. Penugasan**

*Guru memberi tugas pada peserta didik untuk mewarnai gambar ibu guru yang sedang menjelaskan pelajaran kepada seorang anak di kelas; kemudian menuliskan nama ibu gurunya dan nama peserta didik di bawah gambar.*

**Langkah kedua : Menggali Pengalaman Kitab Suci (Amsal 4:13-14)**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar Raja Salomo yang berbicara dan mendengarkan bacaan Kitab Amsal serta penjelasannya.*

Bacaan Kitab Suci
Beginilah orang bijak memberi nasihat: Berpeganglah pada didikan, jangan melepaskannya. Peliharalah dia karena dialah hidupmu.
Jangan menempuh jalan orang fasik,
dan jangan mengikuti jalan orang jahat. (Amsal 4:13-14)

*Guru memberi penjelasan, misalnya:*
Setiap anak membutuhkan pendidikan agar menjadi pintar dan baik hati.
Guru mendidik anak untuk membedakan yang baik dan yang jahat.
Kemudian anak berusaha melakukan yang baik dan menolak yang jahaat

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas nasihat Kitab Amsal dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Siapa sajakah yang sering mengajarkan tentang yang baik?
b. Perbuatan baik apa sajakah yang sering diakukan anak-anak?
c. Bagaimana perasaan orang bila melihat anak berbuat baik?
d. Anak suka berbuat baik, bagaimanakah hidupnya setelah dewasa?

3. Peneguhan

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan tanggapan peserta didik atas nasihat Kitab Amsal, misalnya:*

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap anak

Guru mendidik anak untuk melakukan yang baik dan menolak yang jahat.

Perbuatan baik menimbulkan kegembiaraan, tetapi perbuatan jahat akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

Berusahalah untuk melakukan yang baik dan menolak yang buruk atau jahat.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik membandingkan pengalamannya dengan nasihat Kitab Suci, misalnya:*

- Sudahkah aku melaksanakan nasihat guru?

**Aksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk menghias slogan yang bertemakan ketaatan pada guru dan memamerkannya di depan kelas, misalnya:*

- "Hormatilah gurumu... Turutilah nasihatnya...."

**Penutup**

**Rangkuman**

Ada macam-macam pelajaran di sekolah
Semua pelajaran berguna untuk hidup kita
Rajin belajar supaya pintar dan baik hati.
Kita harus patuh pada nasehat guru
Mengerjakan tugas dengan tekun dan teliti
Rajin melakukan yang baik dan tegas menolak yang jahat

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik*

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik
berilah aku semangat untuk rajin belajar
di sekolah maupun di rumah. Amin

**Penilaian**

1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual
   - Teknik : Observasi langsung
   - Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 4. | Bersyukur atas para pendidik yang dianugerahkan allah untuk membimbing dirinya. | | | | |
| 5. | Santun terhadap para pendidik. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal lingkungan sekolah sebagai tempat yang dianugerahkan Allah untuk bertumbuh dan berkembang | Menyebutkan macam-macam pelajaran di sekolah | 1 | Isian | 20<br>20 |
| | | Menyebutkan manfaat pelajaran yang didapatkan dari guru | 2, 3 | Isian<br>Isian | 20 |
| | | Menyebutkan sikap-sikap yang baik terhadap guru di sekolah | 4, 5 | Isian<br>Isian | 20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Macam-macam pelajaran di sekolah .....
2. Manfaat pelajaran di sekolah .....
3. Supaya cepat pintar kita harus .....
4. Sikap-sikap yang baik saat guru mengajar .....
5. Nasihat guru harus kita .....

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menghias slogan yang bertemakan ketaatan pada guru dan memamerkannya di depan kelas, misalnya:*

- "Hormatilah gurumu... Turutilah nasihatnya...."

**Pengayaan**

*Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan.*

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis

Pelajaran

# 3 Yesus Kristus

Dalam diri manusia, ada kerinduan akan yang ilahi. Kerinduan akan yang ilahi ini terpenuhi dalam dan melalui Yesus Kristus yang diimaninya sebagai Penyelamat. Maka, dalam ruang lingkup Yesus Kristus membahas tentang bagaimana meneladani pribadi Yesus Kristus yang mewartakan Allah Bapa dan Kerajaan Allah, seperti yang terungkap dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Iman Katolik berpusat pada pribadi Yesus Kristus sebagai Juru selamat yang dipilih dan diutus oleh Allah mewartakan Kerajaan Allah. Maka, menjadi Katolik berarti mau mengimani, meneladani Yesus Kristus serta bersedia mewujudkan atau mengamalkan imannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam bagian pertama dari Bab III ini, kita mempelajari Kitab Suci Perjanjian Lama yang mempersiapkan kedatangan Yesus Kristus itu. Secara berurutan, kita akan mempelajari tentang:

1. Kisah penciptaan dunia
2. Kisah penciptaan manusia

Dalam bagian kedua dari bab III, kita mempelajari kisah-kisah tentang Yesus Kristus seperti yang diungkapkan dalam Kitab Suci Perjanjian Baru yakni:

1. Pewartaan kabar gembira dari malaikat
2. Kelahiran Yesus
3. Para gembala mendapat kabar gembira dari malaikat.
4. Tiga orang majus mengunjungi Yesus

# A. Allah Menciptakan Langit dan Bumi

## Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru (bangga, solider,belarasa, terlibat.)
3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Kompetensi Dasar

1.5 Percaya akan Allah sebagai pencipta yang mahabaik.
2.5 Bertanggungjawab terhadap ciptaan Allah yang mahabaik.
3.5 Mengenal Allah sebagai pencipta yang mahabaik.
4.5 Melakukan aktivitas (misalnya menggambar/ mewarnai/ membuat mozaik) tentang ciptaan Allah.

## Indikator

1. Menceritakan kembali kisah penciptaan langit dan bumi (Kej 1:1-24).
2. Menyebutkan bahwa semua ciptaan Tuhan untuk manusia.
3. Menulis doa syukur atas ciptaan Tuhan

## Bahan Kajian

1. Kisah Penciptaan
2. Perbuatan yang harus dilakukan manusia terhadap ciptaan Tuhan
3. Doa syukur atas ciptaan Tuhan

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I.Yogyakarta: Kanisius.
   b. Alkitab : Lembaga Alkitab Indonesia. 2004, Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan saintifik.

**Metode:** Pengamatan, bernyanyi, penugasan, bermain peran dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Bumi ini menyediakan segala sesuatu bagi kehidupan kita manusia. Kita mendapatkan berbagai kebutuhan hidup dari kekayaan laut, darat dan udara. Dalam hidup sehari-hari, kita mengalami begitu banyak kebaikan dari bumi ini. Namun kadang-kadang kita kurang menyadari Sang Pemberi kebaikan itu sendiri.

Dalam kitab Kejadian 1:1-28 dikisahkan bahwa Allah Bapa di Surga menciptakan langit dan bumi serta isinya. Kemudian semua ciptaan diserahkan-Nya kepada kita manusia untuk dipelihara dan dimanfaatkan. Jadi, bumi yang menjadi sumber kehidupan ini bukanlah sesuatu yang ada dengan sendirinya, sehingga kita boleh memperlakukannya sesuka hati. Tetapi sesungguhnya ada pencipta dan penguasa alam semesta ini, yaitu Allah Bapa di surga. Kesadaran ini penting, agar kita senantiasa berhati-hati dalam memanfaatkan alam ciptaan ini, agar tetap terpelihara baik dan lestari.

Dalam pelajaran ini, kita akan membimbing siswa mengenal alam ciptaan: langit, bumi dan segala isinya. Bahwa alam raya dan isinya sangat penting manfaatnya bagi kehidupan manusia. Bahwa alam raya ini bukanlah sesuatu yang ada dengan sendirinya. Tetapi

ada pencipta dan penguasa alam raya ini, yaitu Allah Bapa di surga. Dengan demikian diharapkan akan tumbuh kesadaran siswa untuk senantiasa berterima kasih kepada Allah Bapa yang telah menciptakan alam semesta ini untuk kebahagiaan manusia. Diharapkan pula agar tumbuh rasa sayang siswa terhadap bumi dan segala isinya, untuk dipelihara dan dijaga kelestariannya.

## Kegiatan Pembelajaran

### Pendahuluan

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pelajaran dengan doa.*

**Doa**

Ya Tuhan Engkau sungguh baik.
Engkau ciptakan bagi kami,
langit dan bumi serta segala isinya.
Bimbinglah kami ya Tuhan
untuk mengenal dengan baik semua yang telah Engkau ciptakan. Amin

### Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar tentang ciptaan Tuhan Sangat Indah.*

**Alam Raya Karya Bapa**
**(Madah Bakti No. 352)**

i 7 6 / 5 .4 / 3 2 / 1 .5 / 6 .6 / 7 .7 / i . / 0
A lam ra- ya kar- ya Ba- pa ba- gi ma- nu- si- a
0i / i 7 6 5 / 5 4 3 i / i 7 6 5 / 5 4 3
me- gah dan per- ka- sa, su- bur serta ka- ya
3 / 3 3 3 /4 / 5 .4 3 / 2 2 2 3 / 4
hingga sluruh bang- sa me- muji na- ma- Nya
.3 2 / 1 i .6 / 5 .4 / 3 2 / 1 . / . 0 //
ho- sana pa- da Al - lah Ba - pa

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk menanya atau menyatakan pendapatnya atas gambar dan lagu, misalnya:*

a. Menurut lagu, untuk siapakah Allah menciptakan alam raya ini?

b. Bagaimana keadaan alam raya menurut lagu?
c. Apa sajakah benda-benda di langit yang mengagumkan?
d. Apa sajakah kekayaan yang ada di laut dan di darat?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Betapa senang kita berada di alam yang indah dan kaya ini. Semua kebutuhan hidup kita tersedia. Bahan makanan tersedia dari kebun pertanian. Dari laut tersedia berbagai jenis ikan untuk makanan kita. Pemandangan indah di pantai, hawa sejuk di gunung, gemerlap bulan dan bintang di malam hari semua menjadi hiburan bagi kita. Semua diciptakan Allah Bapa untuk kita manusia. Jadi, sepantasnya kita bersyukur dan menyayangi alam ciptaan ini.

**4. Penugasan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mewarnai gambar dan menulis doa syukur atas ciptaan Tuhan*

**Langkah kedua : Menggali Pengalaman Kitab Suci (Kejadian 1:1-28)**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar dan cerita tentang penciptaan langit dan bumi.*

Beginilah Tuhan Allah menciptakan langit dan bumi serta isinya.

**Hari Pertama**

Allah menciptakan bumi. Gelap gulita meliputi seluruh bumi.

Lalu Allah berfirman: "Jadilah terang..." Dan terang itu jadi seperti yang Tuhan kehendaki. Terang itu disebut siang. Sedangkan gelap disebut malam.

Allah melihat semua yang diciptakan Nya itu sungguh baik adanya.

**Hari Kedua**

Allah berfirman lagi: "Jadilah cakrawala..." Lalu cakrawala jadi. Ada gumpalan awan besar dan awal-awan kecil melayang-layang di angkasa raya. Cakrawala itu diberi nama langit. Di bawah langit ada bumi, yang penuh dengan air.

Allah melihat semua yang diciptakan-Nya itu sungguh baik adanya.

**Hari Ketiga**

Allah memandang seluruh bumi yang penuh dengan air. Lalu berfirmanlah Allah: "Jadilah tanah yang kering..." Lalu terjadilah, dari air muncul tanah yang kering dan disebut darat. Sedangkan kumpulan air yang banyak disebut laut.

Allah memandang tanah kering di darat, masih kosong. Lalu Allah berfirman lagi: "Hendaknya di darat tumbuh berbagai jenis pohon yang berbuah dan berbiji..." Lalu terjadilah demikian. Berbagai jenis pohon yang berbuah dan berbiji tumbuh di darat. Seluruh daratan ditumbuhi pohon-pohon yang hijau dan segar.

Allah melihat semua yang diciptakan-Nya itu sungguh baik adanya.

**Hari Keempat**

Allah melihat di langit, masih kosong. Lalu berfirmanlah Allah: "Hendaknya di langit ada benda-benda bercahaya untuk menerangi bumi siang dan malam..." Lalu kehendak Allah terjadi lagi. Benda-benda bercahaya muncul di langit. Ada matahari, bulan dan bintang-bintang. Matahari bertugas menerangi bumi di siang hari. Sedangkan bulan dan bintang bertugas menerangi bumi di malam hari.

Allah melihat semua yang diciptakan-Nya itu sungguh baik adanya.

**Hari Kelima**

Allah memandang lautan luas dan di udara. Belum ada mahluk hidup di dalam laut, juga di udara. Lalu berfirmanlah Allah: "Hendaknya di dalam laut hidup berbagai jenis mahluk hidup, dan di udara berbagai jenis hewan yang beterbangan..." Dan kehendak Allah terjadi lagi. Berbagai jenis hewan muncul dari dalam laut. Ada ikan besar dan ikan kecil, kepiting, udang, dan hewan lainnya. Kemudian di udara muncul juga berbagai jenis burung yang beterbangan, kupu-kupu, dan serangga lainnnya. Lalu Allah memberkati semua hewan di laut dan di udara, kataNya: "Berkembang biak dan bertambah banyaklah kamu..."

Allah melihat semua yang diciptakan-Nya itu sungguh baik adanya.

**Hari Keenam**

Allah memandang lagi ciptaan-Nya yang ada di darat. Sudah banyak pohon dan tumbuh-tumbuhan di darat. Tetapi belum ada hewan yang berkeliaran seperti di laut. Lalu Allah berfirman: "Hendaknya di darat hidup berbagai jenis hewan dan binatang liar..." Lalu terjadilah demikian. Ada sapi, kambing, domba, kucing, ayam, kelinci, dan berbagai hewan piaraan lainnya. Ada juga binatang-binatang liar seperti ular, singa, harimau, dan berbagai binatang liar lainnya.

Allah melihat semua yang diciptakan-Nya itu sungguh baik adanya.

Kemudian Tuhan berfirman lagi : "Baiklah, sekarang kita jadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita." Lalu Tuhan Allah menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan. Kemudian Tuhan Allah menyerahkan semua ciptaan Nya kepada manusia, kata Nya: "Semua ciptaan ini Kuberikan kepadamu. Pergunakan dan peliharalah semuanya dengan baik..."

**2. Bermain peran**

**a. Persiapan dan Peragaan: tentang Kisah Penciptaan**

*(Para siswa dibagi 7 kelompok untuk menampilkan visualisasi kisah penciptaan. Kelompok 1 sampai 5 bertugas menampilkan kisah penciptaan hari pertama sampai kelima. Kelompok 6 dan 7 bertugas menampilkan kisah penciptaan hari keenam).*

**Persiapan Penampilan Kelompok (Pembagian Tugas)**

**Kelompok 1:**

Setiap orang membuat di selembar kertas tebal: gambar bola bumi yang besar. Bola bumi dibagi dua. Bagian yang satu diberi warna terang dan yang lain warna gelap.

Pada bagian bawah gambar tulislah: "Hari Pertama". Hiasilah gambarmu dan beri tongkat agar mudah dilambaikan.

**Kelompok 2:**

Setiap orang membuat di selembar kertas tebal: gambar atau tempelkan gambar lautan lepas. Di atas laut di udara ada gumpalan-gumpalan awan yang melayang-layang.

Pada bagian bawah gambar tulislah: "Hari Kedua". Hiasilah gambarmu dan beri tongkat agar mudah dilambaikan.

**Kelompok 3:**

Setiap orang membuat di selembar kertas tebal: gambar atau tempelkan gambar pemandangan laut. Ada laut dan daratan. Di darat ada banyak pohon tumbuh.

Pada bagian bawah gambar tulislah: "Hari Ketiga". Hiasilah gambarmu dan beri tongkat agar mudah dilambaikan.

**Kelompok 4:**

Setiap orang membuat di selembar kertas tebal: gambar atau tempelkan gambar matahari, bulan dan bintang-bintang.

Pada bagian bawah gambar tulislah: "Hari Keempat". Hiasilah gambarmu dan beri tongkat agar mudah dilambaikan.

**Kelompok 5:**

Setiap orang membuat di selembar kertas tebal: gambar atau tempelkan gambar lautan lepas. Ada ikan-ikan berlompatan di atas permukaan laut. Di udara ada burung-burung beterbangan.

Pada bagian bawah gambar tulislah: "Hari Kelima". Hiasilah gambarmu dan beri tongkat agar mudah dilambaikan.

**Kelompok 6:**

Setiap orang membuat di selembar kertas tebal: gambar atau tempelkan gambar hutan. Banyak pohon dan berbagai jenis hewan berkeliaran.

Pada bagian bawah gambar tulislah: "Hari Keenam". Hiasilah gambarmu dan beri tongkat agar mudah dilambaikan.

**Kelompok 7:**

Setiap orang membuat di selembar kertas tebal: gambar atau tempelkan gambar seorang laki-laki dan seorang perempuan. Di kiri dan kanannya ada gambar pohon-pohon dan beberapa jenis hewan. Di bagian belakang ada gambar ikan-ikan berlompatan di laut dan burung-burung beterbangan di udara.

Pada bagian bawah gambar tulislah: "Semua ciptaan untuk manusia". Hiasilah gambarmu dan beri tongkat agar mudah dilambaikan.

**Berlatihlah menampilkan kisah penciptaan sesuai bagian kelompokmu.**

**b. Peragaan Kisah Penciptaan**

**Penampilan Kelompok**

*(Tawaran skenario: siswa duduk dalam kelompoknya masing-masing dengan gambar-gambar kisah penciptaan yang telah disiapkannya.)*

**c. Mari Bernyanyi**

Para siswa bersama-sama menyanyikan lagu "Alam Raya Karya Bapa"
*(Kemudian Guru membacakan kisah penciptaan dengan suara lantang).* Beginilah Tuhan Allah menciptakan langit dan bumi serta segala isinya.

**Pada hari pertama:**

Bumi masih kosong dan gelap. Berfirmanlah Allah: "Jadilah terang..." Dan kehendak Allah terjadilah. Ada terang dan ada gelap di bumi. *(Kelompok 1 maju di depan kelas. Sambil melambaikan gambar-gambarnya, mereka menyanyikan lagu "Alam Raya Karya Bapa" bait 1. Kemudian kembali ke tempat duduknya diiringi tepuk tangan semua siswa dan seruan: "(prak- prak-prak)...Halleluya...(prak-prak-prak) ...Puji Tuhan...(prak-prak-prak)... Amin!")*

**Pada hari kedua:**

Tuhan Allah memandang ke langit. Langit masih kosong. Lalu berfirmanlah Allah: "Jadilah cakrawala..." Dan... kehendak Allah terjadi. Ada gumpalan awan besar dan awan-awan kecil melayang-layang di cakrawala. Cakrawala itu diberi nama langit.
*( Kelompok 2 maju di depan kelas dengan cara yang sama seperti kelompok 1)*

**Pada hari ketiga:**

Allah memandang seluruh bumi. Bumi penuh dengan air. Lalu berfirmanlah Allah: "Jadilah tanah yang kering..." Dan kehendak Allah terjadilah. Dari dalam air muncul tanah kering. Tanah yang kering itu disebut darat. Lalu Allah berfirman lagi: "Hendaknya di darat tumbuh berbagai jenis pohon..." Dan kehendak Allah terjadi lagi. Pohon-pohon yang besar dan pohon kecil tumbuh di mana-mana.
*( Kelompok 3 maju di depan kelas dengan cara yang sama seperti kelompok 1)*

**Pada hari keempat:**

Allah melihat lagi di langit. Belum ada benda-benda bercahaya. Lalu berfirmanlah Allah: "Hendaknya di langit ada benda-benda bercahaya untuk menerangi bumi siang dan malam..." Dan kehendak Allah terjadilah. Di langit muncul matahari, bulan dan bintang-bintang.

*( Kelompok 4 maju di depan kelas dengan cara yang sama seperti kelompok 1)*

**Pada hari kelima:**

Allah melihat lagi. Belum ada mahluk hidup di laut. Di angkasa juga belum ada. Lalu berfirmanlah Allah: "Hendaknya di dalam laut hidup berbagai jenis hewan, dan di angkasa berbagai jenis hewan yang beterbangan..." Dan kehendak Allah terjadilah. Berbagai jenis hewan berenang di laut. Dan berbagai jenis burung beterbangan di angkasa.

*( Kelompok 5 maju di depan kelas dengan cara yang sama seperti kelompok 1)*

**Pada hari keenam:**

Allah memandang di darat. Banyak pohon, tetapi belum ada hewan yang berkeliaran seperti di laut. Lalu Allah berfirman: "Hendaknya di darat hidup berbagai jenis hewan dan binatang liar..." Dan kehendak Allah terjadilah. Ada berbagai jenis hewan berkeliaran di darat.

*( Kelompok 6 maju di depan kelas dengan cara yang sama seperti kelompok 1)*

Tuhan Allah melihat semua yang diciptakan-Nya itu sungguh baik adanya. Kemudian Tuhan berfirman lagi: "Baiklah, sekarang kita jadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita." Lalu Tuhan Allah menciptakan manusia, laki-laki dan perempuan. Tuhan Allah menyerahkan semua ciptaan Nya kepada manusia, kata Nya: "Semua ciptaan ini Kuberikan kepadamu. Pergunakan dan peliharalah semuanya dengan baik..."

*( Kelompok 7 maju di depan kelas dengan cara yang sama seperti kelompok 1. Lagu yang dinyanyikan adalah bait 2)*

**3. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk memberi tanggapan atas kisah penciptaan dengan bertanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Apa saja yang diciptakan Tuhan pada hari pertama sampai hari keenam?
b. Untuk siapakah Tuhan Allah menciptakan semuanya itu?
c. Bagaimana sikap yang baik terhadap semua ciptaan?

**4. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Semua ciptaan untuk kita manusia. Tumbuhan dan hewan boleh kita manfaatkan. Tetapi kita harus menggunakannya dengan hemat, tidak boleh boros. Kita juga harus terus memeliharanya agar cukup untuk generasi berikutnya. Sepantasnya kita bersyukur dan memuji Allah, Sang Pencipta.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk merenungkan:*

- Sudahkah aku bersyukur atas ciptaan Tuhan?

**Aksi**

- Rawatlah tanaman di halaman rumahmu atau tanaman dalam pot.
- Siram tanamanmu setiap hari.

**Penutup**

**Rangkuman**

Tumbuh-tumbuhan, hewan dan semua ciptaan Tuhan diberikan untuk kita manusia.
Semua ciptaan boleh kita gunakan.
Kita harus menggunakannya dengan hemat.
Kita harus memelihara agar semua ciptaan agar tetap baik.
Sepantasnya kita bersyukur dan memuji Tuhan Allah, Sang Pencipta

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.
Tuhan adalah pencipta yang maha baik.

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik
berilah kami semangat
untuk menyayangi dan merawat
semua ciptaan-Mu. Amin

Penilaian

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Peduli terhadap lingkungan alam ciptaan allah. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

## 2. Penilaian Pengetahuan

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal Allah sebagai pencipta yang mahabaik | Menceritakan kembali kisah penciptaan langit dan bumi (Kej 1:1-24). | 1, 2, 3, 4, 5 | Uraian<br>Uraian<br>Uraian<br>Uraian<br>Uraian | 15<br>20<br>20<br>15<br>15 |
| | | Menyebutkan bahwa semua ciptaan Tuhan untuk manusia | 6 | Uraian | 15 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Siapa pencipta langit dan bumi ?
2. Tulislah nama benda-benda ciptaan-Nya yang ada langit.
3. Tulislah nama-nama hewan ciptaan-Nya yang ada di laut.
4. Tulislah nama-nama tumbuhan ciptaan-Nya yang ada di darat
5. Tulislah nama-nama hewan ciptaan-Nya yang ada di darat
6. Untuk siapakah langit dan bumi diciptakan?

## 3. Penilaian Keterampilan

*Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu Alam Raya Karya Bapa*

**Pengayaan**

*Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Misalnya menggambar salah satu ciptaan tuhan.*

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# B. Allah Menciptakan Manusia

## Kompetensi Dasar

1.5 Percaya akan Allah sebagai pencipta yang mahabaik.
2.5 Bertanggungjawab terhadap ciptaan Allah yang mahabaik.
3.5 Mengenal Allah sebagai pencipta yang mahabaik.
4.5 Melakukan aktivitas (misalnya menggambar/ mewarnai/ membuat mozaik) tentang ciptaan Allah.

## Indikator

1. Menceritakan kisah penciptaan manusia.
2. Menyebutkan sikap yang baik terhadap Allah Sang Pencipta.
3. Mewarnai gambar kisah penciptaan manusia.

## Bahan Kajian

1. Allah sebagai pencipta manusia
2. Sikap yang baik terhadap Allah Sang Pencipta
3. Gambar kisah penciptaan manusia

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk
      SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Kitab Kejadian 2 : 7-8.15-23
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan saintifik

**Metode:** Pengamatan, Permainan, Tanya jawab, Mewarnai.

**Waktu:** 4 jam pelajaran.

*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Kelahiran bayi di dalam keluarga merupakan peristiwa yang sering terjadi di masyarakat kita. Seluruh anggota keluarga bersuka cita menyambut datangnya sang bayi. Mereka berusaha membuat sang bayi merasa aman dan bahagia di tengah keluarga. Demikianlah keluarga menyatakan cintanya pada sang bayi yang kelak akan menjadi generasi penerus keturunan.

Dalam kitab Kejadian 2:7-8.15-23 dikisahkan bahwa Tuhan Allah menciptakan Adam dan Hawa sebagai manusia pertama di bumi ini. Karena cinta-Nya untuk membahagiakan manusia, Tuhan membuat taman Eden yang indah dan subur sebagai tempat tinggal Adam dan Hawa. Tuhan Allah memberkati dan melindungi Adam dan Hawa. Kemudian dari mereka lahirlah manusia-manusia baru dan keturunannya yang juga diberkati Allah. Sampai kini Allah terus bekerja dalam karya penciptaan manusia, hingga akhir jaman. Allah bekerja melalui keluarga-keluarga yang taat kepada-Nya. Ia memberkati ayah dan ibu, dan dari mereka lahirlah anak-anak, generasi baru sebagai ahli waris atas bumi yang diciptakan-Nya ini.

Melalui pelajaran ini kita membimbing siswa untuk mengenal Allah Bapa sebagai pencipta umat manusia. Bahwa Allah sebagai penyelenggara kehidupan terus berkarya sampai kini hingga akhir zaman. Adam dan Hawa sebagai manusia pertama, dan kita semua adalah manusia ciptaan berikutnya. Tuhan Allah memakai ayah dan ibu di dalam keluarga sebagai alat-Nya untuk menciptakan manusia-manusia baru di dunia ini. Karena itu sepantasnya siswa senantiasa bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan dirinya, dan menghormati orang tuanya dengan sepenuh hati.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pelajaran dengan berdoa, misalnya:*

**Doa**

Terima kasih ya Tuhan,
Engkau ciptakan laki-laki dan perempuan
Ajarilah kami ya Tuhan untuk berteman
dan rukun dengan semua orang. Amin

**Langkah pertama: Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar anak perempuan dan anak laki-laki yang berjalan bersama Yesus, dan menyanyikan lagu*

**Tuhan Pencipta**
**(M. Saragosa)**

1 2 3 4 / 5 4 3 / 2 3 4 / 5 . /
Tuhan mencip - ta anak la ki la ki
1 2 3 4 / 5 4 3 / 2 3 3 / 1 . /
Juga mencip- ta a- nak pe - rempu - an
5 3 / 4 2 / 3 3 1 1 / 2 . /
pu ji, pu ji, pu ji lah Tuhan
5 3 / 6 6 5 / 6 5 2 3 / 1 . / . 0 //
Pu - ji, puji - lah, pu ji Tu han kuv

Ikan di laut burung di udara
semua dicipta untuk manusia puji, puji, pujilah Tuhan
puji, pujilah, puji Tuhanku

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya atau menyatakan pendapatnya terhadap gambar dan isi lagu, misalnya :*

a. Siapakah yang menciptakan laki-laki dan perempuan?
b. Selain manusia, apalagi yang diciptakan tuhan?
c. Bagaimana sikap yang baik terhadap Tuhan, Sang Pencipta?
d. Bagaimana sikap yang baik terhadap ciptaan tuhan?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyan peserta didik, misalnya:*

Ketika ayah dan ibu menikah, Tuhan Allah memberkati mereka. Karena berkat Allah, maka ibu dapat melahirkan seorang bayi. Demikianlah Tuhan menciptakan anak laki-laki atau perempuan lahir melalui orang tuanya. Orang tua pertama di bumi ini bernama Adam dan Hawa. Mereka diciptakan oleh Tuhan Allah.

**4. Penugasan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mewarnai gambar bayi, dan menuliskan nama pilihannya.*

**Langkah : Menggali Pengalaman Kitab Suci (Kej. 2:7-8.15-23)**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar dan mendengarkan kisah penciptaan manusia.*

Tuhan Allah telah selesai menciptakan langit dan bumi serta segala isinya. Kemudian Tuhan Allah berfirman lagi :" Baiklah, sekarang Kita jadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita..."

Lalu Tuhan mengambil segumpal tanah. Ia membentuknya menjadi manusia. Kemudian Tuhan menghembuskan nafas kehidupan ke dalam tubuh manusia itu. Dan jadilah seorang laki-laki. Ia diberi nama Adam.

Lalu Tuhan membawa Adam ke suatu taman, namanya Taman Eden. Taman itu sangat indah dan subur. Ada berbagai jenis hewan yang berkeliaran. Banyak pohon dan tumbuhan yang berbuah lebat. Di taman itu tersedia bahan makanan yang melimpah.

Lalu Tuhan Allah berkata kepada Adam: "Semua yang ada di taman iniKuserahkan kepadamu..." Demikianlah, Tuhan ingin membuat Adam bahagia.

Namun pada suatu hari, ketika Tuhan Allah berkeliling di Taman Eden, Tuhan melihat Adam duduk termenung di bawah pohon. Tuhan bertanya: "Mengapa kamu bersedih?"

Adam menjawab, katanya: "Hewan-hewan yang berkeliaran di taman ini mempunyai banyak teman. Tetapi aku ini hanya seorang diri saja..."

Tuhan mengerti maksud Adam. Lalu Tuhan membuat Adam tertidur. Kemudian Tuhan mengambil sebuah tulang rusuk Adam. Dari tulang rusuk itu Tuhan membentuk seorang manusia. Tuhan menghembuskan nafas kehidupan di dalam manusia itu. Dan

jadilah seorang perempuan. Ia diberi nama Hawa. Tuhan memberkati perempun itu dan berkata: : "Engkau akan menjadi teman laki-laki yang ada di taman ini..."

Lalu perempuan itu berjalan di taman mencari teman yang Tuhan sebutkan itu. Sementara Adam juga berkeliling mencari teman yang Tuhan janjikan untuknya. Dan akhirnya di suatu tempat berjumpalah mereka. Adam dan Hawa bersukacita. Tuhan pun memandang mereka dengan sukacita.

Lalu Tuhan Allah memberkati mereka dan berkata: "Jadilah teman yang rukun..."

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanya atau menyatakan pendapatnya tentang Kisah Penciptaan Manusia Pertama, misalnya:*

a. Bagaimana Tuhan Allah menciptakan Adam?
b. Bagaimana Tuhan Allah menciptakan Hawa?
c. Apakah rencana Allah menciptakan Adam dan Hawa?
d. Dimanakah Adam dan Hawa tinggal? Bagaimana keadaan tempat itu?
e. Siapa sajakah keturunan Adam dan Hawa?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyan peserta didik, misalnya:*

Tuhan Allah menciptakan Adam dan Hawa sebagai manusia pertama di bumi ini. Tuhan membuat taman Eden yang indah dan subur sebagai tempat tinggal Adam dan Hawa. Tuhan memberkati Adam dan Hawa serta keturunannya. Sepantasnya kita bersyukur pada Allah, Sang Pencipta yang mahabaik.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak siswa untuk merenungkan*

- Sudahkah aku memuji Tuhan Sang Pencipta?

**Aksi**

- Tulislah doa syukur kepada Tuhan yang telah menciptakan manusia.
- Ucapkanlah doamu dengan sikap hormat.

**Penutup**

**Rangkuman**

- Manusia pertama di bumi adalah Adam dan Hawa.
- Adam diciptakan Allah dari segumpal tanah yang dibentuk.
- Hawa diciptakan dari sebuah tulang rusuk Adam.
- Adam dan Hawa tinggal di taman Eden.
- Adam dan Hawa bertugas memelihara semua ciptaan Tuhan Allah
- Kita bersyukur kepada Tuhan yang telah menciptakan Adam dan Hawa, dan kita semua

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik
Tuhan adalah pencipta yang mahabaik.

**Doa**

Ya Tuhan yang mahabaik
berilah kami hati yang gembira
untuk selalu memuji nama-Mu
Allah Pencipta yang mahabaik. Amin

**Penilaian**

1. **Penilaian Sikap Religius/Spiritual**
   - Teknik : Observasi langsung
   - Pedoman Observasi Sikap Spiritual

   **Petunjuk :**

   *(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

   Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

   4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
   3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
   2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
   1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Hormat terhadap guru, karyawan sekolah sebagai perwujudan iman dalam hidupnya. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal Allah sebagai pencipta yang mahabaik | Menceritakan kembali kisah penciptaan langit dan bumi (Kej 1:1-24). | 1<br>2<br>3<br>4<br>5 | Uraian<br>Uraian<br>Uraian<br>Uraian<br>Uraian | 15<br>20<br>20<br>15<br>15 |
| | | Menyebutkan bahwa semua ciptaan Tuhan untuk manusia | 6 | Uraian | 15 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Siapa pencipta langit dan bumi ?
2. Tulislah nama benda-benda ciptaan-Nya yang ada langit.
3. Tulislah nama-nama hewan ciptaan-Nya yang ada di laut.
4. Tulislah nama-nama tumbuhan ciptaan-Nya yang ada di darat
5. Tulislah nama-nama hewan ciptaan-Nya yang ada di darat
6. Untuk siapakah langit dan bumi diciptakan?

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu Alam Raya Karya Bapa*

**Pengayaan**

*Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Mengumpulkan gambar-gambar ciptaan tuhan.*

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# C. Kabar Gembira

## Kompetensi Dasar

1.6 Bersyukur atas kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang mahabaik kepada umat manusia.

2.6 Peduli terhadap sesama sebagai wujud penghayatan nilai-nilai kasih Allah dalam kisah kelahiran Yesus.

3.6 Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik.

4.6 Melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus .

## Indikator

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita kelahiran Yesus.
2. Menjelaskan makna kelahiran Yesus bagi keselamatan manusia.
3. Menyebutkan contoh perbuatan baik yang pernah dilakukan terhadap sesama
4. Membuat kartu Natal.
5. Mengumpulkan bahan makanan, pakaian, alat tulis sebagai perbuatan kasih.

## Bahan Kajian

1. Makna kelahiran Yesus
2. Tokoh- tokoh yang hadir dalam kisah Kelahiran Yesus
3. Perbuatan kasih kepada sesama
4. Kitab Suci Lukas 2: 1-6; Mateus 1: 26-33
5. Lagu Natal

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Konferensi Waligereja Indonesia. 1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius.

c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.

b. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik.

**Metode:** Tanya jawab, informasi, cerita, dramatisasi, dan refleksi.

## Waktu: 4 jam pelajaran.

*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Peserta didik kelas I SD mudah sekali menciptakan suasana gembira, karena sikapnya yang spontan dan apa adanya. Kegembiraan dapat dimunculkan karena mendapat hal-hal yang baru dan sesuatu yang menyenangkan baginya, seperti: mendapat hadiah, mendapat adik, naik kelas, berekreasi, dan sebagainya, termasuk ketika merayakan hari Natal.

Peristiwa kelahiran bayi selalu membawa berita gembira bagi siapa saja, termasuk anak-anak. Peristiwa kelahiran Yesus merupakan kabar gembira , karena sudah dinanti-nantikan oleh bangsa Israel. Kelahiran Yesus sudah dinubuatkan oleh para Nabi sebagai Juru Selamat Hari kelahiran Yesus disebut hari Natal. Hari Natal dirayakan oleh umat Katolik setiap tanggal 25 Desember. Kelahiran Yesus membawa warta gembira bagi kita semua. Kelompok pertama yang mendapat kabar gembira kelahiran Yesus adalah para gembala. Merekalah yang mendengar nyanyian para malaikat dan yang pertama bergembira karena dapat menyembah bayi Yesus. Mereka menyambut kedatangan Yesus di kandang, dengan kesederhanaan, ketulusan hati, dan kepercayaan (bandingkan Injil Lukas 2: 8-20). Kegembiraan dan kesederhanaan para gembala dapat dijadikan contoh teladan bagi murid kelas I untuk merayakan hari Natal.

Kegembiraan para gembala juga dirasakan oleh tiga orang Majus dari Timur. Mereka mencari bayi Yesus dengan petunjuk bintang besar yang menandakan bahwa Raja besar telah lahir di dunia. Mereka menyembah bayi Yesus dengan mempersembahkan emas, kemenyan, dan mur.

Perayaan Natal hendaknya dirayakan dengan hati yang terbuka menyambut Yesus yang datang sebagai Juru Selamat manusia, bukan hanya mengutamakan hal-hal yang lahiriah, seperti baju baru, makanan yang enak, dan hadiah Natal. Natal dirayakan dengan kegembiraan, kesederhanaan, ketulusan hati karena Natal merupakan perwujudan cinta Tuhan kepada manusia.

Peserta didik kelas I masih dalam tahap pengenalan akan pribadi Yesus Kristus. Maka dalam pelajaran ini guru diharapkan mampu mengenalkan pribadi Yesus Kristus yang datang untuk menyelamatkan manusia terutama mereka yang miskin, tertindas dan yang tidak mendapat perhatian melalui kisah kelahiran Yesus.

## Kegiatan Pembelajaran

### Pendahuluan

*Guru mengajak peserta didik untuk mengawali pelajaran dengan berdoa, misalnya:*

**Doa**

Ya Yesus yang mahabaik
kami gembira karena Engkau mau datang ke dunia
sebagai Juru Selamat kami
Ajarilah kami ya Tuhan untuk setia dan taat kepada-Mu. Amin

### Langkah pertama: Menggali Pengalaman Hidup

**1. Pengamatan dan dinamika kelompok**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar-gambar ibu yang sedang mengandung dan seorang anak yang bersorak gembira setelah mendapat kabar adiknya akan lahir.*

*Kemudian guru mengajak peserta didik untuk menirukan sorak gembira anak tersebut melalui dinamika kelompok.*

*Guru memberi pengantar berikut:*

Perhatikan gambar nomor 4, apakah yang diucapkan anak perempuan itu?

Dapatkah kamu menirukan ucapannya dengan suara lantang?

Mari kita lakukan bersama-sama!

Berdirilah dengan santai. Angkatlah kedua tanganmu dan lambaikan sambil tersenyum dan serukan : "Horeee....Adik bayi akan lahir....horeee!" Ulangi lebih keras dan panjang..... Lebih keras lagi..... Semakin keras..... Baik, tepuk tangan yang seru....!

*(Selanjutnya para siswa diminta membentuk kelompok, 3-4 orang setiap kelompok. Setiap kelompok memilih satu peristiwa gembira yang pernah dialaminya untuk Setiap kelompok bersiaplah untuk menyerukan kabar gembiramu!*

Dimulai dari kelompok 1: Berdiri dan ucapkan seruanmu yang keras dan semakin keras sebanyak tiga kali... dan akhirilah dengan tepuk tangan yang seru. Kemudian dilanjutkan oleh kelompok 2 dan seterusnya sampai kelompok terakhir.

Diserukan bersama-sama dalam kelompoknya. Misalnya: "Hore...Saya dapat undangan ulang tahun...Hore...!")

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk menanggapi kegiatan dinamika kelompok dengan menanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Kabar gembira apa sajakah yang diucapkan teman-teman?
b. Bagaimanakah perasaan orang yang mendapat kabar gembira?
c. Bagaimana sikap yang baik terhadap teman yang mendapat kabar gembira?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Kabar gembira adalah kabar baik yang membuat kita senang dan bersemangat. Kabar gembira akan membuat hidup kita menjadi lebih baik. Sesungguhnya yang memberi kegembiraan itu adalah Tuhan. Karena itu bersyukurlah kepada Tuhan untuk setiap kegembiraan yang kamu dapatkan.

**4. Penugasan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mewarnai gambar: gambar perempuan untuk anak perempuan dan gambar laki-laki untuk anak laki-laki.*
*Pada bagian bawah gambar peserta didik menuliskan satu kabar gembira yang pernah didapatkannya, diawali dengan kata: " Hore....."*

**Langkah kedua: Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar malaikat Gabriel bersama bunda Maria, dan menyanyikan lagu Bawa Kabar Gembira. Kemudian guru melanjutkan dengan bercerita tentang Kabar Gembira Malaikat Tuhan.*

**Lagu**

**Bawa Kabar Gembira**
**(M. Saragosa)**

5 5 / 1 1 1 2 1 1 7 / 6 6 6 7 1

Dari surga dia da-tang bawa kabar gembi-ra

1 2 / 3 . 3 1 4 3 / 2 . .

Gabri- el, u-tus-an Tu- han

2 3 / 4 4 4 4 4 4 4 / 3 3 3 2 1

Juru Slamat kan da-tang la-hir dari Ma-ri-a

1 2 / 3 3 4 2 1 7 / 1 . . 0 //

Alle- lu-ya, pu- ji lahTu- han

( Lagu: M.Saragosa)

**4. Bercerita**

*Guru mengajak peserta didik mendengarkan cerita malaikat Gabriel datang membawa kabar gembira kepada Maria*

**Kabar Gembira untuk Maria**

Pada suatu hari seorang malaikat turun dari surga atas perintah Tuhan Allah. Nama malaikat itu Gabriel. Ia pergi ke sebuah kota namanya Nazaret, di daerah Galilea.

Malaikat itu masuk ke rumah seorang wanita, namanya Maria. Ia berasal dari keturunan Daud.

Malaikat Gabriel menyapa Maria, katanya: ”Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan besertamu”.

Maria terkejut mendengar perkataan itu. Dengan perasaan takut Maria memandang Malaikat itu. Lalu Maria bertanya: ”Apakah arti salam itu?” Jawab

Malaikat Gabriel: ”Jangan takut hai Maria, sebab Allah memilih engkau untuk melaksanakan rencana-Nya. Sesungguhnya engkau akan mengandung. Engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki. Berilah Dia nama Yesus. Ia akan menjadi besar. Ia akan disebut Anak Allah yang maha tinggi. Allah akan memberi Dia tahta Daud, bapa leluhur-Nya. Dia akan menjadi raja sampai selama-lamanya.” Maria bingung mendengar perkataan itu. Lalu Maria bertanya: ”Bagaimana hal itu bisa terjadi. Saya ini belum punya suami?”

Malaikat itu menjawab, katanya:”Janganlah kuatir Maria. Roh Kudus akan turun atasmu.Kuasa Allah yang maha tinggi akan menjagamu. Sebab anak yang akan kaulahirkan itu adalah Anak Allah.

Kemudian Malaikat Gabriel berkata lagi: “Ada kabar gembira lain yang mau kusampaikan padamu. Sesungguhnya Elisabet, saudaramu yang disebut mandul itu, sekarang sedang mengandung seorang anak laki-laki, meskipun ia sudah tua. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil!”

Kata Maria kepada malaikat itu: ”Sesungguhnya aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataanmu itu!”

Malaikat Gabriel gembira mendengar jawaban Maria. Ia segera meninggalkan rumah Maria dan kembali ke surga (Bdk Luk 1:26-38).

**2. Pendalaman**

*Guru memberi kesempatan peserta didik untuk menanggapi cerita dengan menanya atau menyatakan pendapatnya, misalnya:*

a. Siapakah malaikat Gabriel?

b. Siapakah Maria?

c. Untuk apakah malaikat Gabriel datang ke rumah Maria?

**3. Peneguhan**

*Guru memberi peneguhan berdasarkan pertanyaan peserta didik, misalnya:*

Malaikat Gabriel datang dari surga untuk menyampaikan rencana Allah kepada Maria. Allah memilih Maria untuk mengandung dan melahirkan Tuhan Yesus, Sang Juru Selamat. Maria setia dan taat pada Allah. Ia menerima tugas itu dengan sepenuh hati. Sepantasnya kita meniru teladan Maria yang selalu setia dan taat melaksanakan perintah Allah.

**Langkah ketiga : Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru membandingkan pengalaman peserta didik dengan pengalaman Kitab Suci.*

- Sudahkah aku melaksanakan perintah Allah?

**Aksi**

- Lakukanlah perbuatan baik yang diperintahkan Allah kepada teman-temanmu di sekolah!
- Tulislah perbuatan baikmu itu di buku tugasmu dan laporkan pada gurumu.

**Penutup**

**Rangkuman**

- Tuhan Allah mengutus malaikat Gabriel.
- Malaikat Gabriel datang ke rumah Maria di Nazaret. Ia membawa kabar gembira kepada Maria.
- Maria akan melahirkan Yesus, sebagai Juru Selamat. Kita begembira karena Yesus mau datang ke dunia. Yesus menebus dosa-dosa kita.

- Kita memuji Bunda Maria
- Bunda Maria menjadi teladan kita.
- Ia selalu taat pada perintah Allah.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.*
*Bunda Maria teladan hidupku.*

**Doa**

Ya Yesus yang mahabaik
berilah kami semangat untuk meneladani Bunda Maria,
selalu setia dan taat pada Allah. Am**in**

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

| | | |
|---|---|---|
| Nama Peserta Didik | : | ..... |
| Kelas | : | ..... |
| Tanggal Pengamatan | : | ..... |
| Materi Pokok | : | ..... |

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Peduli terhadap sesama dengan memberi perhatian pada sesama. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik | Menceritakan kembali kisah Maria menerima kabar dari malaikat Gabriel | 1<br>2<br>3<br>4 | Uraian<br>Uraian<br>Uraian<br>Uraian | 20<br>20<br>20<br>20 |
| | | Menyebutkan hal yang dapat diteladani dari Maria | 5 | Uraian | 20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Siapakah nama malaikat yang datang ke rumah Maria?
2. Datang dari manakah malaikat itu?
3. Siapa yang menyuruh malaikat datang ke rumah Maria?
4. Kabar gembira apakah yang malaikat sampaikan?
5. Sebutkan teladan Maria yang patut kita tiru!

**Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu Bawa Kabar Gembira.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Menulis dan menghias kata-kata : "Maria teladan hidupku."

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis

# D. Kelahiran Yesus

## Kompetensi Dasar

1.6 Bersyukur atas kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang mahabaik kepada umat manusia.

2.6 Peduli terhadap sesama sebagai wujud penghayatan nilai-nilai kasih Allah dalam kisah kelahiran Yesus.

3.6 Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik .

4.6 Melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus .

## Indikator

1. Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita kelahiran Yesus.
2. Menjelaskan makna kelahiran Yesus bagi keselamatan manusia.
3. Menyebutkan contoh perbuatan baik yang pernah dilakukan terhadap sesama.
4. Membuat kartu Natal.
5. Mengumpulkan bahan makanan, pakaian, alat tulis sebagai perbuatan kasih.

## Bahan Kajian

1. Makna kelahiran Yesus.
2. Tokoh- tokoh yang hadir dalam kisah Kelahiran Yesus.
3. Perbuatan kasih kepada sesama.
4. Kitab Suci Lukas 2: 1-6; Mateus 1: 26-33.
5. Lagu Natal.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Konferensi Waligereja Indonesia. 1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius.

c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
c. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Tanya jawab, informasi, cerita, dramatisasi, dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Peserta didik kelas I SD mudah sekali menciptakan suasana gembira, karena sikapnya yang spontan dan apa adanya. Kegembiraan dapat dimunculkan karena mendapat hal-hal yang baru dan sesuatu yang menyenangkan baginya, seperti: mendapat hadiah, mendapat adik, naik kelas, berekreasi, dan sebagainya, termasuk ketika merayakan hari Natal.

Peristiwa kelahiran bayi selalu membawa berita gembira bagi siapa saja, termasuk anak-anak. Peristiwa kelahiran Yesus merupakan kabar gembira , karena sudah dinanti-nantikan oleh bangsa Israel. Kelahiran Yesus sudah dinubuatkan oleh para Nabi sebagai Juru Selamat.

Hari kelahiran Yesus disebut hari Natal. Hari Natal dirayakan oleh umat Katolik setiap tanggal 25 Desember. Kelahiran Yesus membawa warta gembira bagi kita semua. Kelompok pertama yang mendapat kabar gembira kelahiran Yesus adalah para gembala. Merekalah yang mendengar nyanyian para malaikat dan yang pertama bergembira karena dapat menyembah bayi Yesus. Mereka menyambut kedatangan Yesus di kandang, dengan kesederhanaan, ketulusan hati, dan kepercayaan (bandingkan Injil Lukas 2: 8-20). Kegembiraan dan kesederhanaan para gembala dapat dijadikan contoh teladan bagi murid kelas I untuk merayakan hari Natal.

Kegembiraan para gembala juga dirasakan oleh tiga orang Majus dari Timur. Mereka mencari bayi Yesus dengan petunjuk bintang besar yang menandakan bahwa Raja besar telah lahir di dunia. Mereka menyembah bayi Yesus dengan mempersembahkan emas, kemenyan, dan mur.

Perayaan Natal hendaknya dirayakan dengan hati yang terbuka menyambut Yesus yang datang sebagai Juru Selamat manusia, bukan hanya mengutamakan hal-hal yang lahiriah, seperti baju baru, makanan yang enak, dan hadiah Natal. Natal dirayakan dengan kegembiraan, kesederhanaan, ketulusan hati karena Natal merupakan perwujudan cinta Tuhan kepada manusia.

Peserta didik kelas I masih dalam tahap pengenalan akan pribadi Yesus Kristus. Maka dalam pelajaran ini guru diharapkan mampu mengenalkan pribadi Yesus Kristus yang datang untuk menyelamatkan manusia terutama mereka yang miskin, tertindas dan yang tidak mendapat perhatian melalui kisah kelahiran Yesus

## Kegiatan Pembelajaran

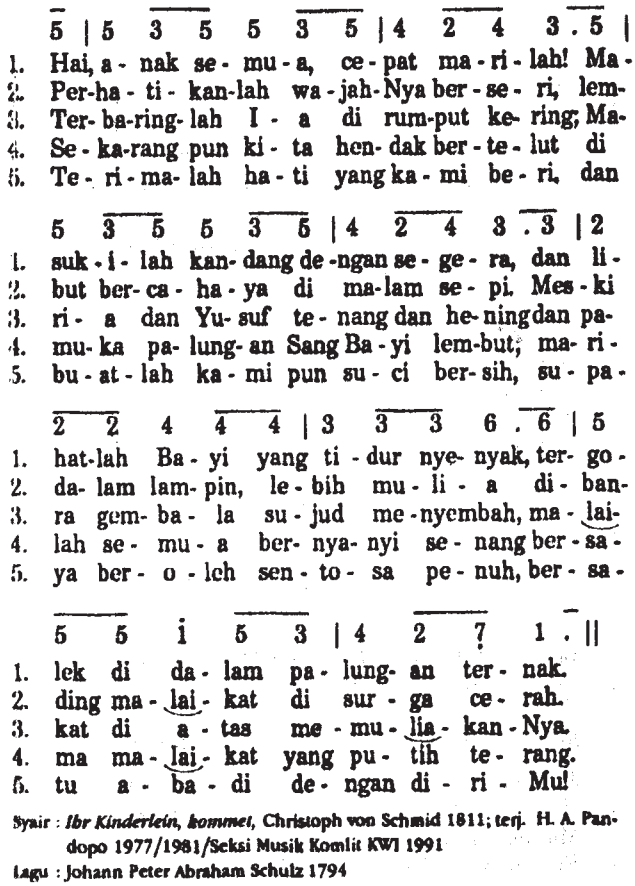
**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik untuk membuka pelajaran dengan doa dan menyanyikan lagu Natal.*

**Doa**

Bapa yang Mahakasih.
Hari ini kami akan mendengarkan cerita tentang Putra-Mu Yesus yang lahir dalam kandang di Betlehem. Selamat datang Yesus.
Selamat datang dihatiku. Amin.

**56Lagu** : Lagu "Hai anak semua" (puji syukur no. 463)




Syair : *Ihr Kinderlein, kommet*, Christoph von Schmid 1811; terj. H. A. Pandopo 1977/1981/Seksi Musik Komlit KWI 1991

Lagu : Johann Peter Abraham Schulz 1794

## Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup

### 1. Pengamatan

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar –gambar tentang Natal, misalnya: pohon natal, palungan, dan sebagainya*

### 2. Pendalaman

*Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya tentang Natal. Contoh pertanyaan dari peserta didik:*

1. Kapan kita merayakan hari Natal?
2. Apa yang disiapkan untuk menyambut Natal?
3. Apa arti Natal?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan atas pertanyaan–pertanyaan di atas.*

Hari Natal selalu disambut dengan gembira. Lagu-lagu natal dikumandangkan di mana-mana. Banyak orang menyiapkan baju baru, makanan yang enak-enak, hadiah Natal dan sebagainya. Sebenarnya yang paling penting dalam menyambut hari Natal adalah menyiapkan hati kita untuk menyambut Sang Juru Selamat Yesus Kristus yang datang untuk kita semua.

**Langkah kedua: menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

Guru menceritakan atau mendramatisasikan kisah kelahiran Yesus berdasarkan Injil Mateus 1: 26-33 dan Lukas 2: 1-6.

**Kisah Kelahiran Yesus**

Dalam bulan yang keenam, Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke kota Nazaret untuk menemui seorang gadis yang bernama Maria. Ketika malaikat itu masuk ke rumah Maria, ia berkata:"Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau." Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau beroleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaklah engkau menamai Dia, Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak Allah yang Mahatinggi, dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya tahta Daud, Bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan keturunan-Nya tidak akan berkesudahan"

Setelah menerima berita dari malaikat Gabriel, Maria yang masih gadis itupun mengandung. Ia mengandung atas kuasa Roh Kudus. Melihat keadaan Maria yang telah mengandung Yusuf tunangannya akan meninggalkan Maria dengan diam-diam. Tetapi Allah tahu maksud Yusuf, sehingga ia mengutus malaikatnya untuk memberitakan bahwa Maria mengandung atas kuasa Allah sendiri. Maka Yusuf pun akhirnya menerima Maria.

Menjelang kelahiran anak Maria. Ada perintah dari Kaisar Agustus di Roma agar semua penduduk mendaftarkan diri di tempat asalnya masing-masing. Yusuf dan Maria berasal dari Betlehem, maka mereka harus pergi mendaftarkan diri di Betlehem. Padahal Maria hampir melahirkan. Yusuf dan Maria menaati perintah kaisar. Mereka berangkat ke Betlehem. Ketika hari mulai malam Maria dan Yusuf mencari tempat penginapan tetapi mereka ditolak karena berasal dari desa Nazaret dan mereka miskin.

Terpaksa Yusuf mengajak Maria ke sebuah gua. Gua itu tempat berteduh para gembala dan kambing serta domba mereka di waktu malam. Gua itu kotor dan baunya tidak sedap. Di situ hanya ada jerami dan sebuah palungan tempat minum kambing dan domba. Di dalam gua itulah anak Maria lahir. Seorang bayi laki-laki yang manis dan elok rupanya. Bayi itu dibaringkan dalam palungan dibungkus dengan kain lampin dan beralaskan jerami.

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk mendalami isi atau pesan cerita Kitab Suci tentang kisah Kelahiran Yesus dengan Tanya jawab. Contoh pertanyaan-pertanyaan:*

1. Mengapa Maria dan Yusuf ke Betlehem?
2. Apakah Maria dan Yusuf diterima di Betlehem?
3. Di manakah tempat kelahiran Yesus?

**3. Peneguhan**

Kisah kelahiran Yesus membuat kita gembira. Yesus datang ke dunia karena Dia sangat mencintai manusia. Yesus datang untuk menyelamatkan kita. Yesus lahir di gua kandang hewan dan dibaringkan dalam palungan. Tempat ini menunjukkan bahwa Yesus datang sebagai anak yang miskin dan mau bersahabat dengan anak-anak yang miskin.Yesus bersahabat dengan semua orang tanpa memandang miskin maupun kaya.

Apakah kamu pernah mengunjungi bayi Yesus pada hari Natal? Apakah kamu pernah melakukan perbuatan yang baik untuk orang tua, guru, dan teman-teman?

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci " Sudahkah aku melakukan perbuatan baik?"*

**Aksi**

a. Guru menugaskan peserta didik untuk menulis perbuatan-perbuatan baik yang pernah kamu lakukan kepada orangtua, guru ataupun temanmu.
b. Guru mengajak peserta didik untuk mewarnai gambar bayi Yesus bersama tiga anak.
c. Guru mengajak peserta didik untuk membuat kartu Natal dan mengumpulkan hadiah natal dan diberikan kepada orang-orang yang miskin, menderita dan yang tidak mendapat perhatian sebagai tanda syukur atas kelahiran yesus.

**Penutup**

Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/ gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/ nyanyian.

**Rangkuman**

- Orang pertama yang mendengar kabar gembira kelahiran Yesus adalah para gembala.
- Gembala adalah orang yang menjaga dan mencari makanan untuk ternak.
- Para gembala yang sederhana itu sangat istimewa di mata Tuhan.
- Tuhan mengutus malaikat untuk memberi kabar tentang kelahiran Yesus.
- Para gembala gembira karena Juru Selamat telah datang.
- Kita menyayangi dan menolong orang lain terlebih yang kekurangan, tidak mendapat perhatian, dan tersingkirkan.

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.
Yesus lahir dalam kesederhanaan.

**Doa**

Tuhan Yesus yang baik
Engkau datang untuk kami
Engkau datang untuk semua orang,
yang miskin maupun kaya Engkau
membahagiakan kami
Terima kasih Tuhan Yesus. Amin.

**Nyanyian**

## WARTA NATAL

Do=D, 2/4, Sedang

D D D A
I. 3 . 3 3 4 / 5 . 6 5 / 3 3 5 6 / 4 3 2 /
II. 1 . 1 1 2 / 3 . 4 3 / 1 1 3 4 / 2 1 7 /

1. Di tengah ma- lam su-nyi ma-la- i - kat bernyanyi
2. Pa-ra gemba- la pergi ke ko- ta Ra-ja Da-ud
3. Ka- mi pun menghadapMu, membawa persem- bahan

A A A D
I. 2 . 2 2 3 / 4 . 5 4 / 2 2 3 4 / 3 4 5 /
II. 7 . 7 7 1 / 2 . 3 2 / 7 7 1 2 / 1 2 3 /

1. Berge- ma di pa- dang warta su- ka surga- wi
2. Me-ne- mu-kan Ye- sus ter- ba-ring di pa- lu- ngan
3. Ru-pa ro- ti ang- gur lambang hidup ka - mi

D D D7 G
I. 3 . 3 3 4 / 5 . 6 5 / 3 3 4 5 / 6 6 /
II. 1 . 1 1 2 / 3 . 4 3 / 1 1 2 3 / 4 4 /

1. Te- lah la- hir ba- gi- mu Kristus Ju- ru sla - mat
2. Bersu- jud dan menyembah dengan su-ka ci - ta
3. Su- ci- kan-lah ya Tu-han dalam E - ka - ris - ti

G D A D
I. 6 . 6 6 / 5 . 5 5 / 5 4 3 2 / 1 1 //
II. 4 . 4 4 / 3 . 3 3 / 2 2 7 7 / 1 1 //

1. Glo - ri - a Glo-ri - a in ex-cel- sis De - o.
2. Glo - ri - a Glo-ri - a in ex-cel- sis De - o.
3. Glo - ri - a Glo-ri - a in ex-cel- sis De - o.

*Nyanyian Persiapan Persembahan pada masa Natal.*
*Syair : Sukawalyana, Pr.*
*Lagu : Tonie Widyarto*
*Berdasarkan Luk 2:8-12*

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Peduli terhadap sesama sebagai wujud kasih Allah yang dinyatakan dalam kisah kelahiran Yesus. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik | Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita kelahiran Yesus. | 1<br>2<br>3 | Uraian | 20 |
| | | Menjelaskan makna kelahiran yesus bagikeselamatan manusia. | 4 | Uraian | 10 |
| | | Menyebutkan contoh perbuatan baik yang pernah dilakukan terhadap sesama | 5 | Uraian | 10 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Kapan kita merayakan hari Natal?
2. Siapa nama orang tua Yesus?
3. Siapa tokoh-tokoh yang ada dalam cerita kelahiran Yesus?
4. Untuk apa Yesus dilahirkan?
5. Sebutkan contoh perbuatan baik yang pernah dilakukan terhadap sesama.

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik mewarnai gambar tiga orang anak yang menggunakan pakaian daerah papua, betawi, flores membawa persembahan atau hadiah kepada bayi Yesus yang berada di palungan.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran 3 ini, diberikan pengayaan dengan kegiatan:

1. Menceritakan kembali kisah kelahiran Yesus sampai kedatangan tiga orang Majus.
2. Membacakan hasil tulisan di depan kelas.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis. Guru memberikan penilaian ulang untuk penilaian keterampilan dengan membuat kartu ucapan selamat Natal.

# E. Para Gembala

## Kompetensi Dasar

1.6 Bersyukur atas kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang mahabaik kepada umat manusia.

2.6 Peduli terhadap sesama sebagai wujud penghayatan nilai-nilai kasih Allah dalam kisah kelahiran Yesus.

3.6 Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik.

4.6 Melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus .

## Indikator

1. Menyebutkan tokoh yang pertama kali mendapat kabar gembira kelahiran Yesus dari malaikat.
2. Menceritakan kisah para gembala mendapat kabar gembira kelahiran Yesus dari malaikat.
3. Mengungkapkan contoh perbuatan yang dilakukan bagi teman yang kurang mendapat perhatian.
4. Membawa kado untuk teman yang kurang mendapat perhatian.

## Bahan Kajian

1. Kisah para gembala mendapat kabar gembira dari malaikat.
2. Perbuatan yang dilakukan bagi teman yang kurang mendapat perhatian.
3. Kitab Suci Lukas 2: 8-20
4. Lagu Natal

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Konferensi Waligereja Indonesia.1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius.Alkitab Indonesia.

c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
d. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis, saintifik, dan refleksi.

**Metode:** Tanya jawab, informasi, cerita, dan dramatisasi

**Waktu:** 4 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

**(Lihat pemikiran dasar pada pelajaran 12)**

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengawali pertemuan dengan mengajak peserta didik berdoa dan menyanyikan lagu "Hai Dengarkan, Kau Gembala" (Puji syukur 454)*

**Doa**

Bapa yang Mahabaik
Hari ini kami akan mendengar cerita para gembala yang mendapat kabar gembira dari malaikat.
Kami juga ingin mengunjungi-Mu dan memuji nama-MU. Terima kasih Yesus telah datang ke dunia. Amin.

## Lagu

### HAI DENGARKAN, KAU GEMBALA

do = f 4/4

5̇ . 5̇ 1 3 | 2 . 3 3 3 | 3 . 2 12 34
Hai de- ngar - kan, kau gem - ba - la, ka - bar in - dah
Ja-ngan ta - kut, Ja- ngan bim-bang, sam-but ka - bar
La - hir- lah Sang Ju - ru - s'la - mat da - lam kan - dang

2 . 7̇ 1 . | 5̇ . 5̇ 1 3 | 2 . 2 3 3 |
ba - gi - mu. Da - tang- lah me - nu - ju gu - a
yang ce -rah. Ka - but do - sa a - kan mus - nah
yang se - pi. Da - mai nya - ta di - ba - wa - Nya

3 . 2 12 34 . | 2 . 7̇ 1 . | 5 . 6 5 . |
dan mengha - dap Tu - han - mu. Da - mai,
o - leh si - nar Sang Te - rang.
ba - gi ha - ti yang ber - sih.

4 . 5 4 . | 3 3 3 5 | 65 43 3 2 |
da - mai, da - mai - lah se - nan - ti - a - sa

3 . 2 12 34 | 2 . 7̇ 1 . ||
ba - gi u - mat ma - nu - sia

Syair : *Syukur kepada Bapa* 1971. rev. Tim PS 1990
Lagu : *Syukur kepada Bapa* 1971

## Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup

### 1. Pengamatan

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar–gambar tentang gembala yang mendapat kabar gembira dari malaikat.*

### 2. Pendalaman

*Guru menggali pengalaman peserta didik tentang kehidupan gembala dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Contoh pertanyaan- pertanyaan sebagai berikut:*

1. Siapakah gembala itu?
2. Apa yang dikerjakan para gembala?
3. Di manakah biasanya para gembala berkumpul?
4. Apa yang dilihat gembala?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban dari peserta didik dan mengembangkannya.*

Gembala adalah orang yang pekerjaannya menjaga kambing dan domba. Mereka sering berada di padang rumput sambil menggembalakan kambing dan dombanya. Mereka merupakan kelompok orang yang sederhana dan miskin. Dalam lagu yang dinyanyikan di atas menceritakan betapa gembiranya para gembala yang mendapat kabar dari malaikat. Mereka menuju gua untuk menghadap bayi Yesus yang telah lahir. Kelahiran Yesus membawa damai bagi umat manusia. Marilah kita mendengarkan kisah para gembala yang mendapat kabar gembira dari malaikat.

**Langkah kedua: menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru menceritakan atau mendramatisasikan kisah kelahiran Yesus berdasarkan Injil Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar–gambar tentang Para gembala mendapat kabar gembira dari malaikat dan bercerita dengan menarik berdasarkan injil Lukas 2:8-20.*

**Para gembala mendapat kabar gembira dari malaikat**

Tidak jauh dari gua kandang hewan itu, para gembala sedang menjaga kawanan domba mereka. Tiba-tiba datanglah malaikat berdiri di dekat mereka dan sinar terang meliputi mereka, sehingga mereka ketakutan. Lalu malaikat itu berkata" Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa. Hari ini telah lahir bagimu Juru Selamat yaitu Kristus Tuhan di kota Daud. Dan inilah tandanya bagimu: kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan kain lampin dan terbaring di dalam palungan."

Seketika itu juga tampaklah bala tentara surga memuliakan Tuhan katanya "Kemuliaan kepada Allah di tempat yang mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya." Setelah itu para malaikat meninggalkan mereka dan kembali ke surga.

Gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain," Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita." Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan Bayi itu yang sedang terbaring di dalam palungan. Dan ketika mereka melihat- Nya, mereka memberitahukan kepada semua orang apa yang telah dikatakan mereka tentang Anak itu.

Semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan para gembala itu kepada mereka, tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya. Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah, karena segala sesuatu yang mereka dengar dan lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

**2. Pendalaman**

*Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya sebagai pendalaman atas cerita Kitab Suci di atas. Contoh pertanyaan sebagai berikut.*

1. Siapa yang mendapat kabar gembira dari malaikat?
2. Apa yang dikatakan malaikat itu kepada para gembala?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Pertama kali yang menyambut Yesus adalah orang-orang sederhana, yaitu para gembala. Merekalah yang mendapat kabar gembira dari malaikat bahwa juru Selamat telah datang. Merekapun bergembira dan memuji Tuhan serta mewartakan kelahiran Yesus kepada semua orang.

Yesus datang untuk semua orang, tidak mebedakan yang miskin ataupun kaya. Semua orang dicintai-Nya. Karena itu kita juga harus mencintai semua teman tanpa melihat teman kita itu kaya atau miskin. Justru, kita harus lebih memperhatikan teman yang kekurangan, miskin, tidak mendapat perhatian dan tersingkirkan.

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci "Sudahkah aku memberi perhatian kepada teman?"*

**Aksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk meresapkan pesan kisah para gembala mendapat kabar gembira dari malaikat dengan menuliskan nama-nama temannya yang kurang mendapat perhatian dan membawa kado atau hadiah untuk mereka.*

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/ gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/ nyanyian.*

**Rangkuman**

- Orang pertama yang mendengar kabar gembira kelahiran Yesus adalah para gembala.
- Gembala adalah orang yang menjaga dan mencari makanan untuk ternak.
- Para gembala yang sederhana itu sangat istimewa di mata Tuhan.
- Tuhan mengutus malaikat untuk memberi kabar tentang kelahiran Yesus.
- Para gembala gembira karena Juru Selamat telah datang.

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik
Hari ini telah lahir bagimu juru selamat, yaitu Yesus Kristus Tuhan di kota Daud (2:11)

**Doa**

Tuhan Yesus yang baik
Engkau datang untuk kami
Engkau datang untuk semua orang, yang miskin maupun kaya Engkau membahagiakan kami
Terima kasih tuhan yesus. Amin.

## Nyanyian

**GEMBALA PERGILAH CEPAT** do = g 3/4

*Ulangan:*

5 | 1 3 5 | 1 . 3 5 | 1 . 3 | 5 . 3 | 2 4
Gemba - la per - gi - lah ce - pat - ce - pat me - nu -
Per - gi - lah men - ca - ri di Bet - le - hem Sang Ra-

5 | 5 6 7 | 1 . . | 1 0 :||
ju Bet - le - hem.
ja Is - ra - el.

5 | 4 . 3 | 4 . 5 | 3 . 1 | 5 . 5 | 4 . 3 | 4 6
Sang Sab-da ki - ni men - jel- ma men - ja - di ma -
Yang Ma- ha- ting- gi dan ke - kal ber- kun- jung di
Yang Ma- ha- ka - ya dan mu- lia ber- hamba di

5 | 3 . . | 3 0 5 | 1 3 5 | 1 3 5 | 1 3 6 |
nu- sia. Le - kas- lah ber- jum - pa de - ngan Tu-
du - nia. Le - kas- lah men - ca - ri Al - lah ke -
du- nia. Le - kas- lah men - ca - ri Al - lah mu-

5 . 3 | 2 . 3 | 4 3 2 | 1 . . | 1 0 ||
han, Al- ma-sih yang mu - lia.
kal yang da - tang di du - nia.
lia pe - la - yan du - ni - a.

Syair : Tim PS 1990
Lagu : *Jubilate* 1970

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci. | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan). | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran. | | | | |
| 5. | Peduli terhadap orang-orang sederhana. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik | Siapa yang pertama kali mendapat kabar gembira dari malaikat bahwa Yesus sudah lahir? | 1 | Uraian | 20 |
| | | Mengapa para gembala gembira setelah mendengar kabar dari malaikat? | 2 | Uraian | 10 |
| | | Apa yang dikatakan malaikat itu kepada para gembala? | 3 | Uraian | 10 |
| | | Apakah kamu senang bila mendapat kabar dari malaikat? Mengapa | 4 | Uraian | 10 |
| | | Apa yang kamu lakukan bila melihat teman kurang mendapat perhatian? | 5 | Uraian | 10 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Test tertulis/ lisan**

1. Siapa yang pertama kali mendapat kabar gembira dari malaikat bahwa Yesus sudah lahir?
2. Mengapa para gembala gembira setelah mendengar kabar dari malaikat?
3. Apa yang dikatakan malaikat itu kepada para gembala?
4. Apakah kamu senang bila mendapat kabar dari malaikat? Mengapa?
5. Apa yang kamu lakukan bila melihat teman kurang mendapat perhatian?

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik menuliskan nama-nama temannya yang kurang mendapat perhatian dan membawa kado atau hadiah untuk mereka.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran 3 ini, diberikan pengayaan. Menyanyikan lagu bertema Natal.

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis

# F. Tiga Orang Majus dari Timur

## Kompetensi Dasar

1.6 Bersyukur atas kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang mahabaik kepada umat manusia.

2.6 Peduli terhadap sesama sebagai wujud penghayatan nilai-nilai kasih Allah dalam kisah kelahiran Yesus.

3.6 Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik.

4.6 Melakukan perbuatan kasih sebagai wujud pewartaan kabar gembira tentang kelahiran Yesus.

## Indikator

1. Menjelaskan arti orang Majus.
2. Menyebutkan nama tiga orang Majus yang mengunjungi bayi Yesus.
3. Menyebutkan petunjuk yang digunakan tiga orang Majus ketika mengunjungii bayi Yesus.
4. Menjelaskan maksud kedatangan tiga orang Majus ketika Yesus lahir.
5. Menyebutkan jenis persembahan yang dibawa oleh tiga orang Majus.
6. Mempersembahkan hadiah kepada bayi Yesus.

## Bahan Kajian

1. Kisah tiga orang Majus dari Timur.
2. Maksud tiga orang Majus mengunjungi bayiYesus.
3. Kitab Suci Matius 2:1-11.
4. Lagu Natal.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.

b. Konferensi Waligereja Indonesia. 1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi.Yogyakarta: Kanisius.
c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
d. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Informasi, Tanya jawab, cerita, dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

**(Lihat pemikiran dasar pada pelajaran 12)**

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru membuka pertemuan dengan mengajak peserta didik berdoa*

**Doa**

Bapa yang mahakasih Berkatilah kami hari ini
Kami mau memuji nama-Mu
dan mempersembahkan hati kami
Bantulah kami agar selalu dekat dengan-Mu. Amin.

**Langkah pertama : Menggali Pengalaman Hidup**

**1. Cerita**

*Guru menceritakan kisah Lusia yang bergembira karena mendapat adik baru.*

Lusia baru saja mendapat adik baru. Lusia sangat gembira menyambut

adiknya. Ia menceritakan pada teman-temannya, “Aku punya adik baru. Cantik sekali adikku. Saudara-saudaraku dan tetangga yang tahu aku punya adik baru datang berkunjung. Mereka membawa hadiah kepada adikku dan semua ingin mengendongnya. Ada yang memegang, mengelus, mencium, dan memuji kecantikkan adikku. Aku senang dengan kehadiran adikku.”

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk mendalami isi atau pesan cerita di atas dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Contoh pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :*

1. Apa yang diceritakan Lusia kepada teman-temannya?
2. Siapa yang datang ke rumah Lusia?
3. Mengapa mereka datang ke rumah Lusia?
4. Apa yang mereka bawa ketika menjenguk adik Lusia?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan atas jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Kelahiran selalu membawa kegembiraan. Saudara dan tetangga yang mendengarnya akan datang untuk mengunjungi. Biasanya mereka akan membawa hadiah. Demikian juga ketika Yesus lahir. Tiga orang Majus dari Timur datang menyembah Yesus dengan membawa hadiah. Mari kita mendengarkan cerita tentang tiga orang Majus dari Timur.

**Langkah kedua: menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar dalam buku siswa dan menceritakan kisah tiga orang Majus dari Timur berdasarkan injil Matius 2:1-11.*

Sesudah Yesus dilahirkan di Betlehem di tanah Yudea pada zaman Raja Herodes, datanglah orang-orang Majus dari Timur ke Yerusalem. Mereka bertanya-tanya: “Di manakah Dia, Raja orang Yahudi yang baru dilahirkan itu? Kami telah melihat bintang-Nya di timur dan kami datang untuk

menyembah Dia." Ketika Raja Herodes mendengar hal itu terkejutlah ia beserta semua imam kepala dan ahli taurat bangsa Yahudi, lalu dimintanya keterangan dari mereka, di mana Mesias akan dilahirkan. Mereka berkata kepadanya: "Di Betlehem, tanah Yehuda, karena demikianlah ada tertulis dalam Kitab Nabi dan engkau Betlehem tanah Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara mereka yang memerintah Yehuda, karena dari padamulah akan bangkit seorang pemimpin, yang akan menggembalakan umat-Ku Israel." Lalu dengan diam-diam Raja Herodes memanggil orang-orang Majus itu dan dengan teliti Herodes bertanya kepada mereka, kapan bintang itu tampak. Kemudian ia menyuruh mereka ke Betlehem katanya: "Pergi dan selidikilah dengan seksama hal-hal mengenai Anak itu dan segera sesudah kamu menemukan Dia kabarkanlah kepadaku, supaya akupun datang menyembah Dia."

Setelah mendengar kata-kata Raja Herodes berangkatlah mereka. Bintang yang mereka lihat di timur telah mendahului mereka. Bintang itu berhenti tepat di atas bayi itu berada. Ketika melihat bintang itu, mereka sangat bersuka cita. Mereka masuk ke dalam gua itu dan melihat Anak itu bersama Maria ibunya, lalu sujud menyembah Dia. Merekapun membuka tempat harta bendanya, lalu mempersembahkan hadiah kepada-Nya, yaitu emas, dupa, dan mur.

**2. Pendalaman**

*Guru mendalami isi atau pesan kisah di atas dengan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Contoh pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:*

1. Apa yang menjadi petunjuk tiga orang Majus untuk mencari Yesus?
2. Siapakah yang tidak senang dengan kelahiran Yesus?
3. Apa yang dilakukan tiga orang Majus ketika bertemu bayi Yesus?
4. Apa yang dipersembahkan tiga orang Majus kepada bayi Yesus?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya*

Orang Majus adalah ahli perbintangan. Mereka melihat bintang besar sebagai tanda bahwa raja besar telah lahir di dunia. Mereka mencari Raja besar yang baru

lahir itu dengan petunjuk bintang. Orang-orang Majus yang mencari bayi Yesus bernama Baltasar, Melkior, dan Gaspar. Mereka mempersembahkan emas, dupa, dan mur. Mereka tidak sombong. Mereka mau menyembah Yesus yang masih bayi dan miskin. Mereka mau mempersembahkan kekayaannya untuk Yesus.

Apakah kamu seperti orang Majus itu? Apa yang dapat kamu persembahkan untuk Yesus?

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci "apa yang aku berikan kepada teman yang kekurangan?"*

**Aksi**

a. Penugasan

*Guru mengajak peserta didik untuk meresapkan isi atau pesan dari kisah tiga orang majus bergembira mengunjungi bayi Yesus dengan mempersembahkan hadiah kepada bayi Yesus.*

b. Mewarnai Gambar

*Guru mengajak peserta didik mewarnai gambar tiga orang anak yang menggunakan pakaian daerah dan membawa persembahan atau hadiah kepada bayi Yesus yang berada di palungan.*

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/ gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/ nyanyian.*

**Rangkuman**

- Orang-orang Majus dari Timur bergembira dengan kelahiran Yesus.
- Orang Majus adalah orang yang ahli dalam perbintangan.
- Orang–orang Majus ini mencari tempat kelahiran Yesus dengan petunjuk bintang.
- Orang-orang Majus ini bernama Melkior, Baltasar, dan Gaspar.

- Mereka ini datang untuk menyembah Yesus.
- Orang-orang majus mempersembahkan emas, kemenyan, dan mur.
- Kita bersyukur karena Yesus datang untuk menyelamatkan manusia.

**Untuk diingat**

Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.
Kami telah melihat bintang-Nya d timur, dan kami datang untuk menyembah dia (mat 2:2).

**Doa**

Tuhan Yesus yang baik
Engkau telah datang untuk menyelamatkan kami
Engkau datang kepada semua orang
terutama yang miskin dan menderita Terima kasih Tuhan Tuhan Yesus.
Amin.

**Lagu Puji Syukur No. 460**

**S'LAMAT, S'LAMAT DATANG** do = g 2/4

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | 1 | 1 | 1 | 7 | 6 | 5 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | . | 3 | |
| 1. | S'la- | mat, | s'la- | mat | da- | tang, | Ye- | sus, | Tu- | han- | ku! | | be- | |
| 2. | A - | ku | ber- | gem- | bi- | ra | a - | tas | da - | tang- | Mu, | | dan | |
| 3. | Pa - | ra | peng- | gem- | ba- | la | mende - | | ngar | ka- | bar: | | Sang | |
| 4. | Pa - | ra | ma- | jus | da- | tang | un- | tuk | menyem- | | bah | | Sang | |
| | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | . | 1 | 1 | |
| 1. | ta- | pa | da - | ri | ja - | uh | kun- | jung- | an- | Mu! | | Da - | ri | |
| 2. | a - | ku | me - | nya- | nyi- | kan | tembang | | mer- | du. | | Di- | kau | |
| 3. | Kristus | | su- | dah | la- | hir | di | du- | ni - | a, | | la - | lu | |
| 4. | Ba - | yi | di | pa - | lung- | an, | Sang | Pe- | ne- | bus, | | da- | ri | |
| | 2 | 3 | 4 | . | 3 | 2 | 1 | 1 | 7 | 6 | 6 | 5 | . | |
| 1. | sur- | ga | ting- | gi | Di- | kau | da - | tang | ba - | gi - | ku, | | | |
| 2. | di - | la - | hir- | kan | pa- | da | ma- | lam | yang | ku- | dus | | | |
| 3. | ber- | ge - | gas | me- | nu- | ju | ko - | ta | Bet- | le - | hem, | | | |
| 4. | ti- | mur | ja - | uh | da - | tang- | lah | ke | Bet- | le - | hem | | | |

2 1 2 3 | 4 3 2 | 1 6 7 1 | 2 . |

1. wa - lau-pun se - ka- rang tak tampak wu- jud- Mu.
2. o - leh da - ra mur-ni yang sungguh mu- li - a.
3. dan me - re - ka li - hat Sang Ba - yi Pe - ne - bus.
4. dan mempersem- bah-kan mas, ke- me-nyan, dan mur.

5 6 7 | 1 . ||

1. Ya Tu - han- ku!
2. Ya Tu - han- ku!
3. Ya Tu - han- ku!
4. Ya Tu - han- ku!

Syair : ***Nu zijt wellekome***, Nyanyian Belanda/Jerman Abad Pertengahan,

## Penilaian

### 1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Peduli tehadap sesama yang membutuhkan. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal kisah kelahiran Yesus sebagai wujud kasih Allah yang Mahabaik | Apa arti orang Majus! | 1 | Uraian | 20 |
| | | Apa yang menjadi petunjuk tiga orang Majus untuk mencari Yesus? | 2 | Uraian | 10 |
| | | Apa yang dilakukan tiga orang Majus ketika bertemu bayi Yesus? | 3 | Uraian | 10 |
| | | Apa maksud kedatangan tiga orang Majus ketika Yesus lahir? | 4 | Uraian | 10 |
| | | Apa yang kamu persembahkan ketika mengunjungi bayi Yesus? | 5 | Uraian | 10 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Jawablah dengan benar**

1. Apa arti orang Majus?
2. Apa yang menjadi petunjuk tiga orang Majus untuk mencari Yesus?
3. Apa yang dilakukan tiga orang Majus ketika bertemu bayi Yesus?
4. Apa maksud kedatangan tiga orang Majus ketika Yesus lahir?
5. Apa yang kamu persembahkan ketika mengunjungi bayi Yesus?

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik mewarnai gambar tiga orang anak yang menggunakan pakaian daerah papua, betawi, flores membawa persembahan atau hadiah kepada bayi Yesus yang berada di palungan.*

**Pengayaan**

*Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran 3 ini, diberikan pengayaan dengan kegiatan:*

1. Menceritakan kembali kisah kelahiran Yesus sampai kedatangan tiga orang Majus.
2. Membacakan hasil tulisan di depan kelas.

**Remedial**

*Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:*

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis. Guru memberikan penilaian ulang untuk penilaian keterampilan dengan membuat kartu ucapan selamat Natal

Pelajaran

4

# Gereja

Proses menjadi manusia beriman sejati merupakan proses yang tak dapat dilepaskan dari tokoh iman itu sendiri, yakni Yesus Kristus. Namun, ia juga menyadari akan adanya orang lain yang memiliki iman yang sama. Kebersamaan dirinya dengan orang-orang lain yang memiliki iman yang sama menciptakan paguyuban orang beriman yang disebut Gereja. Dalam ruang lingkup atau tema Gereja ini membahas tentang makna Gereja, dan bagaimana mewujudkan kehidupan menggereja dalam realitas hidup sehari-hari.

Proses beriman tidak dapat berkembang dalam kesendirian, iman perlu dikembangkan dalam kebersamaan dengan sesama yang seiman (Gereja). Dapat ditegaskan bahwa beriman Katolik berarti pula menjadi anggota persekutuan Gereja dan dalam kebersamaan sebagai Gereja itulah mereka berusaha melaksanakan dan mewujudkan tugas perutusan Yesus Kristus dalam berbagai bentuk pelayanan demi kesejahteraan semua manusia.

Kesadaran akan peran-peran pihak luar dirinya sudah sewajarnya memunculkan sikap syukur yang perlu dinyatakan dalam berbagai bentuk ucapan syukur, seperti doa, nyanyian, dan perbuatan konkret sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik kelas 1 sudah diperkenalkan dengan doa-doa harian Gereja Katolik yakni: Tanda Salib, Bapa Kami, Salam Maria, dan Kemuliaan, serta diharapkan mereka mempunyai sikap-sikap yang baik dan sopan dalam berdoa, sebagaimana yang diajarkan Yesus sendiri ( lihat Injil Lukas 11: 1-8). Doa-doa harian ini juga merupakan pengetahuan faktual yang dapat diterapkan dalam hidup doa baik di rumah, di sekolah, maupun di Gereja.

Dalam tema ini kita akan belajar tentang:

1. Doa Harian Umat Katolik
2. Tanda Salib
3. Doa Bapa kami

4. Doa Salam Maria
5. Doa Kemuliaan
6. Sikap Doa yang Baik dan Benar

## Kompetensi Dasar

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru (bangga, solider,belarasa, terlibat).
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

# A. Doa Harian Umat Katolik

## Kompetensi Dasar

1.7 Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian.

2.7 Santun dalam mengucapkan doa-doa harian.

3.7 Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah.

4.7 Mempraktikkan doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah .

## Indikator

1. Menjelaskan arti berdoa.
2. Menyebutkan macam-macam doa harian dalam Gereja Katolik.
3. Mengungkapkan teladan dari Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus dalam berdoa.
4. Menyusun doa sebagai ungkapan iman kepada Allah.

## Bahan Kajian

1. Arti berdoa.
2. Doa harian dalam Gereja Katolik.
3. Teladan Santa Theresia dari Kanak-Kanak Yesus dalam berdoa.
4. Kitab Suci: Lukas 22: 39-46.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Konferensi Waligereja Indonesia.1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi.Yogyakarta: Kanisius.
   c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
   d. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik.

**Metode:** Informasi, Tanya jawab, cerita, dramatisasi, dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Peserta didik kelas 1 SD belum memahami arti doa secara mendalam. Mereka memahami doa terbatas pada mengucapkan kata-kata yang telah dihafalkan dan dilakukan dengan sikap tubuh yang sopan misalnya: berlutut, tangan di depan dada, mata tertutup, dan kepala tertunduk, sedangkan sikap batin dalam berdoa belum sepenuhnya dipahami.

Doa merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan Tuhan. Jika kita terbiasa berdoa, kita akan semakin kenal dengan Tuhan. Melatih anak untuk terbiasa berdoa, berarti mengajak mereka untuk mengadakan komunikasi dengan Tuhan. Mengarahkan hati, pikiran, dan perasaan hanya kepada Tuhan. Doa yang dilakukan dengan sungguh-sungguh akan membersihkan jiwa dan memberikan kekuatan serta semakin mendekatkan hati kita kepada Tuhan.

Bagi orang beriman berdoa adalah salah satu kewajiban untuk menghormati Tuhan Pencipta dan Pemberi Hidup. Berdoa dapat dilakukan sendiri atau bersama pada setiap saat. Yesus sendiri mengajar kita untuk berdoa, "Perlu berdoa dan tidak jemu-jemu." (lihat Lukas 18:1). Cara berdoa yang baik dan benar diajarkan oleh Yesus dalam Matius 6:5-8. Menurut Yesus yang penting dalam doa adalah sikap batin yang menjiwai doa. Yesus tidak mengharapkan doa kita menjadi suatu kewajiban yang rutin belaka, tetapi sungguh suatu percakapan yang intim dan mesra dengan Tuhan layaknya seperti seorang anak kepada bapaknya.

Dengan berdoa kita mengarahkan hati kepada Tuhan yang berarti menyatakan iman terhadap-Nya. Hidup iman tidak dapat dipisahkan dari hidup doa. Doa yang didalami melalui pelajaran ini adalah doa harian umat Katolik yakni Tanda

Salib, Bapa Kami, Salam Maria, dan Kemuliaan. Doa harian ini merupakan salah satu bentuk komunikasi anak dengan Tuhan.

## Kegiatan Pembelajaran

### Pendahuluan

*Guru mengawali pertemuan dengan doa dan lagu (apabila peserta didik belum mengenal lagu ini sebaiknya dilatih terlebih dahulu).*

**Doa**

Tuhan Yesus yang baik
Hari ini kami akan belajar tentang doa
Bantulah kami agar dapat berdoa dengan baik.Amin.

### Lagu

Menyanyikan lagu" Engkau Selalu Ada" dari buku Ayo Puji Tuhan no. 14

ENGKAU SELALU ADA

Do=C, 4/4

3 5 2 5 . 7 | 1 . 01 2 3 | 4 6 3 . 4 | 2 . . 0 |
Sa-at ku- ber- do- a na- ma-Mu ku- ba-wa ser- ta

3 3 3 4 5 5 . 3 2 | 1 . 01 2 3 | 4 . 3 . 2 | 1 . . 0 |
ke-ma-napun ka-ki melang-kah Engkau se- la- lu a- da

6 . 6 5 4 . 6 | 5 . . 0 | 4 4 . 3 2 3 . 4 | 5 . . 0 |
Bi- la ge- lap da- tang Engkau men-ja- di si- nar

6 . 6 7 7 . 5 | 3 . . 05 | 4 4 . 2 6 . 7 | 5 . . 0 |
Bi- la ha-dir te- rang Engkau- lah ke- ha- ngat-an

3 3 . 5 . 7 | 1 . . 2 3 | 4 4 . 4 6 6 . 3 | 2 . . 0 |
Ba- pa di sur-ga Kaulah sumber se- ga- la cin - ta

5 . 5 6 . 7 | 1 . . 0 7 6 | 5 1 . 1 7 . 1 | 1 . . 0 ||
Ka- sih- Mu hi - dup da-lam ha- ti ma- nu - si - a

*Nyanyian Madah Syukur*
*Syair dan lagu : Stephani Yudhayanti, 2002*

### Langkah pertama: Menggali pengalaman hidup

**1. Pengamatan**

Guru mengajak peserta didik untuk mengamati gambar –gambar orang yang sedang berdoa

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk mendalami pengalaman yang berhubungan dengan kegiatan berdoa*

1. Apakah kamu pernah berdoa? Jika pernah berdoa apa yang kamu doakan?
2. Kapankah kamu berdoa?
3. Mengapa kita perlu berdoa?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Berdoa dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Umumnya berdoa dilakukan ketika sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah tidur, sebelum dan sesudah belajar di sekolah, pada saat ulang tahun, dan sebagainya.

Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan dan mengungkapkan syukur atas semua yang telah diberikan Tuhan kepada kita.

Dalam Gereja, banyak alat bantu untuk berdoa seperti salib, lilin, bunga, rosario, dan patung.

**Langkah kedua: Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Dramatisasi**

*Guru mengajak peserta didik untuk bermain peran (dramatisasi) tentang Yesus berdoa di Taman Getsemani berdasarkan Injil Lukas 22: 39-46. Guru menjadi pembaca cerita dan peserta didik bermain peran. Sebaiknya peserta didik dilatih terlebih dahulu.*

Yesus : "Marilah kita pergi ke Taman Getsemani."

Petrus : "Baik Guru," ***(Yesus dan kedua belas muridnya keluar)***

Yesus : "Duduklah di sini sementara aku berdoa." ***(mengajak Petrus, Yohanes dan Yakobus)*** "Petrus, Yohanes dan Yakobus, mari ikut Aku."

Yohanes : "Hatiku sangat sedih seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan berjaga-jagalah." **(Yesus berjalan terus beberapa langkah lalu berhenti dan berlutut)** "Ya Bapa, ambillah

derita-Ku ini, tetapi jangan yang apa Aku mau, melainkan apa yang Engkau mau jadilah."

***(Yesus bangun dan pergi membangunkan ketiga murid)*** "Petrus, engkau tidur? Mengapa engkau tidak berjaga selama satu jam bersama Aku?"

Petrus : "Ya Guru," **(sambil menggeliat dan menggosok-gosok mata)**

Yesus : "Roh memang kuat tetapi dagingmu lemah." **(Yesus maju beberapa langkah dan berdoa lagi)** "Ya Bapa, ambillah derita-Ku ini, tetapi jangan apa yang Aku mau, tetapi apa yang Engkau mau jadilah." **(Yesus bangun dan pergi membangunkan ketiga murid, tetapi mereka tidur nyenyak)**

"Lihat! Orang itu sudah datang. Mereka mau menangkap Aku. Bangunlah! Marilah kita pergi."

**(Yudas bersama beberapa serdadu datang)**

Yudas : **(mencium Yesus)** "Rabuni."

**(serdadu - serdadu menangkap Yesus dan Yudas lari)**

**2. Pendalaman**

*Setelah peserta didik mendramatisasikan Yesus berdoa di Taman Getsemani, maka guru mengajak mereka untuk mendalami isi atau pesan dari kisah di atas dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.*

1. Bagaimana perasaanmu ketika memainkan drama tadi?
2. Siapa saja yang ikut berdoa bersama Yesus?
3. Apa yang terjadi ketika Yesus sedang berdoa?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Yesus rajin berdoa. Yesus sendiri mengajar kita untuk berdoa. Ketika mengalami peristiwa sedih, Yesus berdoa kepada Bapa di surga dan mengajak murid-murid-Nya yaitu Petrus, Yakobus, dan Yohanes untuk berdoa. Kebiasaan Yesus berdoa inilah yang membuat Dia selalu gembira dan bersemangat

berbuat baik kepada orang-orang yang miskin dan menderita. Di mana saja dan kapan saja Yesus selalu berdoa seperti di Bait Allah, di Padang Gurun, di Taman Getsemani, dan tempat lainnya. Kita pun diajak Yesus untuk selalu berdoa, kebiasaan doa juga dilakukan oleh Santa Theresia.

Mari kita melihat bagaimana pengalaman doanya. *Guru menceritakan pengalaman doa Santa Theresia dari kanak-kanak Yesus sebagai teladan bagi peserta didik untuk membiasakan diri berdoa.*

Theresia sudah sejak kecil akrab dengan Tuhan. Ketika melihat bunga yang indah, burung, kupu-kupu yang berwarna-warni, ia berdoa: "Betapa indahnya ciptaan-Mu ya Tuhan." Ketika mendengar bunyi guntur, ia berdoa:"Tuhan jangan marah sama Theresia. Lindungilah aku." Ketika melihat pelangi yang beraneka warna di langit, ia berdoa: "Oh, Tuhan, bagus sekali kalung di lehermu."

Macam-macam kata yang diucapkan oleh Theresia kecil yang begitu dekat dengan Tuhan.

Ketika ia berumur tujuh tahun, Theresia selalu berdoa kepada Yesus, katanya:" Yesus tentu Engkau senang mempunyai mainan. Biarlah saya menjadi mainan- Mu! Anggap saja saya ini bola-Mu. Bila akan kau angkat, betapa senang hatiku. Jika hendak Kau sepak kian kemari, silahkan! Dan kalau hendak Kau tinggalkan di pojok kamar lantaran bosan, boleh saja. Saya akan menunggu dengan sabar dan setia. Tetapi kalau hendak kau tusuk bola-Mu.. O, Yesus, tentu sakit sekali, tetapi terserah pada-Mu.

*Guru mengajak peserta didik mendalami doa Santa Theresia dengan pertanyaan berikut dan memberikan peneguhan*

1. Kapan Santa Theresia mulai akrab dengan Yesus?
2. Apa doa Santa Theresia kepada Yesus?
3. Sikap apa yang dapat diteladani dari Santa Theresia?

Santa Theresia selalu berdoa kepada Tuhan. Ia sudah akrab dengan Yesus sejak kecil. Apa saja yang dialami baik suka maupun duka diungkapkan kepada Tuhan. Dia mempunyai sikap rendah hati, tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, sederhana, dan penuh cinta kasih. Hendaknya kita meneladani Santa Theresia dari kanak-kanak Yesus yang rajin berdoa dan selalu dekat dengan Tuhan dalam hidup sehari-hari.

Ketika ia berumur tujuh tahun, Theresia selalu berdoa kepada Yesus, katanya: "Yesus tentu Engkau senang mempunyai mainan. Biarlah saya menjadi mainan-Mu! Anggap saja saya ini bola-Mu. Bila akan kau angkat, betapa senang hatiku. Jika hendak Kau sepak kian kemari, silahkan! Dan kalau hendak Kau tinggalkan di pojok kamar lantaran bosan, boleh saja. Saya akan menunggu dengan sabar dan setia. Tetapi kalau hendak kau tusuk bola-Mu.. O, Yesus, tentu sakit sekali, tetapi terserah pada-Mu."

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci "Sudahkah aku berdoa setiap hari?"*

**Aksi**

a. Guru mengajak peserta didik untuk membuat doa terima kasih kepada Tuhan atas semua anugerah-Nya dan mendoakannya di depan kelas.
b. Setiap hari akan berdoa.

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/nyanyian.*

**Rangkuman**

- Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan.
- Dalam berdoa kita berterima kasih, memohon, dan memuliakan Tuhan.
- Berdoa dapat dilakukan di rumah, di sekolah, di gereja, dan tempat khusus lainnya.
- Berdoa dapat dilakukan sendiri maupun bersama.
- Setiap saat kita dapat berdoa.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.*
*Berdoa adalah berbicara dengan Tuhan.*

**Doa**

Tuhan Yesus kami berterima kasih kepada-Mu
karena Engkau selalu baik kepada kami
Engkau mau mengajar kami berdoa
kami akan rajin berdoa seperti Engkau.
Amin.

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.
2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....
Kelas : .....
Tanggal Pengamatan : .....
Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca berdoa. | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Santun dalam berkomunikasi dengan prang-orang yang dijumpainya. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah | Menjelaskan arti berdoa. | 1, 2, 3, 4, 5 | Uraian | 50 |
| | | Menyebutkan macam-macam doa harian dalam Gereja Katolik. | 10 | Uraian | 10 |
| | | Mengungkapkan teladan dari Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus dalam berdoa. | 6, 7, 8, 9 | Uraian | 40 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Jawablah dengan benar**

1. Apa arti berdoa?
2. Apa yang kita ucapkan ketika berdoa?
3. Kapan kita berdoa?
4. Di mana kita dapat berdoa?
5. Mengapa kita harus berdoa?
6. Apa doa Santa Theresia kepada Yesus?
7. Apa yang dilakukan Yesus ketika berada di Taman Getsemani?
8. Siapa saja yang ikut berdoa bersama Yesus?
9. Apa yang terjadi ketika Yesus sedang berdoa?
10. Sebutkan macam-macam doa!

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik menyusun doa sebagai ungkapan iman kepada Allah.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Mewarnai/menghias gambar orang yang sedang berdoa.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# B. Tanda Salib

## Kompetensi Dasar

1.7 Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian

2.7 Santun dalam mengucapkan doa-doa harian

3.7 Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah

4.7 Mempraktikkan doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah

## Indikator

1. Menyebutkan isi doa Tanda Salib
2. Menjelaskan arti Tanda Salib
3. Memperagakan doa Tanda Salib

## Bahan Kajian

1. Arti tanda salib.
2. Isi doa tanda salib.
3. Kitab Suci: Lukas 23: 33-49

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Konferensi Waligereja Indonesia. 1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius.
   c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
   d. Lalu Pr. Yosef. 2005. Komisi Kateketik KWI. Percikan Kisah-Kisah Anak manusia. Jakarta: Komisi kateketik KWI.
   e. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik.

**Metode:** Informasi, Tanya jawab, cerita, dan refleksi.

**Waktu:** 8 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Peserta didik kelas 1 SD sudah dapat membuat Tanda Salib untuk membuka dan menutup suatu doa. Arti membuat Tanda Salib itu sendiri belum begitu jelas bagi mereka. Tanda Salib bagi mereka mungkin hanya berarti suatu gerakan tangan saja, tanpa memahami arti dari gerakan itu. Dalam pelajaran ini merupakan langkah awal untuk mengenalkan makna Tanda Salib. Membuat Tanda Salib merupakan ungkapan iman, dan pernyataan rasa percaya kepada Allah Tritunggal yang Maha Kudus.

Dalam membuat Tanda Salib kita menyebut Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Ucapan ini berarti memuliakan Allah Tritunggal. Membuat Tanda Salib juga mengenangkan cinta Yesus. Demi cinta-Nya kepada Allah dan manusia, Yesus rela wafat di salib. Tuhan mencintai manusia, Dia wafat di kayu salib untuk menebus dosa manusia. Dengan kematian-Nya kita memperoleh keselamatan secara Cuma-Cuma karena kemurahan Allah. Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa sungguh dalam arti yang terkandung dalam Tanda Salib.

Peserta didik kelas 1 SD cukup diperkenalkan arti membuat Tanda Salib secara sederhana, yakni dengan membuat Tanda Salib berarti memuliakan Allah Tritunggal dan mengenangkan cinta Yesus yang wafat di salib untuk menebus dosa manusia.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik untuk berdoa dan membuat tanda salib yang baik dan benar (dapat dilakukan dengan nyanyian).*

**Doa**

Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
Tuhan kami berterima kasih kepada-Mu
karena engkau rela menderita dan wafat di kayu salib
untuk menebus dosa semua orang.
Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus. Amin.

**Langkah pertama: Menggali pengalaman hidup**

**1. Cerita**

*Guru membawakan cerita dengan menarik tentang seorang putera raja yang mengorbankan diri demi rakyatnya dan peserta didik dapat mengamati gambar yang ada di buku siswa.*

**Putra Taruna**

Dahulu kala ada seorang putera raja yang masih kecil bernama Taruna. Ayahnya adalah seorang raja di suatu pulau kecil. Rakyat di pulau kecil itu sangat senang terhadap raja dan puteranya itu. Putera raja itu sangat lucu dan baik hati. Seluruh rakyat di pulau itu hidup senang dan aman.

Pada suatu hari terjadilah bencana. Air laut naik tinggi sekali dan pulau kecil itu akan tenggelam ke dalam laut. Raja dan semua rakyatnya merasa takut. Mereka tahu Dewi Laut sedang marah. Kalau Dewi Laut marah biasanya harus cepat dibawa korban yang berupa seorang anak dan dibuang ke laut, baru air laut akan turun.

Raja dan semua rakyatnya berunding anak siapakah yang akan dibuang ke laut? Semua anak ketakutan. Rakyat dan Rajanya tidak dapat memutuskan anak siapa yang akan dikorbankan ke laut. Mereka semua sayang kepada anak, tetapi air laut semakin tinggi.

Putra Raja Taruna sedih sekali melihat ayahnya sedih. Ia melihat semua rakyatnya sedih. Apakah ia bisa menolong mereka? Pada suatu malam Taruna bangun dan diam-diam pergi ke laut dan terjun masuk ke laut. Ia mengorbankan dirinya untuk rakyat di pulau itu. Ketika itu juga air laut surut seperti semula.

Keesokan harinya ketika semua orang bangun, mereka melihat air laut sudah surut. Mereka senang sekali. Tetapi ketika melihat ada jejak-jejak kaki di pasir menuju ke laut dari jendala kamar Putra Raja Taruna, tiba-tiba mereka sadar apa yang telah terjadi. Mereka mengetahui dan sadar Putra raja telah mengorbankan dirinya untuk mereka.

(Cerita disadur dari buku Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia hal 72)

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik mendalami isi atau pesan cerita di atas dengan memberikan kesempatan untuk bertanya. Contoh pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:*

1. Bencana apa yang terjadi di kerajaan Taruna?
2. Mengapa Taruna disenangi oleh rakyatnya?
3. Apa yang diminta Dewi Laut?
4. Siapa yang mengorbankan diri untuk diserahkan kepada Dewi Laut?
5. Mengapa Taruna mau mengorbankan dirinya?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Putera Taruna sangat mencintai rakyatnya. Dia rela mengorbankan diri demi kebahagiaan dan keselamatan orang lain. Putra Taruna menenggelamkan dirinya ke laut agar kerajaan mereka tidak tenggelam karena kemarahan Dewi Laut. Pengorbanan Taruna tidak sia-sia sehingga kerajaannya tetap aman dan mereka terhindar dari bencana.

Sikap Putra Taruna hendaknya kita teladani. Apakah kita mau berkorban untuk orang lain? Mari kita lihat bagaimana Yesus rela disalibkan demi keselamatan manusia.

**Langkah kedua: Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Pengamatan**

Peserta didik mengamati gambar yang ada di buku siswa dan guru mengajak beberapa peserta didik untuk menceritakan isi gambar tersebut.

**2. Cerita**

*Guru menceritakan tentang Yesus yang disalibkan demi menyelamatkan umat manusia. (Lukas 23:26-49).*

Pilatus menyerahkan Yesus kepada prajurit, dan mereka membawa Dia untuk dihukum mati. Di tengah jalan, mereka berjumpa dengan seorang laki-laki yang bernama Simon yang berasal dari Kirene. Ia datang dari desa dan mau pergi ke kota. Mereka menarik dia dan memaksanya untuk mengambil Yesus dari kayu salib yang sedang dipikulnya. Lalu mereka menyuruh dia memanggul kayu salib itu dan berjalan di belakang Yesus.

Banyak orang berjalan mengikuti Yesus. Di antaranya ada wanita-wanita. Mereka menangis melihat apa yang terjadi dengan Dia. Tetapi, Yesus menoleh kepada mereka dan berkata, "Wanita-wanita Yerusalem. Janganlah menangisi Saya! Menangislah untuk dirimu sendiri dan untuk anak-anakmu."

Dua orang lain, kedua-duanya penjahat, juga dibawa untuk dihukum mati bersama Yesus. Ketika mereka sampai di tempat yang disebut "Tengkorak", prajurit-prajurit itu memaku Yesus pada kayu salib. Kedua orang penjahat itu juga dipaku pada kayu salib, yang seorang di sebelah kiri dan yang lainnya di sebelah kanan Yesus.

Yesus berdoa untuk prajurit-prajurit itu. Yesus berkata, "Bapa, ampunilah mereka! Mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan." Prajurit-prajurit itu membagi-bagi pakaian Yesus di antara mereka sendiri dengan membuang undi. Orang-orang berdiri di situ sambil menonton, sementara pemimpin-pemimpin Yahudi mengejek Yesus. Mereka berkata, "Ia sudah menyelamatkan orang lain, cobalah sekarang Ia menyelamatkan diri-Nya, kalau Ia betul-betul Raja penyelamat yang dipilih Allah!" Prajurit-prajurit itu juga mengejek Dia. Mereka mendekati Dia dan memberikan anggur asam kepadanya. Mereka berkata, "Kalau Engkau Raja orang Yahudi, selamatkanlah diri-Mu!"

Di atas kayu salib Yesus tertulis kata-kata ini: "Inilah Raja Orang Yahudi". Salah seorang dari kedua penjahat yang disalibkan juga mengejek Yesus. Ia

berkata, “Engkau Raja penyelamat yang dipilih Allah, bukan? Nah, selamatkanlah diri-Mu dan kami!” Tetapi penjahat yang satu lagi menegur penjahat yang mengejek Yesus. Ia berkata, “Apakah kau tidak takut kepada Allah? Sebentar lagi kau juga akan mati. Hukuman kita setimpal dengan perbuatan kita. Tapi, dia sama sekali tidak bersalah!” lalu ia berkata kepada Yesus, “Yesus, ingatlah saya, kalau Engkau datang sebagai Raja!” Yesus berkata kepadanya, “Saya berjanji bahwa hari ini engkau akan bersama Saya di Surga.”

Kira-kira pukul dua belas tengah hari, matahari berhenti bersinar. Seluruh negeri itu menjadi gelap sekali sampai di dalam rumah Tuhan, robek menjadi dua. Yesus berteriak dengan suara keras, “Bapa, aku menyerahkan diri-Ku kepada-Mu. Terimalah Aku!” Sesudah berkata begitu, Ia meninggal.

Ketika perwira pasukan yang bertugas di situ melihat apa yang terjadi, ia menyembah Allah. Katanya, “Pasti Orang ini tidak bersalah.” Orang-orang yang menonton di situ melihat apa yang terjadi. Mereka semua pulang dengan hati yang sangat menyesal. Semua kenalan Yesus, termasuk para wanita yang datang bersama Yesus dari Galilea, berdiri dari jauh dan melihat semuanya.

### 3. Pendalaman

*Guru mengajak peserta didik mendalami isi atau pesan Kitab Suci berdasarkan kisah di atas dengan pertanyaan-pertanyaan berikut.*

1. Di manakah Yesus disalibkan?
2. Siapa yang membantu Yesus memanggul salib?
3. Apa tulisan yang ada di salib Yesus?
4. Apa doa Yesus kepada para prajurit?
5. Mengapa Yesus mau disalibkan?

### 4. Peneguhan

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Yesus disalibkan bukan karena kesalahannya. Yesus disalib untuk kita, karena Ia begitu mencintai kita. Ketika di salib, Yesus masih mau mengampuni para prajurit yang menyalibkan-Nya dengan berkata, “Bapa, ampunilah mereka, sebab mereka tidak tahu apa yang mereka perbuat.” Bahkan kepada penjahat yang juga disalibkan di sebelah kanan-Nya, Yesus berjanji bahwa hari ini

juga ia akan bersama Yesus di Firdaus. Yesus mengampuni setiap manusia yang mau bertobat. Semua kejadian pada saat Yesus disalib membuat banyak orang menyesal.

Yesus menyerahkan diri-Nya untuk menebus dosa manusia dan menyelamatkan manusia. Maka Salib penting sekali artinya bagi semua orang Katolik. Karena dengan Salib, umat manusia diselamatkan.

Membuat tanda salib di mulai dengan meletakkan tangan kanan di dahi sambil mengucapkan dalam nama Bapa, kemudian tangan kanan ke dada sambil mengucapkan Putera dan tangan kanan pindah ke pundak kiri dengan mengucapkan Roh Kudus, terakhir tangan kanan pindah ke pundak kanan sambil mengucapkan amin.

Membuat tanda salib berarti kita mengakui dan memuliakan Allah Tritunggal yang Maha Kudus: Allah Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Tanda salib juga berarti kita mengenangkan cinta Yesus yang wafat di salib untuk menebus dosa manusia

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci " Pernahkah aku membantu teman?"***Aksi**

a. Penugasan

   Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mewarnai gambar Yesus yang di salib.

b. Peragaan

   Guru mengajak setiap peserta didik untuk memperagakan membuat tanda salib yang benar di depan kelas secara benar dan sungguh sungguh.

c. Sikap

   Melakukan dua perbuatan baik di rumah atau di sekolah dan mintalah tanda tangan orang tua atau guru bila kamu telah melakukan perbuatan baik itu. Misalnya, meminjamkan pensil kepada teman yang tidak membawa, membagikan makanan kepada teman yang tidak membawa bekal, memberi sedekah kepada orang miskin, dan menolong teman yang mengalami bencana.

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/ gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/nyanyian.*

**Rangkuman**

- Orang Katolik membuka dan menutup doa dengan Tanda Salib.
- Membuat Tanda Salib berarti memuliakan Allah Tritunggal yang Maha Kudus, yaitu Bapa, dan Putera, dan Roh kudus.
- Membuat Tanda Salib juga berarti mengenangkan yesus yang wafat disalib.
- Membuat Tanda Salib harus keluar dari hati yang paling dalam karena merupakan ungkapan iman, cinta dan harapan kepada Tuhan.
- Membuat tanda salib harus dengan hormat, sopan, dan tidak boleh main-main.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.*
*Salib Tuhan Yesus adalah tanda cinta Tuhan kepadaku.*

**Doa**

*Guru menutup pertemuan dengan doa dan ditirukan oleh peserta didik, misalnya:*

Dalam nama Bapa, dan Putera dan Roh Kudus. Amin.
Tuhan Yesus.
Terima kasih atas pengorbanan dan cinta-Mu kepada kami.
Bantulah kami untuk selalu berdoa dan menghormati salib-Mu.
Dalam nama Bapa,dan Putera, dan Roh Kudus. Amin.

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Sopan dan hormat saat berdoa, dan membuat tanda salib. | | | | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Jumlah Skor | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | |

Petunjuk Penskoran :
Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20
Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :
Skor yang diperoleh
---------- X 4 = Skor akhir
Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah | Menyebutkan isi doa Tanda Salib | 1 | Uraian | 10 |
| | | Menjelaskan arti Tanda Salib | 2,3,4,5 6,7,8,9 | Uraian | 90 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Jawablah dengan benar**

1. Tuliskan kata-kata yang diucapkan ketika membuat tanda salib!
2. Apa makna Tanda Salib?
3. Mengapa kita membuat Tanda Salib?
4. Kapan kita membuat Tanda Salib?
5. Di mana tempat Yesus disalibkan?
6. Mengapa Yesus rela wafat di salib?
7. Siapa yang membantu Yesus memanggul salib?
8. Apa doa Yesus untuk para prajurit yang menyalibkannya?

9. Apa yang dikatakan Yesus kepada penjahat disalibkan di sebelah kanan-Nya? 10. Apa yang kamu ucapkan saat berdoa di depan salib Yesus?

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik memperagakan doa tanda salib.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan .

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# C. Doa Bapa Kami

## Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Kompetensi Dasar

1.7 Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian

2.7 Santun dalam mengucapkan doa-doa harian

3.7 Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah

4.7 Mempraktikkan doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah

## Indikator

1. Menyebutkan isi pokok doa Bapa Kami.
2. Menjelaskan sikap yang baik waktu berdoa menurut Lukas 11:1-13
3. Mengucapkan doa Bapa Kami dengan baik dan benar.

## Bahan Kajian

1. Doa danLagu Bapa Kami
2. Isi pokok doa Bapa kami
3. Kitab Suci: Lukas 11:1-13

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Konferensi Waligereja Indonesia.1996. Iman Katolik-Buku Informasi danReferensi.Yogyakarta: Kanisius.
   c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
   d. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan Sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik.

**Metode:** Informasi, Tanya jawab, dan cerita

**Waktu:** 8 jam pelajaran.

*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Doa Bapa Kami merupakan salah satu doa harian umat Katolik. Doa Bapa Kami merupakan doa yang diajarkan Yesus sendiri kepada kita. Doa Bapa Kami merupakan doa yang sempurna. Kesempurnaannya diakui oleh tradisi Gereja Katolik sepanjang masa.

Dalam doa Bapa Kami, manusia menyapa Tuhan sebagai Bapa. Sapaan dalam doa Bapa Kami mengungkapkan kedekatan dan keakraban hubungan Yesus dan Bapa-Nya. Ungkapan Bapa Kami juga menunjukkan kedekatan dan keakraban Tuhan dengan kita. Tuhan terasa begitu dekat dan selalu memperhatikan kita. Bapa itu adalah Bapa yang di Surga dan kita adalah anak-anak-Nya, maka jika kita berdoa harus mengingat kepentingan Bapa, selain kepentingan kita sendiri.

Setiap kalimat dalam doa Bapa Kami mengandung arti yang begitu mendalam dan dalam doa Bapa Kami kita memohon supaya:

- Nama Bapa dimuliakan.
- Kerajaan-Nya tercipta di bumi ini.
- Kehendaknya terlaksana dalam diri kita.
- Allah memberi kita rezeki yang cukup setiap hari.
- Pengampunan atas dosa-dosa kita.
- Kita dibebaskan dari pencobaan dan kejahatan.

Itulah salah satu alasan mengapa peserta didik kelas 1 SD sudah diperkenalkan dengan doa Bapa Kami. Mereka cukup diberi pengertian doa Bapa Kami sebagai doa yang diajarkan Yesus sendiri dan merupakan doa yang penting dalam perayaan Ekaristi. Sekaligus mulai ditanamkan rasa hormat, kedekatan kepada Tuhan yang disapa sebagai Bapa, sehingga mereka akan semakin dekat dengan Tuhan yang mencintai anak-anak-Nya.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik berdoa untuk mengawali pelajaran, misalnya:*

**Doa**

Tuhan Yesus yang Mahabaik.
Engkau selalu berdoa kepada Bapa di surga.
Ajarilah kami berdoa.
Amin.

**Langkah pertama: Menggali pengalaman hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik mengamati gambar Yesus bersama anak-anak dan mempersilahkan peserta didik untuk menceritakan apa yang mereka amati.*

**2. Peneguhan**

*Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mendalami gambar yang diamati dengan mempersilahkan peserta didik menceritakan apa yang mereka amati.*

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik serta mengembangkannya.*

Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan. Jika kita berdoa, kita harus berdoa dengan penuh hormat dan penuh perhatian. Pada saat berdoa kita tidak boleh bermain-main dan memikirkan hal-hal lain. Kita harus sungguh-sungguh mengucapkan doa itu kepada Tuhan. Tuhan tidak senang kita hanya berpura-pura saja. Tuhan senang kepada orang yang berdoa dengan sikap penuh percaya, sabar, dan tulus hati tanpa mencari pujian. Percaya berarti sungguh-sungguh yakin bahwa Tuhan mendengarkan doa kita. Sabar berarti tidak tergesa-gesa, tenang dan sopan. Tulus hati berarti sungguh-sungguh melakukannya.

Doa Bapa Kami merupakan salah satu doa harian umat katolik. Doa Bapa kami merupakan doa yang diajarkan Yesus sendiri kepada kita. Doa Bapa Kami merupakan doa yang sempurna.

**Langkah kedua: Menggali pengalaman Kitab suci**

**1. Cerita**

*Guru menceritakan kisah Yesus mengajar murid-murid-Nya berdoa (Lukas 11:1-13).*

Pada suatu hari, murid-murid Yesus berkata,"Tuhan ajarilah kami berdoa". Lalu Yesus mengajar mereka, kata-Nya: "Apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang-orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya supaya dilihat orang. Aku berkata kepadamu sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa masuklah ke dalam kamarmu tutuplah pintu dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang melihat itu akan membalasnya kepadamu. Lagi pula dalam doamu itu janganlah bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata doanya akan dikabulkan. Janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu minta kepadanya. Karena itu berdoalah demikian:

Bapa kami yang ada di surga, Dimuliakanlah namamu, Datanglah kerajaanmu, Jadilah kehendakmu. Di atas bumi seperti di dalam surga, Berilah kami rejeki pada hari ini, Dan ampunilah kesalahan kami. Seperti kamipun, mengampuni yang bersalah kepada kami, Dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan, Tetapi, bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin.

Kalau kamu mengampuni orang yang bersalah kepadamu. Bapamu di surga pun akan mengampuni kesalahanmu. Tetapi kalau kamu tidak mengampuni kesalahan orang lain, Bapamu di surga juga tidak akan mengampuni kesalahanmu.

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk mendalami ajaran Yesus tentang doa Bapa Kami dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:*

1. Doa apakah yang diajarkan Yesus kepada kita?
2. Siapakah yang minta diajarkan berdoa?
3. Kepada siapa Yesus berdoa?
4. Bagaimana sikap yang baik waktu berdoa?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan tentang isi atau pesan dari doa Bapa Kami berdasarkan pertanyaan dan jawaban peserta didik.*

Yesus mengajarkan doa yang sangat indah kepada kita, yakni doa Bapa kami. Dalam doa bapa Kami, kita berbicara kepada Tuhan sebagai Bapa kita, seperti yesus sendiri menyapa Bapa-Nya. Sapaan-sapaan dalam doa Bapa Kami mengungkapkan kedekatan dan keakraban hubungan Yesus dan Bapa-Nya. Ungkapan Bapa Kami juga menunjukan kedekatan dan keakraban Tuhan dengan kita. Tuhan terasa begitu dekat dan selalu memperhatikan kita. Bapa itu adalah Bapa yang di surga dan kita adalah anak-anak-Nya, maka jika kita berdoa harus mengingat kepentingan Bapa, selain kepentingan kita sendiri. Dalam doa Bapa Kami kita memohon supaya:

- Nama Bapa dimuliakan
- Kerajaan-Nya tercipta di bumi ini
- Kehendaknya terlaksana dalam diri kita
- Allah memberi kita rezeki yang cukup setiap hari

• Pengampunan atas dosa-dosa kita
• Kita dibebaskan dari percobaan dan kejahatan.

*Guru menceritakan tentang seorang anak yang sedang berdoa Bapa Kami, tetapi tidak sungguh – sungguh. Cerita ini sebagai tambahan peneguhan bagi peserta didik.*

**Hana Berdoa "Bapa Kami'**

Pada suatu hari, ibu Hana menyuruh anaknya untuk berdoa Bapa kami. Ibunya berjanji jika Hana dapat berdoa dengan baik akan di beri hadiah coklat. Maka mulailah Hana berdoa demikian:

Bapa kami yang ada di surga
Dimuliakanlah nama-Mu
Datanglah kerajaan-Mu
Jadilah kehendak -Mu

diatas bumi seperti di dalam surga
Berilah kami rejeki pada hari ini .....
***(tiba-tiba Hana berhenti berdoa dan bertanya kepada ibunya)*** ,
"Ibu coklatnya enak ngak? dan Hana lupa melanjutkan doanya.
Ternyata pada waktu berdoa "Bapa Kami" Hana hanya memikirkan tentang coklat yang dijanjikan oleh ibunya.
***(Disadur dari buku Percikan Kisah-Kisah Anak manusia, hal 323)***

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**
**Refleksi**
*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci "apakah aku sering memaafkan teman yang bersalah?"*

**Aksi**
a. Penugasan
*Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mewarnai gambar Yesus yang sedang mengajar anak-anak berdoa.*
b. Sikap
*Mendaraskan doa Bapa Kami setiap hari dengan hormat dan sopan.*

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/ gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/nyanyian.*

**Rangkuman**

- Tuhan Yesus mengajarkan kepada kita jika berdoa jangan pamer, masuklah kedalam kamar dan berdoa dengan ringkas, dan tidak panjang-panjang.
- Doa yang diajarkan Yesus sendiri kepada kita adalah doa Bapa Kami.
- Dalam doa Bapa Kami kita menyebut Allah sebagai Bapa.
- Tuhan adalah Bapa kita yang Mahabaik dan Mahatahu.
- Dalam doa Bapa Kami kita memohon supaya:
  1. Nama Bapa dimuliakan.
  2. Kerajaan-Nya tercipta di bumi ini.
  3. Kehendak-Nya terlaksana dalam diri kita.
  4. Tuhan memberi kita rezeki yang cukup setiap hari.
  5. Pengampunan atas dosa-dosa kita.
  6. Kita dibebaskan dari percobaan dan kejahatan.
- Pada saat berdoa, kita harus mengucapkan doa kita dengan sikap penuh percaya, sabar, dan tulus hati.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik.*
*Kita harus saling mengampuni.*

**Lagu**

*Guru bersama-sama dengan peserta didik menutup pelajaran dengan menyanyikan doa "Bapa Kami".*




**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Sopan dan Hormat saat berdoa Bapa kami. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah | Menyebutkan isi pokok doa Bapa Kami | 1<br>2<br>3<br>4 | Uraian | 10 |
| | | Menjelaskan sikap yang baik waktu berdoa menurut Lukas 11:1-13 | 5 | Uraian | 20 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Jawablah dengan benar**

1. Doa apa yang diajarkan Yesus sendiri kepada kita?
2. Tuliskan 3 permohonan dalam doa Bapa kami!
3. Bagaimana kita menyapa Allah ketika berdoa Bapa Kami!
4. Apakah kamu sering memikirkan hal lain ketika berdoa Bapa Kami? Apa yang biasanya kamu pikirkan?
5. Bagaimana kamu dapat berdoa Bapa kami dengan baik?

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik mengucapkan doa Bapa Kami dengan baik dan benar.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan. Menghias doa Bapa kami.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis

# D. Doa Salam Maria

## Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Kompetensi Dasar

1.7 Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian
2.7 Santun dalam mengucapkan doa-doa harian
3.7 Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah
4.7 Mempraktikkan doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah

## Indikator

1. Menyebutkan alasan menghormati Bunda Maria.
2. Menceritakan kisah Bunda Maria mendapat kabar dari malaikat.
3. Mengucapkan doa Salam Maria dengan baik dan benar.

## Bahan Kajian

1. Doa dan lagu Salam Maria.
2. Menghormati Bunda Maria.
3. Kitab Suci: Lukas 1: 26-45.

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
   b. Konferensi Waligereja Indonesia. 1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius.
   c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
   d. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik.

**Metode:** Informasi, Tanya jawab, cerita, dramatisasi, dan refleksi.

**Waktu:** 8 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Umat Katolik dalam kehidupannya tidak dapat lepas dari doa dan terus-menerus beriman kepada Allah. Dalam hal ini, Bunda Maria merupakan teladan bagi kita. Dalam Kitab Suci, Perjanjian Baru banyak menceritakan pokok-pokok kehidupan Bunda Maria melalui kata dan perbuatannya yang menunjukkan dirinya sebagai orang beriman. Tidak ada orang yang lebih mendengarkan sabda Tuhan daripada Bunda Maria "Aku ini hamba Tuhan, jadilah padaku menurut perkataan-Mu itu" (Lukas 1:38).

Jawaban Maria atas kabar gembira merupakan penyerahan diri secara spontan dan menyeluruh untuk hidup beriman. Maria percaya bahwa Tuhan memanggil dia, maka ia menyerahkan diri kepada panggilannya itu dan mengikuti Dia. Maria bersedia menyerahkan seluruh hidupnya kepada Allah. Bahkan ketika Yesus menderita sengsara dan wafat di salib, Maria dengan setia mendampingi

Yesus. Maria juga selalu berdoa bersama para rasul setelah kebangkitan Yesus. Inilah teladan semua orang beriman.

Peranan Bunda Maria dalam sejarah keselamatan dan hubungannya dengan hidup beriman tidak dapat dilepaskan, karena itu Bunda Maria begitu dihormati oleh Gereja katolik dan perlu diperkenalkan kepada peserta didik sejak kelas 1 SD. Bunda Maria diperkenalkan sebagai ibu Yesus yang melahirkan dan memelihara Yesus dengan penuh cinta, sekaligus sebagai teladan ketaatan dalam iman. Hal ini berarti mengajak peserta didik untuk menghormati dan mendekatkan diri kepada Bunda Maria, berdoa kepadanya terutama melalui doa Salam Maria.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengajak peserta didik mengawali pelajaran hari ini dengan berdoa.*

**Doa**

Bapa yang Mahabaik
Engkau telah memberi kami seorang ibu namanya Maria
Ia telah melahirkan Yesus untuk menyelamatkan kami
Terima kasih Tuhan Yesus.
Salam Maria penuh rahmat,
Tuhan sertamu
Terpujilah engkau di antara wanita
dan terpujilah buah tubuhmu Yesus.
Santa Maria Bunda Allah,
doakanlah kami yang berdosa ini
sekarang dan waktu kami mati.
Amin.

**Langkah pertama: Menggali pengalaman hidup**

**1. Pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengungkapkan sejauh mana mereka mengenal doa salam Maria dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:*

1. Doa apakah yang tadi kita doakan?
2. Siapakah bunda Maria?

3. Mengapa kita berdoa kepada bunda maria?
4. Siapakah yang selalu berdoa kepada bunda Maria?
5. Siapakah yang dapat mendoakan doa Salam Maria?

**2.Pendalaman**

*Peserta didik mengungkapkan sejauh mana mereka mengenal doa salam Maria dengan pertanyaan-pertanyaan berikut:*

1. Doa apakah yang tadi kita doakan?
2. Siapakah bunda Maria?
3. Mengapa kita berdoa kepada bunda Maria?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Doa Salam Maria sudah sering kita doakan. Mungkin juga ada yang sudah sangat hafal dengan doa itu. Kita berdoa kepada Bunda Maria. Bunda Maria adalah ibu Yesus, sekaligus ibu kita semua. Mengapa dikatakan demikian? Mari kita mendengarkan cerita berikut ini.

**Langkah kedua: Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Cerita /Dramatisasi**

*Guru menceritakan atau mendramatisasikan latar belakang doa Salam Maria berdasarkan teks Kitab Suci (Lukas 1:26-45).*

Dalam bulan yang keenam Allah menyuruh malaikat Gabriel pergi ke sebuah kota di Galilea bernama Nazaret. Kepada seorang perawan yang bertunangan dengan seorang yang bernama Yusuf dari keluarga Daud. Nama perawan itu Maria. Ketika malaikat masuk ke rumah Maria, ia berkata: "Salam, hai engkau yang dikaruniai, Tuhan menyertai engkau. "Maria terkejut mendengar perkataan itu, lalu bertanya di dalam hatinya, apakah arti salam itu. Kata malaikat itu kepadanya: "Jangan takut, hai Maria, sebab engkau memperoleh kasih karunia di hadapan Allah. Sesungguhnya engkau akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki dan hendaknya engkau menamai Dia Yesus. Ia akan menjadi besar dan akan disebut Anak

Allah Yang Mahatinggi. Dan Tuhan Allah akan mengaruniakan kepada-Nya tahta Daud, Bapa leluhur-Nya, dan Ia akan menjadi raja atas kaum keturunan Yakub sampai selama-lamanya dan kerajaan-Nya tidak akan berkesudahan." Kata Maria kepada malaikat itu: "Bagaimana hal itu mungkin terjadi , karena aku belum bersuami?" jawab malaikat itu kepadanya: "Roh Kudus akan turun atasmu dan kuasa Allah Yang Mahatinggi akan menaungi engkau; sebab itu anak yang akan kau lahirkan itu akan disebut kudus, Anak Allah. Dan sesungguhnya Elisabet, sanakmu itu, iapun sedang mengandung seorang anak laki-laki pada hari tuanya dan inilah bulan keenam bagi dia, yang disebut mandul itu. Sebab bagi Allah tidak ada yang mustahil." Kata Maria: "sesungguhnya aku ini adalah hamba Tuhan; jadilah padaku menurut perkataan-mu itu." Lalu malaikat itu meninggalkan dia.

Beberapa waktu kemudian berangkatlah Maria dan langsung berjalan ke pegunungan menuju sebuah kota di Yehuda. Di situ ia masuk ke rumah Zakharia dan memberi salam kepada Elisabet. Dan ketika Elisabet mendengar salam Maria, melonjaklah anak yang di dalam rahimnya dan Elisabet pun penuh dengan Roh Kudus, lalu berseru dengan suara nyaring: "diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku? Sebab sesungguhnya, ketika salammu sampai kepada telingaku, anak yang di dalam rahimku melonjak kegirangan, dan berbahagialah ia yang telah percaya, sebab apa yang dikatakan kepadanya dari Tuhan, akan terlaksana."

*Dalam pelajaran ini guru juga dapat mengganti cerita dengan bermain peran atau dramatisasi. Guru memilih tiga orang peserta didik untuk berperan sebagai Bunda Maria, Elisabet, dan Malaikat Gabriel. Guru sendiri berperan sebagai narator atau pencerita. Setelah itu kedua peserta didik diberi petunjuk dan dilatih bagaimana mereka harus berperan.*

**Maria Menerima Kabar Gembira**

***(Pada awal drama diputar musik yang sesuai)***

Pembaca : Ada seorang wanita, Maria namanya.
Ia wanita yang sederhana, rendah hati, dan rajin berdoa.

Maria : ***(Masuk dan berlutut sambil berdoa)***

Pembaca : Ia tinggal di sebuah desa yang bernama Nazaret. Pada suatu hari, datanglah malaikat Gabriel ke rumahnya.

Malaikat : ***(Masuk dan berdiri di depan Maria)***

Pembaca : Malaikat Gabriel memberi salam kepada Maria, "Salam Maria penuh rahmat, Tuhan sertamu." Mendengar itu Maria terkejut.

Malaikat : ***(mengulurkan tangannya ke depan dan berjalan mengelingi Maria)***

Maria : ***(Terkejut dan memandang malaikat Gabriel)***

Pembaca : lalu bertanyalah Maria, "Siapakah engkau?"

Maria : ***(Terus melihat malaikat Gabriel dan mengulurkan tangannya)***

Pembaca : Jawab malaikat itu,"Aku ini Gabriel, malaikat Tuhan. Aku membawa kabar gembira bagimu"

Malaikat : ***(Tangan kiri menunjuk diri dan tangan kanan terulur ke depan)***

Maria : ***(Terkejut, berlutut , dan menundukan kepala)***

Pembaca : "Jangan takut, hai Maria, karena Tuhan berkenan dan mencintai engkau. Engkau akan melahirkan seorang anak laki-laki dan engkau akan menamainya Yesus. Dia akan menjadi besar dan orang akan menyebut-Nya Putra Allah Yang Mahatinggi."

Malaikat : ***(Tangan kanan dan terus terulur kedepan dan mengelilingi Maria)***

Maria : ***(Menengadah dan memandang malaikat Gabriel)***

Pembaca : Jawab Maria, "Bagaimana hal ini bisa terjadi, sedangkan aku belum bersuami?"

Malaikat : ***(Menunjukan tangannya keatas)***

Pembaca : Kata malaikat Gabriel, "Roh Kudus akan turun ke atasmu dan kuasa Tuhan akan melindungimu?"

Maria : (Tangan mengatup di dada)

Pembaca : Jawab Maria,"Aku ini hamba Tuhan. Terjadilah padaku menurut perkataanmu." Beberapa bulan setelah peristiwa itu, berangkatlah Maria mengunjungi Elisabet saudaranya.

Elisabet : ***(duduk sambil menyulam)***

Maria : ***(masuk dan memeluk Elisabet)***

Pembaca : Ketika Elisabet melihat Maria, melonjaklah anak dalam rahimnya. Katanya : ”Diberkatilah engkau di antara semua perempuan dan diberkatilah buah rahimmu. Siapakah aku ini sampai ibu Tuhanku datang mengunjungi aku.”

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk mendalami isi/ pesan cerita atau drama dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:*

1. Siapakah yang membawa kabar gembira kepada Maria?
2. Apa yang dikatakan malaikat itu kepada Maria?
3. Dari siapakah datangnya kabar gembira itu?
4. Bagaimana sikap Maria ketika mendengar kabar dari malaikat itu?
5. Apa jawaban Bunda Maria?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Bunda Maria berasal dari Nazaret. Bunda Maria adalah wanita pilihan Allah. Tuhan menyuruh malaikat Gabriel memberitakan kabar gembira kepada Maria bahwa Dia dipilih menjadi bunda Juru Selamat yang dijanjikan. Juru Selamat yang dijanjikan itu terpenuhi dalam diri Yesus kristus. Bunda Maria menerima dan menyerahkan dirinya secara total kepada Allah dengan menjawab:”Aku ini hamba Tuhan terjadilah padaku menurut perkataan-Mu”.

Bunda Maria sama seperti ibu-ibu yang lain. Bunda Maria melahirkan, merawat, dan membesarkan Yesus dengan penuh cinta. Bunda Maria mengajar Yesus berdoa, dan mengajak Yesus beribadat di Bait Allah

Bunda Maria menjadi teladan orang beriman. Karena itu Gereja Katolik sangat menghormati Bunda Maria. Penghormatan terhadap Bunda Maria nampak dalam lagu dan doa-doa yang ditujukan kepada Bunda Maria. Kita juga harus menghormati Bunda Maria dengan berdoa kepadanya. Salah satu doa untuk menghormati Bunda Maria adalah doa Salam Maria.

*Guru mengajak peserta didik untuk menghormati Bunda Maria dengan bernyanyi bersama lagu Salam Maria.*

## Salam Maria

1 = A 4/4 Madah syukur Gaya Irian

5̣ / 3 . . 2 ‿ 3 / 1 1 . 1 1 / 4 4 1 2 / 3 . .
Salam Ma - ria Rahmat Tuhan serta - mu

5̣ / 6̣ ‿ . ‿ 6̣ . 7 1 . 6̣ / 5̣ . . 3 / 2 2 2 3 / 2 . .
Bun-da Yesus Kristus Do-akanlah kami.

5̣ / 3 . . 2 ‿ 3 / 1 1 . 1 1 / 4 4 1 2 / 3 . .
Salam Ma - ri - a Engkau Bunda gere - ja

5̣ / 6̣ ‿ . ‿ 6̣ . 7 1 . 6̣ / 5̣ . . 3 / 2 2 2 3 / 2 . .
Lindung - ilah ka - mi do - a - kan putramu

5̣ / 3 . . 2 ‿ . ‿ 3 / 1 1 . 1 1 / 4 4 1 2 / 3 . .
Salam Ma - ria ratu surga dan bu-mi

5̣ / 6̣ ‿ . ‿ 6̣ . 7 1 . 6̣ / 5̣ . . 3 / 2 6̣ 7̣ 2 / 1 . //
terpu - jilah Engkau Di sepanjang masa .

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci "apakah aku berdoa Salam Maria dengan hormat?"*

**Aksi**

a. Penugasan

Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk mewarnai rosario yang merupakan salah satu cara menghormati Bunda Maria.

b. Sikap

Melafalkan doa Salam Maria setiap hari dengan sopan dan hormat

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/ gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/nyanyian.*

**Rangkuman**

- Bunda Maria berasal dari Nazaret.
- Bunda Maria taat kepada Allah.
- Maria dipilih Allah menjadi Bunda Yesus.
- Bunda Maria menjadi teladan orang beriman.
- Menghormati Bunda Maria dapat melalui doa dan lagu.
- Doa Salam Maria adalah doa untuk menghormati Bunda Maria.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diigat oleh peserta didik Berdoa Salam Maria dengan hormat.*

**Doa**

*Guru menutup pertemuan dengan mengajak peserta didik berdoa yang dipandu oleh seorang peserta didik yang dapat mengucapkan doa dengan baik dan dijawab oleh peserta didik lain dengan doa Salam Maria.*

a. Bunda Maria yang tersuci, doakanlah kami agar menjadi anak-anak yang baik Salam Maria.....
b. Bunda Maria yang baik, doakanlah ayah dan ibu; kakak dan adik; teman-teman dan guru kami agar selalu diberkati Tuhan
   Salam Maria.....
c. Bunda Maria yang terkasih, doakanlah semua orang yang telah berbuat baik kepada kami
   Salam Maria.....
d. Bunda Maria yang pemurah, doakanlah semua orang yang menderita sakit.
   Salam Maria....

**Penilaian**

1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual
   - Teknik : Observasi langsung
   - Pedoman Observasi Sikap Spiritual

   Petunjuk :
   *(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

   Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :
   4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
   3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Sopan dan hormat saat berdoa Salam Maria. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah | Menyebutkan alasan menghormati Bunda Maria | 6 | Uraian | 10 |
| | | Menceritakan kisah Bunda Maria mendapat kabar dari malaikat | 1,2,3 4,5 | Uraian | 50 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Jawablah dengan benar**

1. Siapakah yang membawa kabar gembira kepada Maria?
2. Apa yang dikatakan malaikat itu kepada Maria?
3. Dari siapakah datangnya kabar gembira itu?
4. Bagaimana sikap Maria ketika mendengar kabar dari malaikat itu?
5. Apa jawaban Bunda Maria kepada malaikat?
6. Mengapa kita menghormati Bunda Maria?

3. Penilaian Keterampilan

*Peserta didik menyusun doa sebagai ungkapan iman kepada Allah.*

**Pengayaan**

Peserta didik mengucapkan doa Salam Maria dengan baik dan benar.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# E. Doa Kemuliaan

## Kompetensi Inti

1. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Kompetensi Dasar

1.7 Bersyukur kepada Allah melalui doa-doa harian

2.7 Santun dalam mengucapkan doa-doa harian

3.7 Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah

4.7 Mempraktikkan doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah

## Indikator

1. Menjelaskan arti doa Kemuliaan.
2. Mendoakan doa kemuliaan dengan baik dan benar.

## Bahan Kajian

1. Doa kemuliaan
2. Arti doa Kemuliaan
3. Kitab Suci: Mazmur 8

## Sumber Belajar

1. Referensi
   a. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.

b. Konferensi Waligereja Indonesia. 1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius.
c. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
d. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

2. Pengalaman peserta didik dan guru.
3. Lingkungan sekitar.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Informasi, tanyajawab, cerita, dan refleksi.

**Waktu:** 4 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Allah itu Mahabaik, Mahakuasa, dan Maha pengampun. Maka hendaknya kita selalu memuliakan Allah. Kemuliaan Allah Bapa yang Mahakuasa, Mahabaik dan Maha Pengampun tampak melalui kedatangan Yesus Putra Allah yang lahir ke dunia dengan kuasa Roh Kudus dan bangkit pada hari ketiga. Setelah kebangkitan-Nya mengutus Roh Kudus untuk menyertai umat-Nya sampai akhir zaman.

Kemuliaan Allah tampak sejak dahulu hingga sekarang dan sampai akhir zaman. Maka dalam doa kemuliaan kita menyatakan kemuliaan kepada Bapa, dan Putra dan Roh Kudus, seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengawali pelajaran dengan doa, misalnya:*

**Doa**

Bapa yang Mahakasih,
Terima kasih karena Engkau selalu
menemani kami dalam belajar
Berkatilah kami agar selalu dapat memuji
dan memuliakan nama-Mu.
Kemuliaan kepada Bapa, dan Putera dan Roh Kudus
Seperti pada permulaan sekarang selalu
dan sepanjang segala abad.
Amin.

**Langkah pertama : Menggali pengalaman hidup**

**1. Cerita**

*Guru menceritakan kisah seorang raja yang ingin melihat Allah.*

Dahulu kala ada seorang raja yang terkenal kaya dan berkuasa. Namun ia tidak bahagia. Pada suatu hari sang raja duduk di atas tahtanya dan berpikir, "Sayalah raja yang paling berkuasa. Semua orang tunduk di bawah perintahku. Hanya Tuhan Allah saja yang lebih dihormati oleh rakyatku. Oh, andaikan aku bisa melihat Allah."

Raja lalu memanggil para menterinya dan menyuruh mereka memperlihatkan Tuhan Allah kepadanya. Sekalipun semua menteri dan ahli itu mengatakan bahwa itu tidak mungkin, namun raja tetap ngotot dan berkata, "Justru karena saya ingin melihat-Nya. Kalau kalian tidak sanggup membawa Tuhan Allah ke istana, kalian semua akan saya hukum." Para menteri dan ahli agama takut bukan main.

Pagi berikutnya datanglah seorang gembala tua menghadap raja, katanya, "Ikutlah saya keluar istana dan saya akan memenuhi keinginan hati baginda untuk memandang Allah." Sang raja mengikuti gembala tua itu keluar. Sesampai di luar, gembala itu menunjuk matahari yang bersinar terang dan mengajak sang raja memandang matahari itu. "Mustahil! Mustahil! Nanti saya buta," kata raja. Dengan tersenyum gembala tua itu menyahut, "Kalau matahari saja yang dibuat oleh Sang Pencipta sudah membutakan mata baginda, bagaimana baginda tahan memandang Allah sendiri." Dengan malu-malu raja masuk kembali ke istana. ***(diambil dari percikan kisah-kisah Anak Manusia hal 22-23)***

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik mendalami isi atau pesan cerita dengan bertanya atau memberi tanggapan. Contoh pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:*

1. Apa yang diinginkan raja?
2. Mengapa raja ingin melihat Allah?
3. Apa yang dilakukan gembala?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Keinginan raja untuk melihat Allah tidak tercapai. Allah itu mulia dan tidak mungkin bagi seorang manusia untuk melihat-Nya. Melihat matahari saja, manusia tidak sanggup. Apalagi melihat pencipta-Nya.

Allah itu mulia karena Ia mahakuasa. Ia menciptakan dunia dan isinya. Allah itu mulia karena Ia mahabaik. Ia seperti Bapa yang sungguh memperhatikan kita, memberikan segala sesuatu untuk manusia. Allah itu mulia karena Ia mahakasih. Ia tidak membeda-bedakan manusia. Ia mengasihi semua orang. Allah itu mulia karena Ia maha pengampun. Allah akan mengampuni dosa kita bila kita bertobat.

Kemuliaan Allah yang mahabaik, mahakuasa, mahakasih, dan maha pengampun tampak melalui kedatangan Yesus kristus. Yesus mau lahir di tempat yang sangat sederhana yakni di kandang. Yesus menyembuhkan orang-orang sakit. Yesus mengampuni orang berdosa dan bersahabat dengan semua orang. Yesus menderita sengsara, wafat disalib demi umat manusia dan setelah bangkit mengutus Roh Kudus untuk menyertai umat-Nya hingga akhir zaman. Kemuliaan Allah tampak sejak dahulu hingga sekarang dan sampai akhir zaman. Maka dalam doa kemuliaan kita menyatakan kemuliaan Allah Bapa dan Putera dan Roh Kudus seperti pada permulaan sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. Amin.

**Langkah kedua: Penugasan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengucapkan doa Kemuliaan dengan sikap hormat satu persatu di depan kelas.*

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman iman "Rajinkah aku memuliakan Tuhan?"*

**Aksi**

a. Guru mengajak peserta didik ke Gereja pada hari Minggu untuk memuliakan Allah Bapa, dan Putra, dan Roh kudus, dan mintalah tanda tangan pada pastor /romo.
b. Mendaraskan doa Kemuliaan setiap hari dengan sopan dan hormat.

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan doa/nyanyian.*

**Rangkuman**

- Doa kemuliaan adalah doa untuk menyatakan kemuliaan Allah.
- Allah itu mulia karena ia Mahabaik.
- Allah itu mulia karena Ia Mahakuasa.
- Allah itu mulia karena Ia Mahakasih.
- Allah itu mulia karena Ia Maha Pengampun.
- Kemuliaan Allah tampak sejak dahulu hingga sekarang dan sampai akhir zaman.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik*
*Betapa mulianya nama-Mu diseluruh bumi (mazmur 8:9).*

**Doa**

*Guru mengakhiri pelajaran dengan doa bersama-sama dengan peserta didik, misalnya doa yang diambil dari mazmur 8.*

Ya, Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi! Keagungan-Mu yang mengatasi langit dinyanyikan.
Dari mulut bayi-bayi dan anak-anak yang menyusu, telah Kau letakan dasar kekuatan karena lawan-Mu, untuk membungkamkan musuh dan pendendam.
Jika aku melihat langit-Mu, buatan jari-Mu, bulan dan bintang-bintang yang kau tempatkan:
Apakah manusia, sehingga Engkau mengingatnya? Apakah anak manusia, sehingga Engkau mengindahkannya?
Namun Engkau telah membuatnya hampir sama seperti Allah, dan telah memahkotainya dengan kemuliaan dan hormat.
Engkau membuat dia berkuasa atas buatan tangan-Mu; segala-galanya telah Kau letakan di bawah kakinya:
Kambing, domba dan lembu sapi sekalian, juga binatang-binatang di padang;
Burung-burung di udara dan ikan-ikan di laut, dan apa yang melintasi arus lautan.
Ya Tuhan, Tuhan kami, betapa mulianya nama-Mu di seluruh bumi.
Kemuliaan kepada Bapa dan Putra, dan Roh Kudus. Seperti pada permulaan, sekarang, selalu, dan sepanjang segala abad. Amin

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.
3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci. | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan). | | | | |
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran. | | | | |
| 5. | Santun dalam sikap-sikap berdoa. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

**Petunjuk Penskoran :**

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{Skor akhir}$$

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal doa-doa harian sebagai ungkapan iman kepada Allah | Menjelaskan arti doa Kemuliaan | 1<br>2 | Uraian | 50 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Jawablah dengan benar**

1. Tuliskan doa kemuliaan!
2. Siapakah yang dimuliakan dalam doa Kemuliaan?

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik mengucapkan doa kemulian dengan baik dan benar.*

**Pengayaan**

Peserta didik mengucapkan doa Salam Maria dengan baik dan benar.

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# F. Berdoa dengan Baik dan Benar

## Kompetensi Inti

1 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah

2. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## Kompetensi Dasar

1.8. Bersyukur kepada Allah melalui sikap-sikap doa yang baik dan benar

2.8 Santun dalam sikap-sikap berdoa

3.8 Mengenal sikap-sikap berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Allah

4.8 Mempraktikkan doa dengan sikap-sikap yang baik dan benar

## Indikator

1. Menyebutkan sikap-sikap doa yang baik dan benar.
2. Membiasakan diri berdoa dengan sikap yang baik dan benar.

## Bahan Kajian

1. Sikap berdoa yang baik dan benar.
2. Membiasakan diri berdoa dengan baik dan benar.
3. Kitab Suci : Injil Lukas 11: 1-8.

## Sumber Belajar

1. Komkat KWI. 2010. Menjadi Sahabat Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.
2. Konferensi Waligereja Indonesia.1996. Iman Katolik-Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius.

3. Komkat KWI. 2008. Menjadi Murid Yesus. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Buku Guru. Yogyakarta: Kanisius.
4. Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. Alkitab. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
5. Pengalaman peserta didik dan guru.

**Pendekatan:** Kateketis dan Saintifik

**Metode:** Informasi, tanya jawab, cerita, selebrasi, dan refleksi.

**Waktu:** 8 jam pelajaran.
*Apabila pelajaran ini dibawakan dalam dua kali pertemuan secara terpisah, maka pelaksanaannya diatur oleh guru.*

## Pemikiran Dasar

Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan. Berbicara dengan Tuhan sama seperti kita berbicara dengan orang tua kita. Kita berbicara dengan sopan dan hormat. Maka dalam berdoa juga harus dengan sikap yang baik, sopan, dan hormat. Tuhan Yesus sendiri mengajarkan kita cara berdoa yang baik (Lukas 11:1-8). Apabila akan berdoa sebaiknya tidak pamer, tetapi masuklah ke kamar, lalu berdoa dengan sopan. Gunakanlah kata-kata yang sederhana, tidak perlu bertele-tele, sebab Tuhan sudah tahu apa yang sebenarnya kita butuhkan. Dalam berdoa kita hanya memikirkan Tuhan, maka tutuplah mata, tundukkan kepala, dan lipatlah tangan di depan dada.

Sikap berdoa juga dapat dilakukan dengan duduk bersila, berdiri, dan berlutut. Sikap duduk bersila dengan tangan terkatup menunjukkan sikap hormat, merendahkan diri, sopan, merenung, dan siap mendengarkan Tuhan. Sikap berdiri dengan tangan terbuka, kepala menengadah atau tunduk menunjukkan sikap homat, keterbukaan, berharap, dan siap mendengarkan. Sikap berlutut dengan tangan terkatup di depan dada dan mata tertutup menunjukkan sikap hormat, merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan menyembah Tuhan.

Pelajaran agama Katolik kali ini diisi dengan ibadat Sabda. Ibadat Sabda ini sebagai ungkapan syukur, pujian, dan penyerahan diri kepada Tuhan. Peserta didik sudah mengenal dirinya dan lingkungannya, Yesus Kristus, masyarakat

serta Gerejanya. Karena itu, mereka diajak untuk lebih mengenal dan mulai menyadari bahwa Tuhan mencintai manusia melalui berbagai cara. Melalui kemampuan yang dimiliki, orang-orang di sekitarnya, pengalaman yang dialami, dilihat, didengar dan dirasakan.

Ibadat Sabda ini dipersiapkan sungguh-sungguh agar peserta didik mengalami kehadiran Tuhan dan berkesan bagi mereka dengan melibatkan mereka dalam persiapan seperti: menata ruang ibadat, menyiapkan lilin, bunga, salib, dan perlengkapan yang dibutuhkan. selama proses berlangsungnya ibadat Sabda, peserta didik dilibatkan dalam nyanyian, doa-doa, dan bacaan kitab suci.

## Kegiatan Pembelajaran

**Pendahuluan**

*Guru mengawali pertemuan dengan doa dan mengajak peserta didik untuk berdiri dengan sikap yang baik dan benar, misalnya:*

**Doa**

Bapa yang Mahakasih
Hari ini kami mau belajar untuk bersikap baik dalam berdoa
Berkatilah kami agar selalu dapat berdoa dengan baik.
Amin.

**Langkah pertama: Menggali pengalaman hidup**

**1. pengamatan**

*Guru mengajak peserta didik untuk mengamati sikap–sikap anak yang sedang berbiucara dengan orang tua dan guru.*

**2. Pendalaman**

*Guru menggali pengalaman hidup peserta didik tentang sikap ketika berbicara dengan orang tua dan guru. Contoh pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:*

1. Apa yang dibicarakan dengan orang tua?
2. Apa yang dibicarakan dengan guru?
3. Bagaimana sikap yang benar waktu berbicara dengan orang tua!
4. Bagaiman sikap yang benar waktu berbicara dengan guru!

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban dari pengalaman faktual peserta didik.*

Berbicara dengan orang tua dan guru harus dengan sopan dan hormat. Demikian juga kalau berdoa. Berdoa berarti berbicara dengan Tuhan. Maka dalam berdoa juga harus dengan sikap yang baik, sopan dan hormat. Dalam berdoa, kita hanya memikirkan Tuhan, maka tutuplah mata, tundukkan kepala dan lipatlah tangan di depan dada.

**Langkah kedua : Menggali pengalaman Kitab Suci**

**1. Cerita**

*Guru menceritakan ajaran Yesus tentang sikap berdoa yang baik berdasarkan Injil lukas 11:1-8.*

Pada suatu hari, murid-murid Yesus berkata, "Tuhan ajarilah kami berdoa." Lalu Yesus mengajar mereka, kata-Nya, "Apabila kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang-orang munafik. Mereka suka mengucapkan doanya dengan berdiri dalam rumah-rumah ibadat dan pada tikungan-tikungan jalan raya, supaya mereka dilihat orang. Aku berkata kepadamu: sesungguhnya mereka sudah mendapat upahnya. Tetapi jika engkau berdoa, masuklah ke dalam kamarmu, tutuplah pintu, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi. Maka Bapamu yang ada di tempat tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu. Lagi pula dalam doamu itu janganlah kamu bertele-tele seperti kebiasaan orang yang tidak mengenal Allah. Mereka menyangka bahwa karena banyaknya kata-kata, doanya akan dikabulkan. Janganlah kamu seperti mereka, karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan, sebelum kamu minta kepada-Nya."z

**2. Pendalaman**

*Guru mengajak peserta didik untuk mendalami isi atau pesan dari cerita Kitab Suci di atas dengan bertanya atau memberikan tanggapan. Contoh pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:*

1. Bagaimana sikap berdoa yang diajarkan Yesus ?
2. Mengapa Yesus menasihati kita supaya saat berdoa jangan panjang-panjang?
3. Bagaimana sikap yang baik ketika berdoa?

**3. Peneguhan**

*Guru memberikan peneguhan berdasarkan jawaban peserta didik dan mengembangkannya.*

Yesus mengajarkan cara berdoa yang baik kepada Bapa di Surga. Yesus mengajarkan agar kita tidak seperti orang munafik, yang suka pamer kepada orang lain ketika berdoa. Yesus menghendaki apabila berdoa, masuklah ke dalam kamar, tutuplah pintu karena Allah Bapa akan membalas doa kita. Yesus juga tidak suka kalau kita berdoa dengan bertele-tele. Allah adalah Bapa kita yang Mahabaik dan Mahatahu. Bapa mengetahui apa yang kita perlukan sebelum kita meminta. Untuk lebih memahami bagaimana sikap –sikap doa, mari mengamati gambar sambil menyimak cerita

**Gambar 1: Seorang anak perempuan sedang berdoa dengan sikap berdiri, tangan terbuka dan wajah menengadah ke atas. (menggunakan pakaian adat Sumatera)**

Ada seorang anak katolik yang berasal dari Sumatera. Rosalia namanya. Ia masuk ke Gereja berdiri sejenak di hadapan tabernakel, menundukkan kepala dan memberi hormat kepada Tuhan Yesus. Setelah itu ia mencari tempat untuk berdoa. Ia berdiri dengan tangan terbuka dan kepala menengadah ke atas, lalu berdoa,"Bapa yang Mahabaik. Engkau menciptakan segala sesuatu untukku. Aku bersyukur karena Engkau selalu memelihara dan melindungiku. Berkatilah orang tuaku, kakak dan adikku, teman-teman dan guru kucintai. Amin."

**Gambar 2: Seorang anak laki-laki sedang berdoa dengan sikap duduk bersila dan tangan terkatup bersujud di atas dahi. (menggunakan pakaian adat Jawa)**

Agustinus berasal dari Jawa. Ia juga ingin berdoa. Di hadapan tabernakel dia membungkukkan badan dengan tangan terkatup bersujud di dahi memberi hormat kepada Tuhan Yesus. Agustinus lalu mencari tempat duduk di lantai dengan kedua kakinya bersila dan tangan terkatup di dahi lalu berdoa: "Bapa yang Mahakasih, aku datang kepada-Mu untuk bersyukur dan memuji nama-Mu. Engkau sangat sayang kepadaku dan keluargaku. Berkatilah semua orang. Amin.

**Gambar 3: Seorang anak perempuan sedang berdoa dengan sikap berlutut, tangan terkatup, dan mata tertutup (menggunakan pakaian adat Kalimantan)**

Maria juga pergi ke Gereja untuk berdoa. Maria berasal dari Kalimantan. Ia berlutut di hadapan tabernakel, lalu mencari tempat untuk berlutut. Tangannya terkatup dan matanya tertutup. Maria berdoa: "Bapa yang Mahakuasa, aku bersujud dihadapan-Mu dan memberi hormat, karena Engkau begitu baik kepadaku meskipun aku sering berbuat salah. Ampuni dosaku. Amin."

Setelah peserta didik mengamati gambar-gambar dalam bukunya masing–masing, guru kemudian memberikan penjelasan .

Sikap berdoa juga dapat dilakukan dengan duduk bersila, berdiri dan berlutut. Sikap duduk bersila dengan tangan terkatup menunjukkan sikap hormat, merendahkan diri, sopan, merenung, dan siap mendengarkan Tuhan. Sikap berdiri dengan tangan terbuka, kepala menengadah atau tunduk menunjukkan sikap homat, keterbukaan, berharap dan siap mendengarkan. Sikap berlutut dengan tangan terkatup di depan dada dan mata tertutup menunjukkan sikap hormat, merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan menyembah Tuhan.

**Langkah ketiga: Refleksi dan Aksi**

**Refleksi**

*Guru mengajak peserta didik untuk membandingkan pengalamannya dengan pengalaman Kitab Suci "Bagaimana sikapku saat berdoa?"*

**Aksi**

a. Peragaan

*Guru mempersilahkan setiap peserta didik untuk menunjukan sikap-sikap berdoa yang baik dan benar dan mereka boleh memilih sikap yang paling disukainya.Baik sekali apabila mereka dapat berdoa spontan sebagai rasa syukur kepada Tuhan.*

b. Ibadat Sabda bersama di sekolah

**Penutup**

*Guru memberikan rangkuman, mengajak peserta didik untuk mengingat kalimat/ gagasan yang menjadi inti pewartaan, serta menutup pelajaran dengan ibadat Sabda.*

**Rangkuman**

- Berdoa harus dengan sikap yang baik, sopan dan hormat.
- Yesus mengajarkan agar kita tidak seperti orang yang suka pamer kepada orang lain ketika berdoa.
- Yesus menghendaki apabila berdoa, masuklah ke dalam kamar, tutuplah pintu karena Allah Bapa akan membalas doa kita.
- Yesus tidak suka kalau kita berdoa dengan panjang-panjang (bertele-tele).
- Sikap berdoa dapat dilakukan dengan duduk bersila, berdiri, dan berlutut.
- Sikap duduk bersila dengan tangan terkatup menunjukkan sikap hormat, merendahkan diri, sopan, merenung, dan siap mendengarkan Tuhan.
- Sikap berdiri dengan tangan terbuka, kepala menengadah atau tunduk menunjukkan sikap homat, keterbukaan, berharap, dan siap mendengarkan.
- Sikap berlutut dengan tangan terkatup di depan dada, dan mata tertutup menunjukkan sikap hormat, merendahkan diri di hadapan Tuhan, dan menyembah Tuhan.

**Untuk Diingat**

*Guru memberikan kata-kata kunci yang harus diingat oleh peserta didik*
*Berdoa dengan sikap baik dan benar.*

**Ibadat Sabda**

*Guru bersama-sama dengan peserta didik menyiapkan ruang doa atau ruang khusus yang disiapkan untuk berdoa, dihiasi dan dilengkapi dengan salib, lilin, bunga, dan sebagainya. Peserta didik diajak ke ruang doa yang telah dipersiapkan dan bersama-sama melakukan kegiatan ibadat Sabda sebagai ungkapan syukur atas kebaikan Tuhan.*

**Susunan ibadat**
**Tema : Bersyukur atas kebaikan Tuhan**
**Waktu: 30 menit**

**Lagu Pembuka**

**Ciptaan Tuhan**

**Do=C, 4/4, Moderato**

c g c f g c

I. 3 3 4 5 3 / 2 3 4 3 . / 6 6 4 5 6 / 5 . . 0 /

III. 1 1 2 3 1 / 7 1 2 1 . / 4 4 2 3 4 / 3 . . 0 /

1. Kau-cip-ta-kan a- ku ya Tu-han da- ri ta- ngan- Mu

2. Kau-cip-ta-kan a-lam ya Tu-han ba - gi hi- dup - ku

g c g c

I. 2 2 2 3 4 2 / 3 2 3 4 5 . / 2 2 2 3 4 2 / 3 2 1 7 1 . :// 

III. 7 7 7 1 2 7 / 1 7 1 2 3 . / 7 7 7 1 2 7 / 1 7 6 5 1 . :// 

1. Kau cin-ta-i a-ku dengan kasih-Mu, ku-ra-sa-kan semua ja-di mi-lik-ku

g c g c

I. 2 2 2 3 4 2 / 3 2 3 4 5 . / 2 2 2 3 4 2 / 1 . . . :// 

III. 7 7 7 1 2 7 / 1 7 1 2 3 . / 7 7 7 1 2 7 / 1 . . . :// 

1. Sungai nan jernih dan pohon yang rindang semua ja-di mi-lik-ku.

f g g c f c g c

I. //: 1 1 1 7 7 / 6 7 1 5 . / 6 4 6 5 5 / 4 2 3 . /

I. //: 6 6 6 5 5 / 4 5 6 3 . / 4 2 4 3 3 / 2 7 1 . /

Cip-ta-an-Mu yang menga-gum-kan tan- da kan be-sar kar-ya-Mu

f g g c f c g c

I. //: 1 1 1 7 7 / 6 7 1 5 . / 6 6 5 5 / 6 5 6 7 1 . :// 

I. //: 6 6 6 5 5 / 4 5 6 3 . / 4 4 3 3 / 4 3 4 2 3 . :// 

Se-mu-a Engkau lim-pah-kan ba- gi yang men- cin- ta-i-Mu

(syair dan lagu : Stephani Yudhanti. Ayo Puji Tuhan no.04)

**Salam**

Guru: Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.

Anak: Amin.

Guru: Semoga Tuhan memberkati kita semua.

**Kata Pengantar**

**Guru:** Anak-anak yang terkasih dalam Yesus Kristus. Hari ini, kita mengadakan ibadat untuk bersyukur kepada Tuhan yang sudah begitu baik kepada kita. Tuhan memberikan orang tua yang baik, guru, teman-teman, dan semua orang yang mencintai kita. Sekarang kita berkumpul untuk menghadap Tuhan, bersyukur kepada-Nya, dan mohon perlindungan-Nya.
Marilah kita mengarahkan hati dan pikiran kita kepada Tuhan yang sangat mencintai dan baik kepada kita.

**Doa pembuka**

*Guru memimpin doa dan diikuti oleh anak-anak.*

Tuhan Yesus yang penuh cinta, kami datang menghadap-Mu. Dengarkanlah doa-doa kami anak-anak-Mu yang kecil dan lemah ini. Berkatilah kami agar dapat berdoa dengan baik. Amin.

**Bacaan diambil Injil Lukas 17: 11-19**

**Sepuluh Orang Kusta**

Pada waktu itu Yesus berada dalam perjalanan, menuju sebuah desa. Setibanya di desa itu, datanglah sepuluh orang kusta. Mereka berteriak dari jauh: ”Yesus, Guru, kasihanilah kami!” Yesus memandang mereka lalu berkata: “Pergilah, tunjukkanlah dirimu kepada imam.” Maka pergilah mereka.

Sementara di dalam perjalanan, penyakit kusta mereka hilang. Melihat bahwa dirinya sudah sembuh, salah seorang dari mereka kembali ke desa itu untuk mengucapkan terima kasih kepada Yesus. Orang itu berasal dari Samaria. Yesus berkata kepadanya: “Bukankah ke sepuluh orang tadi semuanya telah menjadi

tahir? Di manakah yang sembilan orang? Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain orang asing ini?" lalu, Ia berkata kepada orang asing itu: "Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau."

Pembaca : Demikianlah Sabda Tuhan

Anak-anak : Terpujilah Kristus

**Nyanyian Tanggapan Sabda**

**KUDENGAR SABDA-MU**

| | Es | | | | | | cm | | Bes | | Es | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I. | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 / 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | . / |
| II. | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 / 6 | 6 | 7 | 7 | 1 | . / |

Kau-ber-bi-sik pa- da ku ku-de ngar Tuhan

| | Es | | | | | | cm | | Bes | | Es | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I. | 3 | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 1 / 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | . / |
| II. | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 7 | 6 / 7 | 6 | 7 | 5 | 1 | . / |

Me- la- lu- i sab- da Mu ku-ta hu Tu-han.

| | Es | | | | | | Fm | | | Bes | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I. | 5 | 6 | 5 | 4 | 3 | 3 5 | / 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | . / |
| II. | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 3 | / 2 | 3 | 2 | 1 | 7 | . / |

Kau- i-ngin- a- ku ja- di a- nak ber- gu- na

| | Es | | | | Cm | | | Fm | | | Bes | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I. | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | . | 1 / | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | . / |
| II. | 1 | 2 | 1 | 7 | 6 | . | 6 / | 6 | 6 | 2 | 1 | 7 | . / |

Se- la- lu- ta- at pa- da o- rang tu- a

| | Es | | | | Cm | | | Fm | | | Bes | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I. | 5 | 6 | 5 | 4 | 3 | 3 5 | / | 4 | 5 | 4 | 3 | 2 | . / |
| II. | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 3 | / | 2 | 3 | 2 | 1 | 7 | . / |

Kau- i-ngin- a- ku ja- di a- nak ber- i- man

| | Es | | Cm | | Bes | | Es |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| I. | 3 4 | 3 2 | 1 | 1 1 | / 3 | 2 1 . | // |
| II. | 1 2 | 1 7 | 6 | 6 6 | / 5 | 7 1 . | // |

se- la- lu- cin-ta pa- da se- sa- ma.

*Nyanyian Tanggapan Sabda atau Madah Pujian*
*Syair dan Lagu : Stephani Yudhanti, 2001.*

**Doa Umat**

Pembaca : Tuhan Yesus yang baik. Berkatilah ayah, ibu dan semua saudara agar kami dapat hidup rukun dan bahagia di dalam kasih-Mu. Kami mohon.....

Anak : Tuhan, dengarkanlah doa kami.

pembaca : Tuhan Yesus yang penuh kasih. Berkatilah, hiburlah dan bantulah teman-teman yang menderita, kelaparan, dan mengalami bencana, agar mereka tabah.
Kami mohon...

Anak : Tuhan, dengarkanlah doa kami

Pembaca : Tuhan Yesus, berkatilah kami semua yang ada di sini, agar kami saling mengasihi satu dengan yang lain, dan selalu rajin belajar.
Kami mohon...

Anak : Tuhan, dengarkanlah doa kami.

Pembaca : Tuhan Yesus, masih banyak doa yang ingin kami sampaikan kepada-Mu. Tetapi kami percaya Engkau sudah mengetahui apa yang ada di dalam hati kami. Engkaulah Mahatahu dan Mahabaik. Terpujilah nama-Mu selama-lamanya.

Anak : Amin.

**Doa umat ditutup dengan doa Bapa Kami sambil bergandengan tangan.**

Bapa kami yang ada di Surga
Dimuliakanlah nama-MU
Datanglah kerajaan-Mu
Jadilah kehendak-Mu

Di atas bumi seperti di dalam surga
Berilah kami rezeki pada hari ini
Dan janganlah masukkan kami ke dalam pencobaan
Tetapi bebaskanlah kami dari yang jahat. Amin.

**Penutup**

Bernyanyi bersama “Utuslah Aku“

C Dm G C
3 3 3 5 5 4 4 / 2 2 3 4 3 . /
Ye-sus Kristus Tu-han-ku u-tus- lah a- ku

C F C Dm G
1 1 6 6 5 1 / 4 3 2 1 2 . /
mewar-ta -kan ka- sih ba-gi se- sa- ma

F C Dm G C
6 6 6 . 7 5 . / 4 4 4 . 5 3 . /
menja-di ber- kat se-panjang ma- sa

C F C F C
1 1 6 . 6 5 . 1 1 / 4 3 2 . 1 1 . /
de-mi hi- dup yang damai dan ba- ha- gi- a

C Dm G C
5 5 5 5 . 6 5 / 4 4 4 4 . 5 3 /
fir-manMu ya Tu-han a-rah dan pe-doman

F C G C
6 7 6 5 1 / 5 3 4 . 2 1 . /
a - g a r k u Sla-mat sam-pai tu- ju- an

C Dm G C
5 5 5 5 . 6 5 / 4 4 4 4 . 5 3 /
fir-manMu ya Tuhan a-rah dan pe-doman

F C G C
6 7 6 5 1 / 5 5 6 . 7 1 . //
a - g a r k u Sla-mat sam-pai tu- ju- an

Syair : Sukawalyana, Pr. Lagu : Stephanie Yudhanti.

**Penilaian**

**1. Penilaian Sikap Religius/Spiritual**

- Teknik : Observasi langsung
- Pedoman Observasi Sikap Spiritual

**Petunjuk :**

*(Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik)*

Berilah tanda cek ( ✔ ) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

4 = Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan.

3 = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan.

2 = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan.

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

| No. | Aspek Pengamatan | Skor | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Berdoa dengan khusuk sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran. | | | | |
| 2. | Bersikap hormat pada saat membaca atau mendengar pembacaan Kitab Suci | | | | |
| 3. | Menyebutkan nama Tuhan dengan penuh hormat (tidak mempermainkan nama Tuhan) | | | | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| 4. | Aktif mengungkapkan pendapatnya yang berkaitan dengan tema pembelajaran | | | | |
| 5. | Hormat terhadap guru, karyawan sekolah sebagai perwujudan iman dalam hidupnya. | | | | |
| Jumlah Skor | | | | | |
| Total skor yang diperoleh | | | | | |

Petunjuk Penskoran :

Jumlah skor maksimal : 5 x 4 = 20

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

Skor yang diperoleh

---------- X 4 = Skor akhir

Skor maksimal

**2. Penilaian Pengetahuan**

**Tes tertulis :**

| No. | Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal | Bentuk Soal | Skor |
|---|---|---|---|---|---|
| 1. | Mengenal sikap-sikap berdoa sebagai ungkapan syukur kepada Allah | Menyebutkan sikap-sikap doa yang baik dan benar | 1, 2, 3<br>4, 5, 6<br>7, 8, 9<br>10 | Uraian | 10 |
| | | Jumlah Skor = 100 | | | |

**Jawablah dengan benar**

1. Bagaimana sikap berdoa yang diajarkan Yesus kepada kita?
2. Mengapa Yesus menasihati kalau berdoa jangan panjang-panjang?
3. Bagaimana kamu dapat berdoa dengan baik?
4. Apakah kamu sering berbicara dengan Tuhan? Kapan?

5. Sikap apa saja yang sering kamu lakukan ketika berdoa?
6. Bagaimana sikap berdoa yang baik menurutmu?
7. Apa arti sikap berlutut?
8. Apa arti sikap berdiri?
9. Apa arti sikap duduk?
10. Buatlah doa kepada Bapa di Surga menurut kata-katamu sendiri!

**3. Penilaian Keterampilan**

*Peserta didik berdoa dengan sikap yang baik dan benar.*

**Pengayaan**

Bagi peserta didik yang telah memahami pelajaran ini, diberikan pengayaan .

**Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memahami pelajaran ini, diberikan remedial dengan kegiatan:

1. Guru menyampaikan pertanyaan kepada peserta didik akan hal-hal yang belum mereka pahami.
2. Berdasarkan hal-hal yang belum mereka pahami, guru mengajak peserta didik untuk mempelajari kembali dengan memberikan bantuan peneguhan-peneguhan yang lebih praktis.

# Daftar Pustaka


De Graaf, Anne. 1997. *Kitab Suci untuk Anak-Anak*. Yogyakarta: kanisius.

Heuken, SJ. A. 2002. *Ensiklopedi Orang Kudus*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka caraka.

Komisi Liturgi Seksi Musik. 1989. *Madah Bakti*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.

Komisi Liturgi KWI. 1992. *Puji Syukur*. Buku Doa dan Nyanyian Gerejawi. Jakarta: Obor.

Komisi Liturgi Keuskupan Agung Semarang. 2007. *Ayo Puji Tuhan*. Nyanyian Liturgi dan Rohani Anak. Yogyakarta: Kanisius.

Komkat KWI. 1991. *Pelajaran Agama Katolik untuk Sekolah Dasar*. Buku Guru IB. Yogyakarta: Kanisius.

Komkat KWI. 2007. *Menjadi Murid Yesus*. Pendidikan Agama Katolik untuk Sekolah Dasar. Buku siswa I B. Yogyakarta: Kanisius.

Komkat KWI. 2010. *Menjadi Sahabat Yesus*. Pendidikan Agama Katolik untuk SD kelas I. Yogyakarta: Kanisius.

Lalu Pr., Yosef. Komisi Kateketik KWI. 2005. *Percikan Kisah-Kisah Anak Manusia*. Jakarta: Komisi Kateketik KWI.

Lembaga Alkitab Indonesia. 2004. *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.

Suria, Yenny. 2008. *Pendidikan Agama Katolik*. Tumbuh Dalam Komunikasi Iman. Jakarta: Grasindo.

Yamuger. 2007. *Kidung Ceria*. Jakarta: Yayasan Musik Gereja Indonesia.

# Glosarium

**Anugerah** pemberian yang sifatnya dari Tuhan

**Bersila** duduk dengan kaki berlipat dan bersilang

**Bersyukur** berterima kasih kepada orang lain

**Hina** rendah kedudukannya

**Iman** keyakinan kepada Allah

**Kawanan** sekelompok (sekumpulan) binatang atau manusia

**Khusuk** sungguh-sungguh atau hikmat

**Lampin** kain popok bayi

**Menebus** membayar atau menanggung

**Orang majus** orang yang ahli perbintangan

**Palungan** tempat makanan kuda, kambing domba dan sebagainya

**Pewarta** orang yang menyebarkan berita

**Salib** kayu palang, kayu silang

# Profil Penulis

Nama Lengkap : Yenny Suria, S. Ag
Telp. Kantor/HP : (021) 8823341
E-mail : yennysuria@ymail.com
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Ir. H. Juanda 164 Bekasi 17113
Bidang Keahlian: Pendidikan Agama Katolik



**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 1995 - sekarang : Guru PPKn di SMAN 68 Jakarta.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S3: Ilmu Kateketik Sekolah Tinggi Pastoral IPI Malang (2006-2008)
2. S2: Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada (2007-2010)
3. S1: Pendidikan Kewarganegaraan IKIP Jakarta (1990-1995)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 1, Pen.Grasindo (2008)
2. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 2, Pen.Grasindo (2008)
3. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 3, Pen.Grasindo (2008)
4. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 4, Pen.Grasindo (2008)
5. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 5, Pen.Grasindo (2008)
6. Pendidikan Agama Katolik Untuk SD kelas 6, Pen.Grasindo (2008)
7. Pendidikan Agama Katolik Untuk TK A, Pen.Grasindo (2008)
8. Pendidikan Agama Katolik Untuk TK B, Pen.Grasindo (2008)

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak Ada

Nama Lengkap : Dra Susi Bonardy M.Pd,
Telp. Kantor/HP : 082123341791
E-mail : bonardysusi@yahoo.com
Akun Facebook : Tidak ada
Alamat Kantor : Jl. Tanjung Batu Dalam
Singkawang ,Kalimantan Barat
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Katolik



**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2004 – 2012 : mengajar di Sekolah Dasar Harapan Bunda Jakarta
2. 2013 – sekarang : sebagai kepala Sekolah Dasar Swasta Kopisan Plus

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Kependidikan - Universitas Tanjung Pura, Pontianak (2014-2015)
2. S1: lulusan STFKat (Sekolah Tinggi Filsafat Kateketik) Yogyakarta (1984-1988)

**Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pendidikan Agama Katolik "Menjadi Sahabat Yesus" (2010).

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada.

# Profil Penelaah

Nama Lengkap : Sumardi, M. Pd
Telp. Kantor/HP : (021) 3840915/ 081315583009
E-mail : anton_soemardi@yahoo.com
Akun Facebook : Anton Sumardi
Alamat Kantor : Jl. Pos No. 2 Jakarta Pusat
Bidang Keahlian:

**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2003 – 2016: Guru PAK di SMA Santa Ursula Jakarta.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S2: Universitas Pelita Harapan Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, Program Studi Teknologi Pendidikan, Konsentrasi Teknologi Pendidikan (2000-2012)
2. S1: Universitas Atma Jaya Jakarta, FKIP, Jurusan Ilmu Pendidikan Teologi (2007-2010)

**Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

Buku Pendidikan Agama Katolik Kelas 1.

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

Nama Lengkap : Matias Endar Suhendar, S.Pd
Telp. Kantor/HP : 022-4207232 - 081321351940
E-mail : komkat2001@yahoo.com
Akun Facebook : Matias Endar
Alamat Kantor : Jl. Jawa No. 6 Bandung
Bidang Keahlian: Pastoral katekese

**Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2003 – 2009 : Ketua Komisi Kateketik Keuskupan Bandung
2. 2010 – sekarang : Sekretaris Dewan karya Pastoral Keuskupan Bandung
3. 2005 – sekarang : Guru Honorer di SMA Negeri 3 dan 5 Bandung, mengajar Pendidikan Agama katolik
4. 2011 – Sekarang : Dosen Agama Katolik di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Fakultas Pendidikan, Jurusan pendidikan Agama katolik, program studi Pendidikan Agama katolik, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (1990-1995)

**Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

Menjadi penelaah Buku kurikulum Pendidikan Agama katolik

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

---

Nama Lengkap : Drs. FX. Adisusanto SJ., STL.
Telp. Kantor/HP : (021) 31925757
E-mail : adisusanto@kawali.org
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Dokpen KWI, jl. Cut Meutia 10, Jakpus.
Bidang Keahlian : Kateketik.

**Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2006 – 2010 : Dosen kateketik di Univ. Atma Jaya, Jakarta.
2. 2005 – 2012 : Sekretaris Komisi Kateketik KWI, Jakarta.
3. 2012 - …….. : Kepala Dokpen KWI, Jakarta.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Sarjana Kateketik (1972 -1974), Sekolah Tinggi Kateketik "Pradnyawidya", Yogyakarta.
2. Licensiat Filsafat (1965 – 1968), Universitas Kepausan, Buku Pendidikan Agama Katolik Poona, India.
3. Licensiat Kateketik (1984 – 1986), Universitas Kepausan Salesianum, Roma, Italia.

**Judul Buku yang pernah ditelaah (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pendidikan Agama Katolik (KTSP).
2. Buku Pendidikan Agama Katolik (Buku Teks).
3. Buku Pendidikan Agama Katolik (Kurikulum 2013).

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

Diunduh dari Pendidikan.id

# Profil Editor


Nama Lengkap : Wuri Prihantini, S.S
Telp. Kantor/HP : 08128619371
E-mail : suika_81@yahoo.com
Akun Facebook : suika_81@yahoo.com
Alamat Kantor : Jl. GUNUNG SAHARI RAYA NO.4
Bidang Keahlian : Bahasa Jepang


**Riwayat Pkerjaan/Profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2008 – sekarang : Staf bidang Perbukuan di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Fakultas Bahasa dan Sastra/jurusan bahasa Jepang/Program extensi/STBA LIA-JAKARTA (2004 – 2005)
2. D3: Fakultas Bahasa dan Sastra/jurusan bahasa Jepang /UNIVERSITAS DARMA PERSADA-JAKARTA (1999-2002)

**Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):**

1. Buku Pendidikan Agama Buddha Kelas 7 (BS-BG).
2. Buku Pendidikan Agama Katolik Kelas 1 (BS-BG).

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

Tidak ada

# Profil Ilustrator


Nama Lengkap : Muhammad Imam Khasan Taufik
Telp. Kantor/HP : 021-7192043/085642546406
E-mail : taufik.ibnudj@gmail.com
Akun Facebook : Muhammad Taufik
Alamat Kantor : Jl. Kemang Raya No. 2H, Jakarta Selatan
Bidang Keahlian: Graphic Design


**Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:**

1. 2012 – 2016 : Project Coordinator
2. 2010 – 2016 : Freelance Graphic Designer & Illustrator

**Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. S1: Desain Komunikasi Visual Institut Sains dan Teknologi Al Kamal (2012-2015)

**Karya/Pameran/Eksibisi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):**

Tidak ada

**Buku yang Pernah dibuat Ilustrasi dan Tahun Pelaksanaan (10 tahun terakhir):**

Tidak ada

HIDUP MENJADI LEBIH INDAH TANPA NARKOBA.

| HET | ZONA 1 | ZONA 2 | ZONA 3 | ZONA 4 | ZONA 5 |
|---|---|---|---|---|---|
| | Rp16,200 | Rp16,800 | Rp17,500 | Rp18,800 | Rp24,200 |

**ISBN:**
**978-602-282-829-7 (jilid lengkap)**
**978-602-282-830-3 (jilid 2)**